



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru

BAHASA INDONESIA

Edisi Revisi

Maya Lestari Gusfitri
Elly Delfia

SMP/MTs Kelas VIII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII (Edisi Revisi)

Penulis

Maya Lestari Gusfitri
Elly Delfia

Penelaah

Titik Harsiati
Dien Rovita

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Faiz Alfian Ilmi

Kontributor

Steffano Marudut Bagaskara
Yeti Yuliana

Ilustrator

Khairin Nisa
Andrianus Kokok Rahardjo
Karnadi

Editor

Suryaning Wulan

Koordinator Visual

M. Firdaus Jubaedi

Desainer

Muhammad Panji Musthafa

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemendikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN - 978-623-118-371-2 (no.jil.lengkap PDF)

ISBN - 978-623-388-144-9 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 10/16 pt, Steve Matteson.
xviii, 214 hlm.: 17,6 x 25 cm.



Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Salam hangat untuk semua!

Buku *Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII SMP/MTs* ini dihadirkan sebagai panduan alternatif bagi guru-guru Bahasa Indonesia kelas VIII. Dalam buku ini terdapat: a) penjelasan materi dalam Buku Siswa, b) materi dan kegiatan alternatif yang bisa digunakan di kelas, dan c) penjelasan spesifik mengenai maksud setiap kegiatan yang ada dalam Buku Siswa.

Kami menyadari bahwa pelajaran bahasa sangat penting. Hal ini karena bukan hanya pengetahuan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa, tapi juga manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Dengan demikian, kelemahan dalam berbahasa akan menjadi kelemahan dalam mendapatkan pengetahuan dan berkomunikasi. Untuk itu, sebagaimana prinsip Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada pencapaian kemampuan peserta didik. Pencapaian itu berkisar pada kemampuan:

1. menyimak, di mana di dalamnya terdapat proses memahami dan mengolah informasi,
2. berbicara dan mempresentasikan, di mana di dalamnya terdapat proses menyampaikan gagasan dengan tertata dalam bahasa yang santun,
3. membaca dan memirsa, di mana di dalamnya terdapat kemampuan memahami makna yang diantarkan teks multimedia, dan
4. menulis, di mana di dalamnya terdapat kemampuan menyampaikan gagasan dalam bentuk tertulis, secara runtut dan baik.

Kami mengharapkan, buku ini dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Untuk itu, di setiap bab kami memberi penjelasan mengenai kemampuan apa yang hendak dicapai dan apa strategi yang bisa dilakukan guru untuk mencapainya.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat mendampingi peserta didik. Semoga dengan pendampingan Bapak/Ibu guru semua, tujuan besar yang kita harapkan dapat tercapai.

Salam takzim,

Bu Maya dan Bu Elly



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xii
Petunjuk Penggunaan Buku	xiv

Panduan Umum

A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	16
C. Strategi Pembelajaran	22
D. Asesmen	24
E. Penjelasan Komponen Buku Siswa	26
F. Skema Pembelajaran	28

Panduan Khusus

Bab I Menulis Teks Laporan Hasil Observasi: Peristiwa-Peristiwa yang Diamati	31
A. Pendahuluan	32
1. Tujuan Pembelajaran	32
2. Peta Konsep	32
3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran	33
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	33
C. Apersepsi	34
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran	35
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	35
1. Tujuan Pembelajaran	35
2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi	36
a. Mengetahui Teks Laporan Hasil Observasi	38
b. Mengetahui Topik dan Gagasan Utama dalam Teks Laporan Hasil Observasi	43

c.	Menemukan Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi.....	46
d.	Mengenal Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	49
e.	Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Laporan Hasil Observasi	50
f.	Mengenal Tanda Baca dan Penulisan Kata Berbahasa Asing dan Daerah.....	53
g.	Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.....	55
F.	Tindak Lanjut	59
G.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	59
H.	Asesmen Sumatif	60
I.	Kunci Jawaban.....	60
J.	Refleksi	66
1.	Refleksi Peserta Didik.....	66
2.	Merefleksi Strategi Pembelajaran.....	68
K.	Sumber Belajar Utama.....	70

Bab II Menulis Iklan dan Slogan: Menyampaikan Ide dengan Kata

	dan Gambar	71
A.	Pendahuluan	72
1.	Tujuan Pembelajaran	72
2.	Peta Konsep	72
3.	Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	73
B.	Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	73
C.	Apersepsi.....	74
D.	Penilaian Sebelum Pembelajaran	74
E.	Panduan Pembelajaran Buku Siswa	74
1.	Tujuan Pembelajaran	74
2.	Kegiatan Pembelajaran dan Materi.....	75
a.	Mengenal Teks Iklan	75
b.	Menyimpulkan Pesan dalam Iklan Komersial	78

c.	Menyimpulkan Pesan dalam Iklan Nonkomersial.....	79
d.	Menulis Slogan.....	83
e.	Menulis Kalimat Imperatif dan Persuasif dalam Gambar Iklan	84
f.	Membuat Iklan	86
F.	Tindak Lanjut	88
G.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	88
H.	Asesmen Sumatif	88
I.	Kunci Jawaban.....	88
J.	Refleksi	92
1.	Refleksi Peserta Didik.....	92
2.	Merefleksi Strategi Pembelajaran.....	94
K.	Sumber Belajar Utama.....	96
Bab III	Menulis Artikel Ilmiah Populer: Dunia yang Bersahabat	97
A.	Pendahuluan.....	98
1.	Tujuan Pembelajaran	98
2.	Peta Konsep	98
3.	Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	99
B.	Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	99
C.	Apersepsi.....	99
D.	Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	100
E.	Panduan Pembelajaran Buku Siswa	100
1.	Tujuan Pembelajaran	100
2.	Kegiatan Pembelajaran dan Materi.....	101
a.	Mengenal Artikel Ilmiah Populer	102
b.	Memahami Ciri-Ciri Artikel Ilmiah Populer	103
c.	Mengidentifikasi Fakta dan Opini dalam Artikel Ilmiah Populer.....	105

d.	Cara Mengumpulkan Data dalam Menulis Artikel Ilmiah Populer.....	106
e.	Kalimat Perbandingan, Analogi, Antonim, dan Sinonim.....	108
f.	Mencermati Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Populer.....	109
F.	Tindak Lanjut	111
G.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	111
H.	Asesmen Sumatif	111
I.	Kunci Jawaban.....	111
J.	Refleksi	114
1.	Refleksi Peserta Didik.....	114
2.	Merefleksi Strategi Pembelajaran.....	116
K.	Sumber Belajar Utama.....	116
Bab IV	Mengulas Karya Fiksi: Kisah-Kisah Favoritku	117
A.	Pendahuluan	118
1.	Tujuan Pembelajaran	118
2.	Peta Konsep	119
3.	Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	119
B.	Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	119
C.	Apersepsi.....	120
D.	Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	120
E.	Panduan Pembelajaran Buku Siswa	121
1.	Tujuan Pembelajaran	121
2.	Kegiatan Pembelajaran dan Materi.....	122
a.	Mengenal Karya Fiksi	122
b.	Menemukan Unsur Karya Fiksi	127
c.	Melakukan Penilaian terhadap Karya Fiksi	129
d.	Membandingkan Kata Denotasi dan Konotasi dalam Karya Fiksi.....	132
e.	Mengenal Langkah-Langkah Penulisan Resensi Karya Fiksi..	134

F. Tindak Lanjut	135
G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	136
H. Asesmen Sumatif	136
I. Kunci Jawaban.....	136
J. Refleksi	139
1. Refleksi Peserta Didik.....	139
2. Merefleksi Strategi Pembelajaran.....	141
K. Sumber Belajar Utama.....	142
Bab V Menciptakan Puisi: Mengungkapkan Isi Hati.....	145
A. Pendahuluan.....	146
1. Tujuan Pembelajaran.....	146
2. Peta Konsep	146
3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	147
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	147
C. Apersepsi.....	147
D. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	147
E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	148
1. Tujuan Pembelajaran.....	148
2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi.....	149
a. Mengetahui Puisi	149
b. Membandingkan Puisi Diafan dan Puisi Prismatis.....	151
c. Menemukan Pesan dalam Puisi	153
d. Membandingkan Majas Metafora, Simile, dan Repetisi dalam Puisi.....	155
e. Menciptakan Puisi	157
f. Mendeklamasikan Puisi	158
F. Tindak Lanjut	160
G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	160
H. Asesmen Sumatif	161

I.	Kunci Jawaban.....	161
J.	Refleksi	164
1.	Refleksi Peserta Didik.....	164
2.	Merefleksi Strategi Pembelajaran.....	166
K.	Sumber Belajar Utama.....	168
Bab VI	Menulis Teks Pidato: Menabur Pesan-Pesan Kebaikan	169
A.	Pendahuluan	170
1.	Tujuan Pembelajaran	170
2.	Peta Konsep	170
3.	Saran Periode/Waktu Pembelajaran.....	171
B.	Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	171
C.	Apersepsi.....	172
D.	Penilaian Sebelum Pembelajaran	172
E.	Panduan Pembelajaran Buku Siswa	172
1.	Tujuan Pembelajaran	172
2.	Kegiatan Pembelajaran dan Materi.....	173
a.	Mengenal Pidato	173
b.	Menyimpulkan Pengertian Pidato dan Struktur Teks Pidato ..	176
c.	Berpidato dan Mengidentifikasi Pesan-Pesan dalam Teks Pidato	177
d.	Mengidentifikasi Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati dalam Pidato	179
e.	Menulis Teks Pidato	180
f.	Mengenal Metode-Metode dalam Berpidato.....	182
F.	Tindak Lanjut	184
G.	Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	185
H.	Asesmen Sumatif	185
I.	Kunci Jawaban.....	185



J. Refleksi	189
1. Refleksi Peserta Didik.....	189
2. Merefleksi Strategi Pembelajaran.....	191
K. Sumber Belajar Utama.....	192
Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas Delapan	193
Glosarium	197
Daftar Pustaka.....	200
Indeks.....	202
Profil Pelaku Perbukuan	204

Daftar Tabel

Panduan Umum

Tabel 1. Peta Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia	4
Tabel 2. Capaian Pembelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia Fase D.....	16
Tabel 3. Alur Tujuan Pembelajaran.....	18
Tabel 4. Contoh Asesmen Diagnosis di Akhir Bab	25
Tabel 5. Contoh Asesmen Formatif.....	25

Panduan Khusus

Bab I

Tabel 1.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	35
Tabel 1.2 Pengalaman Naik Kendaraan	40
Tabel 1.3 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik.....	41
Tabel 1.4 Metode Penilaian	43
Tabel 1.5 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik.....	45
Tabel 1.6 Metode Penilaian	48
Tabel 1.7 Jawaban Latihan	50
Tabel 1.8 Rubrik Penilaian	53
Tabel 1.9 Rubrik Penilaian	55
Tabel 1.10 Rubrik Penilaian.....	58
Tabel 1.11 Informasi Teks “Penumpang Bus Kota”	60
Tabel 1.12 Kalimat Objektif dan Subjektif	61
Tabel 1.13 Gagasan Utama pada Setiap Paragraf Teks “Sepeda Motor Indonesia“	61
Tabel 1.14 Data dalam Teks “Sepeda Motor di Indonesia”	62
Tabel 1.15 Struktur Teks “Sepeda Motor di Indonesia”	62

Tabel 1.16 Struktur Teks “Naik Bendi di Kota Padang”	63
Tabel 1.17 Latihan Menemukan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi	63
Tabel 1.18 Tanda Baca dalam Kalimat.....	64
Tabel 1.19 Refleksi Strategi Pembelajaran	68

Bab II

Tabel 2.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	74
Tabel 2.2 Informasi dalam Iklan Komersial.....	76
Tabel 2.3 Rubrik Penilaian	77
Tabel 2.4 Rubrik Penilaian	79
Tabel 2.5 Rubrik Penilaian	82
Tabel 2.6 Rubrik Penilaian	84
Tabel 2.7 Rubrik Penilaian	85
Tabel 2.8 Rubrik Penilaian.....	87
Tabel 2.9 Informasi Iklan “Kedai Cukur Panglima”	89
Tabel 2.10 Kunci Jawaban Latihan Pesan Iklan “Toko Buku Biru Muda”	90
Tabel 2.11 Kunci Jawaban Soal Mengidentifikasi Slogan di Buku Siswa	90
Tabel 2.12 Kunci Jawaban Pesan Iklan “Saus Tomat Marincha”	91
Tabel 2.13 Refleksi Strategi Pembelajaran	94

Bab III

Tabel 3.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	100
Tabel 3.2 Metode Penilaian	103
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian.....	104
Tabel 3.4 Perbedaan Antara Opini dan Fakta.....	105
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian	106
Tabel 3.6 Rubrik Penilaian.....	108
Tabel 3.7 Rubrik Penilaian	109
Tabel 3.8 Penilaian Tugas Menulis Artikel Ilmiah Populer	110

Tabel 3.9 Informasi Artikel “Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel”	112
Tabel 3.10 Kunci Jawaban untuk Tabel Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel.....	112
Tabel 3.11 Kunci Jawaban Kegiatan 4.....	113
Tabel 3.12 Refleksi Strategi Pembelajaran	116

Bab IV

Tabel 4.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran.....	121
Tabel 4.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	126
Tabel 4.3 Rubrik Penilaian.....	128
Tabel 4.4 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	131
Tabel 4.5 Rubrik Penilaian.....	131
Tabel 4.6 Rubrik Penilaian.....	133
Tabel 4.7 Rubrik Penilaian	135
Tabel 4.8 Uraian Rangkaian Peristiwa	138
Tabel 4.9 Refleksi Strategi Pembelajaran	141

Bab V

Tabel 5.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	148
Tabel 5.2 Rubrik Penilaian	150
Tabel 5.3 Rubrik Penilaian	152
Tabel 5.4 Rubrik Penilaian	154
Tabel 5.5 Penilaian Menulis Puisi	156
Tabel 5.6 Rubrik Penilaian.....	160
Tabel 5.7 Unsur-Unsur Puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”.....	161
Tabel 5.8 Kunci Jawaban Latihan Mengenal Unsur Puisi	162
Tabel 5.9 Kunci Jawaban Majas dalam Puisi.....	163
Tabel 5.10 Refleksi Strategi Pembelajaran.....	166

Bab VI

Tabel 6.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	172
Tabel 6.2 Rubrik Penilaian	175
Tabel 6.3 Rubrik Penilaian	177
Tabel 6.4 Rubrik Penilaian	178
Tabel 6.5 Rubrik Penilaian	180
Tabel 6.6 Rubrik Penilaian	182
Tabel 6.7 Rubrik Penilaian	184
Tabel 6.8 Kunci Jawaban Pernyataan dalam Teks Pidato	186
Tabel 6.9 Kunci Jawaban Struktur Teks Pidato "Masalah Sampah"	186
Tabel 6.10 Kunci Jawaban Pesan dalam Teks Pidato "Masalah Sampah"	187
Tabel 6.11 Kunci Jawaban Kata Ilmiah dalam Teks Pidato	187
Tabel 6.12 Kunci Jawaban Latihan Kalimat Persuasif dan Ungkapan Simpati atau Peduli	188
Tabel 6.13 Refleksi Strategi Pembelajaran	191

Daftar Gambar

Panduan Umum

Gambar 1. Contoh Tujuan Pembelajaran Bab 1.....	2
Gambar 2. Enam Dimensi Profil Pancasila.....	3
Gambar 3. Diagram Peran Asesmen dalam Pembelajaran	24

Panduan Khusus

Bab I

Gambar 1.1 Tangkapan Layar Pembahasan Mengenali Topik dan Gagasan Utama.....	34
Gambar 1.2 Tangkapan Layar Gambar Cover Awal Bab	37
Gambar 1.3 Tangkapan Layar Teks LHO “Bendi di Kota Padang”	51
Gambar 1.4 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik.....	66

Bab II

Gambar 2.1 Bagan Strategi Pencapaian Tujuan Pembelajaran.....	73
Gambar 2.2 Iklan Kios Pak Jal	76
Gambar 2.3 Tangkapan Layar Materi Iklan di Buku Siswa	78
Gambar 2.4 Contoh Menganalisis Iklan Layanan Masyarakat.....	81
Gambar 2.5 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik.....	92

Bab III

Gambar 3.1 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik	114
--	-----

Bab IV

Gambar 4.1 Tangkapan Layar Buku Jenjang D yang Ada di Situs Web SIBI.....	120
Gambar 4.2 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik.....	139
Gambar 4.3 Tangkapan Layar Buku Nonteks SIBI Berjudul <i>Anak-Anak Sungai Sondong</i>	142
Gambar 4.4 Tangkapan Layar Buku Nonteks SIBI Berjudul <i>Gena dan Dunia Gero</i>	143
Gambar 4.5 Tangkapan Layar Buku Nonteks SIBI Berjudul <i>Pencurian di Rumah Bernyanyi</i>	143

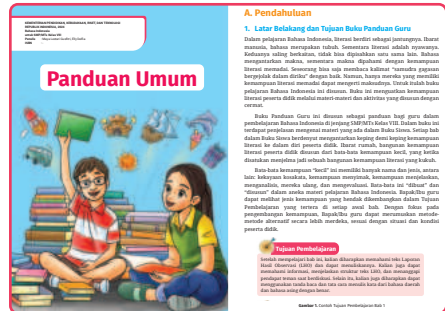
Bab V

Gambar 5.1 Tangkapan Layar Situs Web SIBI	150
Gambar 5.2 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik.....	165

Petunjuk Penggunaan Buku

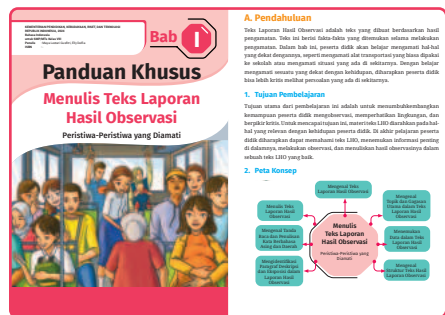
Panduan Umum

Bagian ini berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang dan tujuan buku. Selain itu, memuat capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, asesmen dan skema pembelajaran.



Panduan Khusus

Bagian ini memuat penjelasan materi kegiatan, konsep dan keterampilan prasyarat, materi esensial, dan apersepsi. Selain itu, juga memuat penilaian sebelum pembelajaran, panduan pembelajaran, dan asesmen.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Bagian ini berisi tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Dalam belajar, sangat penting memberikan materi secara bertahap, dimulai dari yang paling sederhana hingga ke yang paling kompleks. Setiap materi berfungsi sebagai prasyarat bagi peserta didik untuk memahami pengetahuan berikutnya.

1. Hal penting yang sebaiknya dikuasai peserta didik adalah mengidentifikasi informasi. Lakukanlah kegiatan anastasi/menandai informasi penting yang ada di dalam teks untuk mengembangkan kemampuan ini.
2. Untuk memahami maksud sebuah teks, guru perlu mengajarkan peserta didik mengenali topik dan gagasan utamanya. Peserta didik bisa melakukannya dengan panduan guru dan petunjuk yang ada di dalam Buku Siswa.

Apersepsi

Bagian ini berisi petunjuk ketika guru akan memulai pembelajaran. Petunjuk dalam menstimulus pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan mereka pelajari.

C. Apersepsi

Apersepsi berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru yang akan diberikan. Guru dapat mengajak peserta didik melihat beragam iklan atau menceritakan kembali beragam iklan yang mereka baca dan pirs.

Sebelum pelajaran dimulai, guru dapat meminta peserta didik duduk dalam kelompok. Lalu, berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan iklan-iklan atau slogan yang pernah mereka lihat. Dari hasil diskusi ini peserta didik akan mempunyai pengetahuan awal sebelum mereka mempelajari lebih lanjut tentang iklan dan slogan.

Panduan Pembelajaran

Bagian ini berisi periode tujuan pembelajaran, peta konsep, dan waktu pembelajaran, hingga kegiatan-kegiatan pembelajaran dari setiap pertemuan.

Tindak Lanjut

Bagian yang berisi mengenai tindak lanjut yang diberikan kepada peserta didik, baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan pengayaan. Pengayaan berfungsi untuk memberikan tambahan informasi bagi peserta didik terkait materi yang sedang dipelajari. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan rekomendasi/fasilitas agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Asesmen Sumatif

Bagian ini memuat informasi tentang asesmen sumatif. Pada bagian ini berisi panduan dalam melakukan asesmen saat pembelajaran, lengkap dengan teknik dan jenis instrumennya, serta pedoman penilaian untuk mengukur uji kompetensi peserta didik.

Refleksi

Berisi pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran. Refleksi dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 2.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal teks iklan	Peserta didik dapat mengidentifikasi iklan dan unsur-unsurnya	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat menjelaskan bagian iklan yang menjelaskan informasi dan menuliskannya ke dalam tabel informasi
Mengenal pesan yang terkandung dalam iklan komersial	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat mengidentifikasi pesan dalam iklan komersial	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat menjelaskan pesan yang ada dalam iklan komersialPeserta didik dapat menjelaskan hasil analisisnya terhadap sebuah iklan dalam menyajikan pesan

F. Tindak Lanjut

Guru dapat meminta peserta didik yang sudah mencapai Tujuan Pembelajaran untuk membantu sekolah membuat beragam iklan yang diperlukan. Iklan-iklan itu bisa ditampilkan di media sosial sekolah. Kegiatan seperti ini, selain dapat memperkaya pengetahuan peserta didik, juga merupakan bentuk apresiasi atas kemampuannya.

Untuk peserta didik yang belum mencapai Tujuan Pembelajaran, guru dapat meminta mereka memperhatikan beragam jenis iklan cetak maupun audiovisual yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru bisa meminta peserta didik menata tiga jenis iklan yang menurut peserta didik menarik dan menyertakan alasan iklan itu menarik bagi mereka.

H. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta membuat iklan yang menarik berdasarkan tabel rancangan iklan yang ia buat. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

J. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.



Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab 1. Pada bab ini kalian telah belajar tentang laporan hasil observasi, data dan fakta, paragraf deskripsi dan eksposisi, serta pemulian kata dari bahasa daerah dan bahasa asing. Perhatikan tabel berikut dan beri tanda centang untuk pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami.

No	Pengertian dan Kegiatan	Sudah Pahami	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya memahami pengertian teks laporan hasil observasi.		
2.	Saya memahami informasi yang ada di dalam laporan hasil observasi.		
3.	Saya dapat melakukan sebuah observasi.		

Gambar 1.3 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis : Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN :-

Panduan Umum



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan Buku Panduan Guru

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, literasi berdiri sebagai jantungnya. Ibarat manusia, bahasa merupakan tubuh. Sementara literasi adalah nyawanya. Keduanya saling berkaitan, tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Bahasa mengantarkan makna, sementara makna dipahami dengan kemampuan literasi memadai. Seseorang bisa saja membaca kalimat “samudra gagasan bergejolak dalam diriku” dengan baik. Namun, hanya mereka yang memiliki kemampuan literasi memadai dapat mengerti maksudnya. Untuk itulah buku pelajaran Bahasa Indonesia ini disusun. Buku ini menguatkan kemampuan literasi peserta didik melalui materi-materi dan aktivitas yang disusun dengan cermat.

Buku Panduan Guru ini disusun sebagai panduan bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP/MTs Kelas VIII. Dalam buku ini terdapat penjelasan mengenai materi yang ada dalam Buku Siswa. Setiap bab dalam Buku Siswa berdenyut mengantarkan keping demi keping kemampuan literasi ke dalam diri peserta didik. Ibarat rumah, bangunan kemampuan literasi peserta didik disusun dari bata-bata kemampuan kecil, yang ketika disatukan menjelma jadi sebuah bangunan kemampuan literasi yang kukuh.

Bata-bata kemampuan “kecil” ini memiliki banyak nama dan jenis, antara lain: kekayaan kosakata, kemampuan menyimak, kemampuan menjelaskan, menganalisis, mereka ulang, dan mengevaluasi. Bata-bata ini “dibuat” dan “disusun” dalam aneka materi pelajaran Bahasa Indonesia. Bapak/Ibu guru dapat melihat jenis kemampuan yang hendak dikembangkan dalam Tujuan Pembelajaran yang tertera di setiap awal bab. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan, Bapak/Ibu guru dapat merumuskan metode-metode alternatif secara lebih merdeka, sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.



Tujuan Pembelajaran

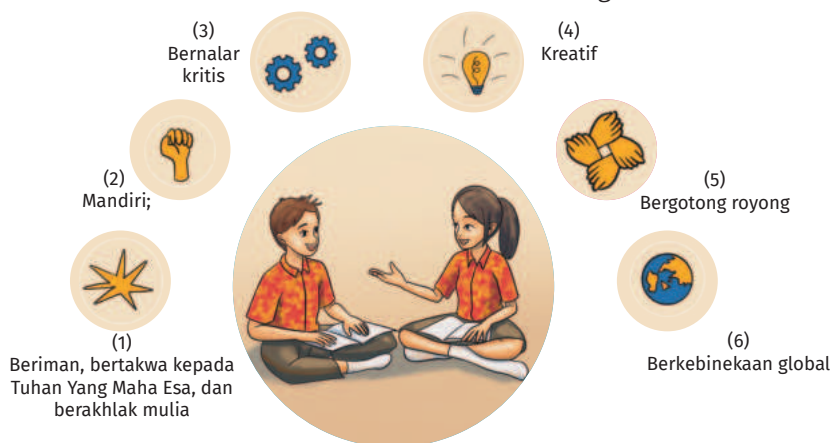
Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan memahami teks Laporan Hasil Observasi (LHO) dan dapat menuliskannya. Kalian juga dapat memahami informasi, menjelaskan struktur teks LHO, dan menanggapi pendapat teman saat berdiskusi. Selain itu, kalian juga diharapkan dapat menggunakan tanda baca dan tata cara menulis kata dari bahasa daerah dan bahasa asing dengan benar.

Gambar 1. Contoh Tujuan Pembelajaran Bab 1

2. Profil Pelajar Pancasila

Sebuah pendidikan pasti memiliki tujuan. Semua kerangka pembelajarannya pasti disusun untuk mencapai tujuan tersebut. Demikian halnya dengan pendidikan Indonesia. Tujuannya adalah untuk membangun sebuah karakter yang disebut dengan Profil Pelajar Pancasila. Profil ini dirumuskan sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”

Profil Pelajar Pancasila berdiri di atas enam karakter yang menjadi dimensi kunci. Dimensi tersebut sebagai berikut.



Gambar 2. Enam Dimensi Profil Pancasila

Enam dimensi ini merupakan satu kesatuan utuh. Setiap dimensinya tidak berdiri sendiri, melainkan saling menopang untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, implementasinya dalam pembelajaran juga tidak bisa separuh-separuh. Semua subbab, materi, dan kegiatan terkait membangun karakter Profil Pelajar Pancasila. Setiap peserta didik diharapkan:

- menjadi insan yang beriman dan berakhlak,
- mempunyai kemandirian,
- memiliki kemampuan bernalar kritis,
- mempunyai kreativitas,
- mempunyai kesadaran sebagai bagian dari masyarakatnya, kemudian ia mampu untuk peduli, bergotong royong, dan berkolaborasi,
- memiliki kesadaran dan pemahaman bahwa masyarakat memiliki keragaman budaya, yang membuatnya dapat menghargai keunikan setiap budaya.

Pemahaman yang lebih utuh akan Profil Pelajar Pancasila dapat dicermati dalam Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No. 009/H/KR/2002 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Profil Pelajar Pancasila tersebut dibangun melalui materi dan kegiatan yang terdapat pada Buku Siswa. Pemetaan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Peta Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Bab 1 Menulis Teks Laporan Hasil Observasi: Peristiwa-Peristiwa yang Diamati	Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Bab 1 mengambil topik kepedulian terhadap orang lain, dalam konteks ini adalah penumpang prioritas (ibu hamil, anak-anak, lansia, orang dengan disabilitas). Implikasi dari topik ini adalah tersajinya deretan materi dan kegiatan di sepanjang bab yang membangun kesadaran dan kepedulian terhadap orang lain.
		Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	
			Berempati kepada orang lain	
	Berkeadilan sosial			
	Bergotong Royong	Kolaborasi	KERJA sama	Dalam Bab 1, Dimensi Bergotong Royong dan elemennya tergambar di sepanjang bab. Aktivitas/kegiatan mencakup bekerja berpasangan dan melakukan observasi secara tim, mendorong tumbuhnya kemampuan kerja sama, berkomunikasi, melakukan koordinasi sosial, dan tanggap terhadap lingkungan yang diobservasi.
			Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	
			Koordinasi sosial	
		Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	
			Persepsi sosial	
	Berbagi			
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	Dimensi Kemandirian tergambar di semua aktivitas mengobservasi yang mendorong peserta didik untuk lebih reflektif, memiliki inisiatif untuk melakukan pengamatan,
			Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	
Regulasi diri		Regulasi emosi		
Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya			dan mendukung kemampuan meregulasi emosi secara positif saat menemukan persoalan mengobservasi di lapangan yang terdapat di Subtopik G: Menulis Laporan Hasil Observasi.	

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri		
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri		
		Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif		
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Dimensi Bernalar Kritis tergambar di sepanjang bab melalui aktivitas mengidentifikasi informasi di Kegiatan 1, 2, 3, melakukan klarifikasi, menganalisis dan mengevaluasi informasi, serta melakukan refleksi dan evaluasi atas informasi yang didapatkan melalui kegiatan menulis laporan hasil observasi.
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Kreativitas peserta didik terbangun melalui kegiatan mengobservasi dan menuliskan hasil observasi tersebut di Kegiatan 9.
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Dimensi Berkebinekaan Global terbangun melalui kegiatan melakukan pengamatan lingkungan sekitar sehingga diharapkan tumbuh pengenalan terhadap keanekaragaman yang ada di lingkungannya.
			Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
		Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Berkomunikasi antarbudaya Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	
Bab II Membuat Iklan dan Slogan: Menyampaikan Ide dengan Kata dan Gambar	Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlaq pribadi	Integritas	Bab II mengangkat topik lingkungan sekitar dan penunjang prioritas dalam materi pembelajaran tentang iklan dan slogan. Di bab ini terdapat ajakan untuk peduli kepada penunjang prioritas dengan cara mengkampanyekan kepedulian terhadap mereka melalui iklan nonkomersial.
		Akhlaq kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	
		Berkeadilan sosial	Berempati kepada orang lain	
	Bergotong Royong	Kolaborasi	KERJA sama	Dimensi Bergotong Royong dibangun melalui kerja-kerja kolaboratif yang meliputi kerja berpasangan dan kerja tim dalam aktivitas mengidentifikasi informasi dan merancang iklan.
			Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	
			Koordinasi sosial	
		Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	Dimensi Kemandirian tumbuh melalui kegiatan merancang iklan yang membutuhkan inisiatif setiap individu. Kegiatan ini terdapat di akhir bab.
			Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Dimensi menulis Bernalar Kritis terbangun di sepanjang bab melalui kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mengklarifikasi, menganalisis dan mengevaluasi informasi, penilaian terhadap efektivitas iklan, serta melakukan refleksi dan evaluasi atas pendapat peserta didik mengenai iklan yang dibuat oleh kelompoknya maupun kelompok kerja lainnya
			Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri				

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Dimensi Kreatif terbangun melalui proses yang dilalui oleh setiap peserta didik untuk menghasilkan sebuah rancangan iklan yang tepat guna. Proses ini mengalir dari Kegiatan 1 hingga Kegiatan 9
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Dimensi Berkebinekaan Global terbangun melalui kegiatan mengamati iklan makanan tradisional dan mendiskusikan bagaimana cara makanan itu ditampilkan, bisa menjadi jalan diskusi bagi guru untuk menumbuhkan kemampuan mengeksplorasi sebuah pengetahuan budaya di masyarakat
Bab III Menulis Artikel Ilmiah Populer: Dunia yang Bersahabat	Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Bab III mengambil topik inklusivitas. Di sepanjang bab, terdapat materi dan aktivitas yang mengajak peserta didik untuk lebih peduli pada orang-orang yang mengalami disabilitas.
		Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	
			Berempati kepada orang lain	
		Berkeadilan sosial		
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Dimensi Bergotong Royong diimplementasikan melalui aneka kegiatan pengamatan terhadap kondisi di sekeliling melalui kerja tim. Menumbuhkan persepsi sosial yang positif dibangun melalui dua artikel berjudul "Sekolah Inklusi" dan "Interaksi Peserta Didik Difabel di Sekolah Inklusi"
			Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	
			Koordinasi sosial	
		Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	
	Persepsi sosial			
	Berbagi			
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	Dimensi Kemandirian dan elemennya diimplementasikan melalui kegiatan mengumpulkan data sebelum menulis sebuah artikel ilmiah populer.	
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri		

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
		Regulasi diri	Regulasi emosi	Dalam kegiatan pengumpulan data ini peserta didik didorong untuk punya inisiatif, bisa menetapkan tujuan, dan tahu bagaimana cara mencapainya agar mendapatkan hasil yang diharapkan.
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya		
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri		
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri		
		Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif		
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Dimensi Bernalar Kritis dan semua elemennya tergambar dalam kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, klarifikasi, analisis, dan evaluasi data hasil pengamatan yang akan digunakan dalam artikel ilmiah populer
			Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi serta gagasan	
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
			Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Dimensi Kreatif terbangun melalui proses pengumpulan data yang dilakukan peserta didik
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Dalam menyelesaikan tugas pengumpulan data, peserta didik akan berhadapan dengan responden yang berasal dari berbagai latar belakang.

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
			Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Ini akan melatih peserta didik untuk berkomunikasi yang baik dan membangun rasa respek kepada orang lain.
		Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Berkomunikasi antarbudaya	
			Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	
		Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	
Bab IV Mengulas Karya Fiksi: Kisah-Kisah Favoritku	Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Elemen akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia diimplementasikan melalui teks “Kotak Sulap Paman Tom” yang mengajak peserta didik untuk membangun perspektif yang lebih positif terhadap manusia lain. Teks ini juga mendorong peserta didik untuk lebih reflektif dan mawas diri terhadap tindakannya terhadap orang lain yang boleh jadi merugikan.
		Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	
			Berempati kepada orang lain	
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Dimensi Bergotong Royong ditumbuhkan dalam kegiatan belajar yang dilakukan dengan bekerja berpasangan maupun kelompok dalam melakukan identifikasi terhadap elemen-elemen karya sastra.
			Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	
			Koordinasi sosial	
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	Dimensi Mandiri ditumbuhkan melalui aktivitas belajar di Kegiatan E.
			Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya		

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri			
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Dimensi Bernalar Kritis dibangun melalui semua kegiatan di sepanjang bab yang meliputi kegiatan mengidentifikasi informasi pada subbab A dan B, kegiatan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan sebuah tulisan yang memandang/ menilai sebuah karya fiksi secara kritis pada Subbab E.	
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi serta gagasan					
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya			
		Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri			
Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Dalam bab ini ada kegiatan-kegiatan yang mendorong peserta didik untuk membaca sebuah karya sastra dan melakukan penilaian atasnya. Guru dapat mendorong peserta didik memilih karya-karya sastra berlatar budaya untuk membangun pemahaman terhadap mereka yang berasal dari latar budaya berbeda dari peserta didik.	
			Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya		
	Komunikasi dan interaksi antarbudaya		Berkomunikasi antarbudaya		
			Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif		
	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan		Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan		
			Menghilangkan stereotip dan prasangka		

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi		
Bab V Menciptakan Puisi: Mengungkapkan Isi Hati	Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Bab ini menampilkan puisi yang bertujuan menumbuhkan akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia dalam diri peserta didik. Puisi-puisi tersebut adalah puisi “Membaca Tanda-Tanda” karya Taufik Ismail. Dalam materi ini, peserta didik didorong untuk lebih reflektif dalam melihat perilakunya yang boleh jadi merusak lingkungan di sekitarnya.		
		Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan			
			Berempati kepada orang lain			
		Berkeadilan sosial				
	Bergotong Royong	Kolaborasi		Kerja sama	Dimensi Bergotong Royong terbangun melalui aktivitas kerja sama untuk menyelesaikan kegiatan menganalisis puisi-puisi di bab ini. Subelemen tanggap terhadap lingkungan sosial diimplementasikan melalui aktivitas diskusi yang reflektif mengenai puisi “Membaca Tanda-Tanda” yang berbicara tentang kerusakan lingkungan dan efeknya terhadap manusia.	
				Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama		
				Koordinasi sosial		
		Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial			
	Persepsi sosial					
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi		Mengembangkan refleksi diri	Dimensi Kemandirian ditumbuhkan melalui kegiatan yang mendorong peserta didik untuk menulis puisi secara mandiri dan menampilkannya di depan kelas. Dalam proses belajar ini, peserta didik dimotivasi untuk memiliki inisiatif dan memiliki regulasi emosi agar lebih berani dan percaya diri menunjukkan karyanya di depan temannya.	
				Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri		
		Regulasi diri	Regulasi emosi			
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri				
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan		Mengajukan pertanyaan	Dimensi Bernalar Kritis ditumbuhkan melalui semua kegiatan yang mengarah pada tumbuhnya kemampuan peserta didik untuk melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, dan melontarkan pendapat atas karya puisi		
			Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi serta gagasan			

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Dimensi Kreatif dibangun melalui kegiatan penulisan puisi. Peserta didik didorong untuk menemukan proses kreatif mereka sendiri dalam penulisan puisi
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Dimensi Berkebinekaan Global diimplementasikan melalui kegiatan diskusi dan melontarkan pendapat terhadap puisi yang ditulis dan dibacakan peserta didik. Guru dapat menuntun peserta didik untuk mengembangkan cara melontarkan pendapat yang lebih santun dan memandang karya teman-temannya sebagai bagian ekspresi diri dan budaya
			Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	
		Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Berkomunikasi antarbudaya	
			Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	
	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	
			Menghilangkan stereotip dan prasangka	
	Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Dimensi ini diimplementasikan melalui kegiatan yang melontarkan pendapat yang baik dan santun terhadap karya pidato perbedaannya yang ditampilkan di depan kelas.
		Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	
		Berkeadilan sosial		

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
Bab VI Menulis Teks Pidato: Menabur Pesan-Pesan Kebaikan	Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Dimensi ini diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan kelompok. Elemen kolaborasi bisa ditumbuhkan di kegiatan mengidentifikasi struktur pidato. Subelemen tanggap terhadap lingkungan sosial tecermin melalui teks pidato "Masalah Sampah" yang mengajak peserta didik untuk lebih tanggap terhadap sekitarnya.	
			Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama		
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial			
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	Dimensi Mandiri diimplementasikan melalui kegiatan penulisan pidato dan menampilkannya di depan kelas. Dalam kegiatan ini, peserta didik didorong untuk mengembangkan inisiatif sendiri dalam mengembangkan topik dan metode pidatonya. Peserta didik juga didorong untuk mengembangkan regulasi diri yang baik dalam menampilkan pidatonya di depan teman-temannya	
			Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri		
		Regulasi diri	Regulasi emosi		
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya			
	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri				
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan		Dimensi Bernalar Kritis diimplementasikan melalui kegiatan di sepanjang bab yang mendorong peserta didik untuk melakukan identifikasi, analisis, dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam sebuah pidato.
			Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi serta gagasan		
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya		
	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri				
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Kreativitas dalam penyelesaian naskah pidato merupakan bentuk implementasi dari dimensi kreatif		

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Dimensi Berkebinekaan Global diimplementasikan melalui materi salam yang dimiliki oleh agama-agama di Indonesia. Melalui materi ini diharapkan tumbuh rasa menghormati, respek, dan kemampuan untuk reflektif terhadap keragaman yang ada di sekitar peserta didik.
			Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	
		Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Berkomunikasi antarbudaya	
			Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	
		Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	
			Menghilangkan stereotip dan prasangka	
	Menyelaraskan perbedaan budaya			
	Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Elemen berkeadilan sosial diimplementasikan melalui kegiatan penulisan naskah pidato yang mengambil topik persoalan-persoalan nyata dan konkret yang ada di sekitar peserta didik	

3. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Panduan Guru

Buku Siswa dan Buku Panduan Guru ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

a. Memotivasi dan menumbuhkan minat membaca

Setiap bab Buku Siswa diawali dengan ilustrasi yang menggambarkan topik ataupun materi yang akan dipelajari. Ilustrasi tersebut menjadi pemantik bagi peserta didik agar tertarik mencari lebih banyak informasi melalui berbagai

teks yang akan dibaca. Penggunaan ilustrasi berupa komik, infografik, ataupun bentuk lainnya yang beragam merupakan cara agar peserta didik terbiasa memahami makna yang terdapat dalam multitekst.

Pada akhir bab, peserta didik juga diberikan rekomendasi ragam bacaan fiksi atau nonfiksi yang menampilkan tema atau genre teks yang dibahas pada bab tersebut. Selain itu, terdapat pula Jurnal Membaca dengan ragam panduan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi buku dari beragam perspektif.

b. Memperkenalkan topik kontekstual

Bacaan fiksi dan nonfiksi pada setiap bab Buku Siswa memperkenalkan satu genre teks sembari mengangkat tema yang relevan dengan keseharian peserta didik sehingga dapat memantik diskusi tentang pengalaman mereka. Tema yang diangkat merupakan tema yang berkaitan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang dicanangkan PBB. Tema tersebut dipilih sebagai upaya agar peserta didik dapat ikut serta dalam memikirkan dan memberikan kontribusi solusi terhadap permasalahan global.

c. Membantu guru mengajar sesuai jenjang kompeten peserta didik

Setiap bab Buku Panduan Guru dilengkapi dengan inspirasi kegiatan pendampingan untuk membantu peserta didik yang memerlukan bantuan khusus serta inspirasi kegiatan pengayaan untuk menstimulasi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan pendampingan dan pengayaan ini dapat dilakukan secara klasikal, kelompok, ataupun individual.

d. Membantu guru menerapkan strategi literasi untuk memahami dan menganalisis bacaan dengan lebih baik

Setiap bab Buku Panduan Guru dilengkapi dengan saran untuk menerapkan strategi melakukan curah gagasan, memprediksi arti kosakata, memindai bacaan, pertanyaan pemantik untuk memandu diskusi, serta strategi untuk memodelkan proses berpikir ketika menanggapi atau mengkaji bacaan. Saran ini merupakan bagian dari strategi membaca terbimbing yang bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan belajar peserta didik di kemudian hari.

e. Membantu guru memahami capaian pembelajaran dan menurunkannya dalam tujuan pembelajaran yang mudah dicapai dan dievaluasi

Setiap bab Buku Panduan Guru dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disertai dengan contoh rubrik penilaian yang menjadi inspirasi guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik. Pada akhir bab, guru dapat merefleksikan peta kemajuan belajar peserta didik untuk merencanakan pendekatan yang perlu dilakukan untuk mengajar sesuai jenjang kompetensi setiap peserta didik.

B. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia Fase D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

<p>Berbicara dan mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimodal. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p>

Untuk mencapai Capaian Pembelajaran tersebut, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun dalam Buku Siswa sebagai berikut.

Tabel 3. Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Bab
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fakta di dalam teks 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fakta yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi 	I
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis akurasi data di dalam teks 	I
		<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan dan mengklasifikasikan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan efektivitas iklan 	II
		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan gagasan utama yang terdapat dalam teks 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi gagasan utama dan pesan yang terdapat di dalam artikel ilmiah populer 	III
		<ul style="list-style-type: none"> Menilai akurasi data 	<ul style="list-style-type: none"> Menilai kebenaran data yang terdapat di dalam artikel artikel ilmiah populer 	I, III
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan pesan-pesan yang terdapat di dalam bacaan yang disimak 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis elemen-elemen yang terdapat dalam karya sastra 	IV, V
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan informasi yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan gagasan serta pesan yang terdapat dalam pidato 	VI		

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Bab
<p>Membaca dan Memirsa</p>	<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi informasi krusial dalam teks • Menganalisis gagasan utama dan pesan yang terdapat di dalam teks • Mengklasifikasikan informasi yang terdapat dalam teks dan melakukan konfirmasi terhadap kebenaran data • Menginterpretasikan informasi dan/atau pengalaman untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati, dan pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual • Membandingkan informasi dari berbagai referensi untuk menguji keakuratan data • Mengevaluasi informasi yang terdapat di dalam teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks laporan hasil observasi • Menganalisis elemen dan informasi yang terdapat dalam iklan komersial dan nonkomersial • Memilah dan memilih informasi atau data yang relevan untuk dimasukkan ke dalam artikel ilmiah populer • Menginterpretasikan pesan dan nilai yang terdapat dalam sebuah karya sastra • Membandingkan data yang diambil dari berbagai referensi sebelum dimasukkan ke dalam sebuah artikel dan teks pidato • Mengevaluasi elemen yang terdapat dalam karya sastra 	<p>I</p> <p>II</p> <p>III, IV</p> <p>VI</p> <p>IV, V</p> <p>VI</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Bab
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi terhadap informasi yang terdapat dalam teks 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, memilah dan memilih data yang relevan ke dalam teks pidato Mengevaluasi informasi yang disampaikan dalam sebuah teks pidato 	VI VI
Berbicara dan mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimodal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan penelitian yang disajikan dalam bentuk teks multimodal Menyajikan hasil analisis terhadap informasi yang dibaca maupun yang dipirsa Menyajikan opini dan penilaian dari teks yang dibaca dengan bahasa yang baik dan santun Mengekspresikan gagasan, pemikiran, maupun pengalaman dalam bentuk puisi yang ditulis sendiri Mengungkapkan gagasan atau pemikiran secara terbuka dalam bentuk teks pidato yang disampaikan di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan data yang didapat dari hasil penelitian kelompok dalam bahasa yang baik dan santun Mempresentasikan hasil analisis terhadap efektivitas iklan-iklan yang dilihat Menjelaskan penilaian terhadap sebuah teks multimodal dengan menyertakan argumentasi Mendeklamasikan puisi yang dibuat dan menyampaikan pendapat atas puisi yang dideklamasikan teman Menyampaikan gagasan atau pemikiran dengan sebuah gaya bicara dan intonasi yang meyakinkan, untuk membangun kepercayaan audiens saat berpidato 	I II III, IV V VI VI

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Bab
	Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.			
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/ kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis data yang didapat dari hasil pengamatan • Menyampaikan gagasan dan pemikiran secara kreatif • Menulis kuesioner, data hasil wawancara, maupun data hasil riset pustaka • Menyusun ulasan kritis atas sebuah teks yang dibaca atau dipirsa • Mengekspresikan gagasan dan pengalaman dengan menggunakan diksi yang menarik dan kreatif. • Menulis teks yang memuat kalimat-kalimat persuasif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis hasil pengamatan ke dalam teks laporan hasil observasi • Menyajikan sebuah gagasan dan pemikiran dalam bentuk iklan yang disajikan secara kreatif • Menyusun kuesioner, data hasil wawancara, maupun data hasil riset pustaka, untuk membuat artikel ilmiah populer • Membuat ulasan/reviu atas sebuah karya sastra • Menuliskan gagasan dan pengalaman dalam bentuk puisi yang ditulis dengan diksi menarik dan kreatif • Menulis pidato yang memuat kalimat-kalimat persuasif untuk membujuk pendengar menyetujui sebuah pendapat atau ajakan 	<p>I</p> <p>II</p> <p>III</p> <p>IV</p> <p>V</p> <p>VI</p>

C. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII meliputi kegiatan memfasilitasi peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas VIII berorientasi pada kegiatan meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Strategi memahami bacaan perlu dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks agar dapat meningkatkan kecakapan literasi peserta didik. Kegiatan literasi berimbang dilakukan melalui kegiatan pemodelan demonstrasi guru, kegiatan interaktif dan diskusi terhadap bacaan atau tulisan, kegiatan membaca dan menulis untuk mencari solusi pemecahan masalah, serta kegiatan praktik menulis dan menelaah bacaan secara mandiri.

Kegiatan literasi berimbang diperkenalkan oleh Pinnell dan Fountas (2011) dalam bukunya *The Continuum of Literacy Learning* yang menekankan peran penting guru dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan. Strategi ini selaras dengan prinsip Ki Hadjar Dewantara yang menegaskan pentingnya 3N dalam pembelajaran bahasa, yaitu *niteni* (mengamati dengan cermat), *nirrokke* (menirukan), dan *nambahi* (mengembangkan). Ketiga prinsip ini menegaskan pentingnya proses menalar sesuatu dengan pengetahuan latar, pentingnya guru memeragakan proses berpikir agar peserta didik dapat menirukan, serta pentingnya guru melakukan bimbingan melalui kegiatan perancah (*scaffolding*).

Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan. Literasi tersebut menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara terstruktur, baik dalam bentuk lisan, tulisan, visual, audio, maupun audiovisual. Khususnya, untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, memirsa, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, guru perlu melakukan strategi berikut.

1. Menyimak

Saat meminta peserta didik menyimak, guru perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata melalui aural. Saat menjelaskan materi, pastikan peserta didik memahami kosakata baru yang menjadi kata kunci pada paparan tersebut.

2. Membaca dan Memirsa

Pada kegiatan membaca dan memirsa, guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan prediksi atau menebak materi sebuah wacana dengan memirsa gambar sampul atau memaknai judul wacana. Hal ini bertujuan peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, ajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan untuk membantu peserta didik menemukan informasi tertentu, memahami ide pokok, dan membuat simpulan terhadap bacaan.

3. Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan

Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, guru membiasakan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dengan santun dan menghargai pendapat orang lain. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karya atau gagasannya, guru harus memastikan peserta didik melakukannya dengan persiapan yang baik dengan dukungan informasi yang memadai.

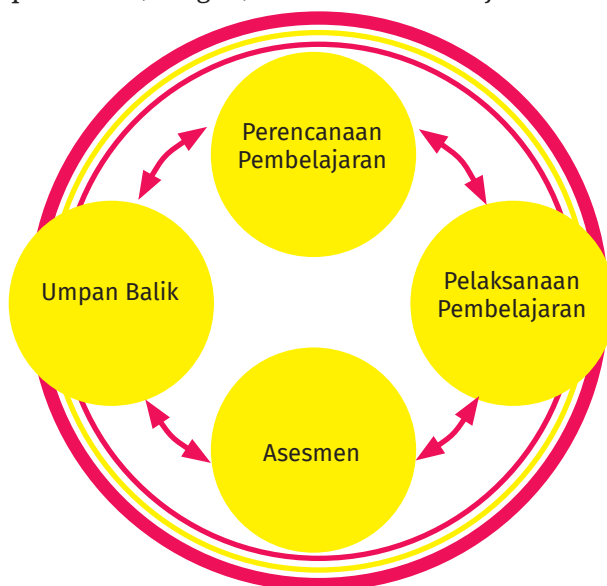
4. Menulis

Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang. Peserta didik dapat menyunting tulisannya sendiri atau tulisan teman.

D. Asesmen

1. Tujuan Asesmen

Asesmen dilakukan untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sekaligus mengevaluasi cara guru mengajar. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir tahun ajaran.



Gambar 3. Diagram Peran Asesmen dalam Pembelajaran

a. Asesmen Penempatan atau Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

- 1) Asesmen pada awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik di tahun ajaran. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut.
- 2) Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

Tabel 4. Contoh Asesmen Diagnosis di Akhir Bab

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Struktur Teks LHO secara Tertulis		Dapat Menjelaskan Struktur Teks LHO yang Ditemukan secara Lisan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Bima				
2.	Nabila				

b. Asesmen Formatif

- 1) Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksikan, menerapkan pengetahuan dari bacaan serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- 2) Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

Tabel 5. Contoh Asesmen Formatif

Iklan yang Menarik Perhatian Saya		Iklan yang Menarik Perhatian Teman	
Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut	Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut

c. Asesmen Nonkognitif

Penilaian terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk merefleksikan kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penanganan dan strategi pembelajaran.

d. Asesmen Sumatif

Asesmen pada akhir semester dan akhir tahun ajaran dilakukan untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran (TP) yang ditetapkan di awal bab. Berdasarkan asesmen ini, guru merencanakan pendampingan khusus kepada peserta didik yang belum mencapai TP, baik secara individual atau dalam kelompok kecil di semester berikutnya.

E. Penjelasan Komponen Buku Siswa

Buku Siswa terdiri atas beberapa komponen yang disusun secara urut di setiap bab, mulai dari tujuan pembelajaran hingga kegiatan refleksi. Sebagian komponen memiliki penanda berupa ikon untuk memudahkan guru dan peserta didik mengenali bagian tersebut sekaligus menelusuri informasi di dalamnya secara cepat dan efektif. Berikut ini ikon-ikon penanda kegiatan pada Buku Siswa.



Tujuan Pembelajaran

Gambar ini menunjukkan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang akan kalian pelajari.



Kata Kunci

Gambar ini menunjukkan kata-kata yang kalian alami artinya pada bab ini.



Kupas Teori

Gambar ini menunjukkan kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.



Membaca

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca dan memirsakan dengan saksama.



Menyimak

Gambar ini menunjukkan kegiatan menyimak dengan saksama.



Berdiskusi

Gambar ini menunjukkan saat kalian diminta berbicara dan bertukar pendapat dengan teman.



Menulis

Gambar ini menunjukkan waktu untuk menyajikan ide secara tertulis dan gambar.



Berlatih

Gambar ini menunjukkan aktivitas untuk melakukan latihan.



Berpidato

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian melakukan latihan untuk berpidato.



Kreativitas

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengerjakan sebuah proyek atau suatu karya.



KBBI

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rujukan yang digunakan untuk menelusuri arti kata pada buku ini.



Tesaurus

Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia adalah rujukan yang digunakan untuk menelusuri pemakaian aneka kata, istilah, serta padanannya pada buku ini.



Jelajah Kata

Ini adalah penanda untuk kegiatan menavigasi kosakata untuk yang menjadi fokus pada bacaan.



Bertanya

Gambar ini menunjukkan kalian dapat melakukannya dengan berlatih membuat pertanyaan dan jawaban.



Jurnal Membaca

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca buku dan sumber bacaan lain, lalu mencatatnya di jurnal.



Refleksi

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengingat kembali materi pembelajaran dan merefleksikan cara kalian mempelajarinya.

F. Skema Pembelajaran

Bab	Alokasi Waktu	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Model Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1	18 JP	Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dalam teks, dapat melakukan observasi dan mengumpulkan data, dan dapat menulis teks laporan hasil observasi sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> Teks laporan hasil observasi Data observasi Teks eksplanasi 	<ul style="list-style-type: none"> teks laporan hasil observasi topik gagasan utama data dan fakta informasi paragraf deskripsi paragraf eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja kolaboratif Observasi langsung Belajar berbasis proyek Menulis Mempresentasikan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Buku nonteks Lingkungan yang diamati Artikel Kamus 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Presentasi Teks laporan hasil observasi yang ditulis
2	18 JP	Peserta didik dapat: 1. mengidentifikasi iklan dan slogan serta unsur-unsurnya, 2. mengidentifikasi kalimat persuasif dan imperatif, 3. membuat iklan dan slogan.	<ul style="list-style-type: none"> Iklan dan slogan Kalimat persuasif dan imperatif Materi iklan 	<ul style="list-style-type: none"> iklan slogan iklan komersial iklan nonkomersial kalimat imperatif kalimat persuasif 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja kolaboratif Belajar berbasis proyek Melakukan riset Menulis iklan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Buku nonteks Lingkungan yang diamati Artikel Kamus 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Presentasi Projek iklan yang dibuat dalam kerja kelompok

Bab	Alokasi Waktu	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Model Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3	18 JP	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> mengidentifikasi artikel ilmiah populer, menganalisis isi artikel, mengidentifikasi fakta dan opini, serta kalimat perbandingan dan analogi. 	<ul style="list-style-type: none"> Artikel ilmiah populer Fakta dan opini Kalimat perbandingan dan analogi 	<ul style="list-style-type: none"> Artikel ilmiah populer Fakta Opini 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja kolaboratif Belajar berbasis projek Melakukan riset Menulis Kamus 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Buku nonteks Lingkungan yang diamati Artikel Kamus 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Presentasi Artikel ilmiah populer yang ditulis
4	18 JP	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> mengidentifikasi unsur karya fiksi, melakukan analisis terhadap unsur dalam karya fiksi menuliskan hasil penilaian karya fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Karya fiksi Unsur-unsur dalam karya fiksi Menulis karya fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> Karya fiksi Unsur-unsur karya fiksi Penilaian Argumentasi Ulasan 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja kolaboratif Belajar berbasis projek Membaca dan berdiskusi Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Buku nonteks Artikel resensi karya fiksi Kamus 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Presentasi Teks ulasan karya fiksi
5	18 JP	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> mengidentifikasi unsur-unsur dalam puisi, menganalisis puisi, menulis puisi dan mendeklamasikan puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Puisi diafan dan puisi prismatis 	<ul style="list-style-type: none"> Puisi Unsur-unsur puisi Metafora Simile Repetisi Pesan 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja kolaboratif Membaca dan berdiskusi Menulis Deklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Buku puisi Lingkungan yang diamati Kamus 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Teks puisi Deklamasi puisi

Bab	Alokasi Waktu	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Model Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
6	18 JP	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi informasi dalam pidato, 2. menulis pidato, 3. menyampaikan pidato di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dalam teks pidato • Teks pidato 	<ul style="list-style-type: none"> • Pidato • Metode pidato • Kalimat persuasif • Ungkapan simpati 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja kolaboratif • Menyimak pidato • Membaca dan berdiskusi • Menulis • Mempresentasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Teks pidato • Tayangan pidato yang dipirs • Kamus 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Teks pidato yang dibuat • Penampilan pidato

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis : Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN :-

Bab



Panduan Khusus

Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Peristiwa-Peristiwa yang Diamati



A. Pendahuluan

Teks Laporan Hasil Observasi adalah teks yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan. Teks ini berisi fakta-fakta yang ditemukan selama melakukan pengamatan. Dalam bab ini, peserta didik akan belajar mengamati hal-hal yang dekat dengannya, seperti mengamati alat transportasi yang biasa dipakai ke sekolah atau mengamati situasi yang ada di sekitarnya. Dengan belajar mengamati sesuatu yang dekat dengan kehidupan, diharapkan peserta didik bisa lebih kritis melihat persoalan yang ada di sekitarnya.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik mengobservasi, memperhatikan lingkungan, dan berpikir kritis. Untuk mencapai tujuan ini, materi teks LHO diarahkan pada hal-hal yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Di akhir pelajaran peserta didik diharapkan dapat memahami teks LHO, menemukan informasi penting di dalamnya, melakukan observasi, dan menuliskan hasil observasinya dalam sebuah teks LHO yang baik.

2. Peta Konsep



Materi menulis laporan hasil observasi pada Bab I ini memiliki keterkaitan dengan materi mengenal topik dan gagasan utama dalam sebuah paragraf. Untuk dapat menuliskan laporan hasil observasi dengan baik, peserta didik harus dapat menentukan topik yang akan dibahas. Kemudian, mengembangkan tulisan dengan menentukan gagasan utama dalam setiap paragraf. Kemampuan menulis laporan hasil observasi ini juga diperlukan dalam mata pelajaran lain.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Jumlah pertemuan yang direkomendasikan pada bab ini adalah 18 JP yang terdiri atas enam kali pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 3 JP. Namun, dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Dalam belajar, sangat penting memberikan materi secara bertahap, dimulai dari yang paling sederhana hingga ke yang paling kompleks. Setiap materi berfungsi sebagai perancah bagi peserta didik untuk memahami pengetahuan berikutnya.

1. Hal penting yang sebaiknya dikuasai peserta didik adalah mengidentifikasi informasi. Lakukanlah kegiatan anotasi/menandai informasi penting yang ada di dalam teks untuk mengembangkan kemampuan ini.
2. Untuk memahami maksud sebuah teks, guru perlu mengajarkan peserta didik mengenali topik dan gagasan utamanya. Peserta didik bisa melakukannya dengan panduan guru dan petunjuk yang ada di dalam Buku Siswa.

Contoh:

Sepeda

Sepeda adalah kendaraan yang umum dipakai anak SMP Perwira. Setiap hari puluhan pelajar mengayuh sepeda ke sekolah dan menaruhnya di tempat parkir khusus sepeda yang dibangun sekolah dua tahun lalu. Datang ke sekolah dengan sepeda seperti menjadi sebuah kebanggaan. Anak-anak yang dahulu diantar orang tua mereka dengan mobil atau sepeda motor, kini memilih ke sekolah dengan bersepeda.

Sepeda perlahan-lahan mulai disukai oleh peserta didik. Selain mudah dikendarai, harga sepeda juga lebih murah daripada kendaraan lainnya. Selain itu, juga tidak ada larangan bagi peserta didik untuk mengendarai sepeda seperti halnya sepeda motor.

Keterangan:

- Kalimat yang digarisbawahi mengandung gagasan utama.
- Kata yang diberi warna merah menandakan topik paragraf
- Topik Paragraf 1: sepeda
- Topik Paragraf 2: sepeda disukai

Gambar 1.1 Tangkapan Layar Pembahasan Mengenali Topik dan Gagasan Utama

3. Mintalah peserta didik melakukan sebuah observasi secara berkelompok. Dengan melakukan observasi, mereka akan mengalami secara langsung proses yang dilalui seorang penulis teks LHO. Pandulah setiap kelompok untuk merancang kegiatan observasinya. Mintalah mereka mengobservasi hal-hal yang dekat dan relevan dengan keseharian. Dengan membuat perencanaan, peserta didik akan berlatih berpikir terstruktur. Dengan mengobservasi lingkungan sekitar, peserta didik akan berlatih untuk peduli pada hal-hal yang dekat dengan kehidupan mereka.

C. Apersepsi

Agar sebuah materi pelajaran ditangkap dengan baik oleh peserta didik, apersepsi mestilah sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan awal atau pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Hal ini karena sebuah pengetahuan berdiri di atas pengetahuan yang sudah ada. Guru dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek tersebut. Guru juga dapat memancing peserta didik dengan menyebutkan pengalaman guru sendiri saat menemukan sebuah objek yang menarik. Guru dapat menjelaskan rincian objek tersebut, seperti bentuk, sifat, atau perilakunya. Guru memberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjelaskan peristiwa tersebut secara rinci karena sudah melakukan pengamatan atau observasi.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Pada saat mengajukan pertanyaan pemantik dan melakukan apersepsi, guru dapat melakukan penilaian terhadap pengetahuan awal peserta didik. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah sejauh mana mereka mengenal teks laporan hasil observasi. Respons peserta didik dapat menjadi pertimbangan guru dalam memberikan materi esensial di bab ini.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 1.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal teks Laporan Hasil Observasi (LHO)	Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi yang ada dalam teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat melakukan anotasi atau menandai kalimat-kalimat berisi informasi• Peserta didik dapat menyebutkan informasi hasil observasi yang ditemukan dalam teks
Mengenal topik dan gagasan utama dalam teks laporan hasil observasi	Peserta didik mampu mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam teks	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menjelaskan topik sebuah teks laporan hasil observasi• Peserta didik dapat menjelaskan gagasan utama dalam teks laporan hasil observasi
Mengenal data dalam teks laporan hasil observasi	Peserta didik dapat mengidentifikasi data dalam teks	Peserta didik dapat menemukan dan menyebutkan data dalam teks, lalu menuliskannya ke dalam tabel

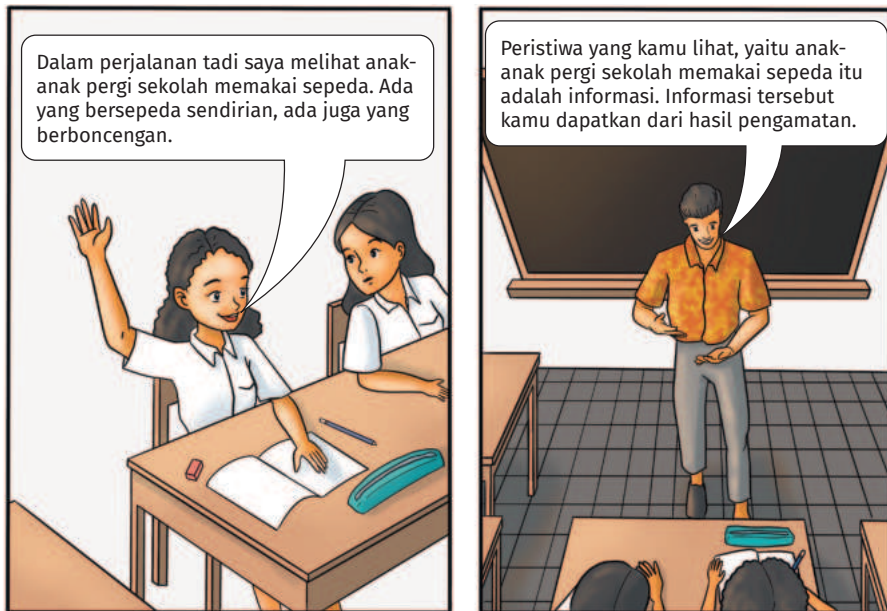
Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal struktur teks laporan hasil observasi	Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks LHO	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menandai bagian pembuka, isi, dan penutup dalam teks LHO • Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang terdapat di setiap bagian teks LHO dan menuliskannya ke dalam tabel
Mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam laporan hasil observasi	Peserta didik dapat mengidentifikasi dua jenis paragraf yang umum terdapat dalam teks LHO, yakni deskripsi dan eksposisi	Peserta didik dapat menyebutkan paragraf deskripsi dan eksposisi dalam teks, baik secara lisan maupun tertulis
Mengenal tanda baca dan penulisan kata berbahasa asing dan daerah	Peserta didik dapat mengenali fungsi tanda baca (.), (,), dan (:)	Peserta didik dapat menempatkan tanda baca yang tepat pada kalimat tanpa tanda baca di Buku Siswa
Mengenal langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi	Peserta didik dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok dapat melakukan sebuah observasi • Peserta didik dapat menemukan data yang relevan dengan topik • Peserta didik dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi yang berisi data hasil pengamatannya sendiri

2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah memahami teks laporan hasil observasi jika mereka terlebih dahulu memahami observasi sebagai kata kunci. Ajaklah mereka untuk melakukan pengamatan sederhana terhadap sebuah objek. Mintalah mereka untuk menyampaikan informasi yang ditemukan dalam pengamatan tersebut. Informasi-informasi tersebut bisa menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru untuk menjelaskan makna

observasi dan teks laporan hasil observasi. Berikut ini adalah strategi yang bisa dilakukan untuk menjelaskan maksud observasi dan informasi secara gamblang.

- Mintalah beberapa peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka lihat dan dengar dalam perjalanan ke sekolah. Perhatikanlah informasi penting yang mereka sampaikan. Bapak dan Ibu Guru bisa menjelaskan bagian mana dari cerita mereka yang merupakan informasi penting.



- Bapak dan Ibu Guru juga bisa menggunakan gambar yang ada di permulaan Bab I Buku Siswa sebagai objek pengamatan.



Gambar 1.2 Tangkapan Layar Gambar Cover Awal Bab

Mintalah peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatan mereka terhadap peristiwa di dalam gambar. Materi teks LHO memuat beberapa langkah pembelajaran, dimulai dari hal yang paling dasar, yaitu mengidentifikasi teks LHO, mengidentifikasi topik dan gagasan utamanya, melakukan observasi hingga menuliskan hasil observasi tersebut.

a. Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi

Durasi 3 JP (durasi dapat menyesuaikan situasi dan kondisi)

Hal paling penting dalam subbab ini adalah guru dapat membuat peserta didik memahami observasi sebagai kata kunci dalam teks laporan hasil observasi. Gambar yang ada di permulaan Bab I Buku Siswa dapat digunakan sebagai pemantik. Guru bisa meminta peserta didik untuk mengamati gambar tersebut, lalu mengajukan pertanyaan yang dapat digunakan sebagai pengantar. Jawaban peserta didik dapat menjadi langkah awal menjelaskan kegiatan observasi.

1. Seperti apa situasi dalam bus kota tersebut?
2. Dapatkah kalian menyimpulkan siapa saja penumpang bus kota itu berdasarkan ciri fisik mereka?

1) Peran Guru dan Strategi Pembelajaran

Pada materi ini ada beberapa aktivitas yang bisa dilakukan, yakni membaca, menandai informasi dalam teks “Penumpang Bus Kota”, mencermati informasi dalam tabel, dan berdiskusi.

- a) Dalam kegiatan membaca teks “Penumpang Bus Kota”, guru bisa mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru bisa meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi bacaan dengan cara mengamati gambar yang ada di awal Bab 1 Buku Siswa. Guru bisa mengajukan pertanyaan untuk membantu peserta didik memprediksi.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, Guru membantu mengondisikan peserta didik untuk bersiap mempelajari teks LHO.

Selama Membaca

Guru bisa meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata, frasa, dan kalimat yang kurang mereka pahami. Guru juga bisa meminta peserta didik untuk menandai informasi penting yang ada dalam teks. Informasi yang ditandai adalah informasi yang didapatkan dari observasi atau pengamatan. Dalam kegiatan ini, guru juga bisa menjelaskan makna kata atau frasa yang tidak dipahami peserta didik.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik mencermati informasi di dalam teks, dengan cara menandai informasi dalam Tabel Informasi Teks “Penumpang Bus Kota”.

- b) Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik belajar menjelaskan informasi yang mereka dapat dari hasil pengamatan. Mintalah mereka menceritakan pengalaman mereka saat menaiki transportasi publik (topik diskusi nomor 1 dan 2 di Buku Siswa), lalu mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru dapat meminta peserta didik menuliskan pengalaman pribadi mereka saat menaiki kendaraan umum secara mandiri. Guru juga dapat meminta mereka menuliskan pengalaman dalam menaiki transportasi publik.

Tabel 1.2 Pengalaman Naik Kendaraan

Kendaraan Umum yang Pernah Ditumpangi	Perilaku Penumpang

2) Pemetaan

Kegiatan pemetaan dapat dilakukan setelah mempelajari subbab ini. Tujuannya untuk memetakan kemampuan peserta didik sebagai pertimbangan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran pada kegiatan berikutnya.

Pada subbab ini guru melakukan penilaian dalam:

- memahami kosakata baru atau kata-kata yang jarang muncul dalam keseharian dengan cara menemukan maknanya pada kamus secara mandiri atau menemukan maknanya melalui pemahaman terhadap kalimat secara keseluruhan,
- menunjukkan secara tepat informasi yang didapat melalui sebuah observasi di dalam teks LHO,
- menjelaskan informasi yang didapat dari kegiatan observasi tanpa memasukkan opini peserta didik ke dalamnya. Tabel berikut bisa digunakan untuk melakukan pemetaan kemampuan peserta didik.

Hal-hal seperti di atas perlu menjadi perhatian bagi guru, mengingat kemampuan mengidentifikasi informasi adalah kemampuan dasar yang mesti dimiliki peserta didik sebelum melanjutkan pembelajaran di subbab berikutnya.

Tabel berikut bisa digunakan sebagai panduan.

Tabel 1.3 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenal Arti Kosakata pada Kamus	Menunjukkan Informasi dalam Teks LHO	Menjelaskan Informasi yang Didapat dari Hasil Observasi
1	Nabila			
2	Bima			

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

3) Strategi Setelah Melakukan Pemetaan

Berikut ini adalah strategi alternatif yang bisa diterapkan guru setelah melakukan pemetaan.

- a) Jika peserta didik mengalami kendala memahami kosakata baru atau kata-kata yang jarang muncul di keseharian, guru bisa:
- menjelaskan arti kata,
 - menunjukkan cara menggunakan kata tersebut dalam kalimat.

Peserta didik yang dilatih membuat kalimat dengan kata-kata baru, lama-lama akan mengembangkan pemahaman terhadap makna kata tersebut. Guru bisa menyediakan waktu khusus untuk mengajarkan strategi ini pada peserta didik. Bila peserta didik mengalami kendala serupa di waktu berikutnya, mereka diharapkan bisa menggunakan strategi ini untuk menguasai pemahaman terhadap kata-kata baru lainnya.

- b) Jika mayoritas peserta didik mengalami kesulitan menemukan informasi penting dalam teks, guru bisa meminta mereka bekerja dalam kelompok. Mintalah mereka berdiskusi untuk menemukan informasi penting yang ada dalam setiap paragraf.

4) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik memasukkan pendapatnya saat melakukan sebuah pengamatan. Untuk menghindari miskonsepsi ini guru dapat menyediakan dua teks LHO. Teks pertama disisipi pendapat pribadi dan teks kedua berdasarkan hasil pengamatan. Kemudian, peserta didik berdiskusi untuk mencari kalimat pendapat dalam teks dan guru menggiring peserta didik untuk menulis hasil pengamatan sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa memasukkan pendapat peserta didik mengenai keadaan tersebut.



5) Asesmen Formatif

Guru bisa melakukan penilaian berdasarkan tabel berikut. Skor yang diberikan guru bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran. Peserta didik, yang memiliki skor kurang, perlu mendapat strategi pembelajaran baru sesuai kondisi dan situasi. Metode belajar berkelompok dan aneka kegiatan perancah perlu dilakukan agar peserta didik mencapai Tujuan Pembelajaran.

Tabel 1.4 Metode Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menunjukkan Kalimat Informasi yang Benar di Dalam Tabel 1.1	Menjelaskan Informasi yang Didapat dari Hasil Observasi	Mengidentifikasi Informasi yang Berisi/Tidak Berisi Opini dalam Diskusi Kelompok tentang Pengalaman Menaiki Transportasi Publik	Penilaian	
					Sudah Bisa	Perlu Bimbingan
1.	Nabila					
2.	Bima					

b. Mengenal Topik dan Gagasan Utama dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Pembelajaran mengenali topik dan gagasan utama ini bertujuan menumbuhkan kemampuan literasi inferensial. Ini adalah kemampuan memahami hal-hal yang tersirat di dalam teks. Bila dalam subbab sebelumnya peserta didik belajar mengidentifikasi informasi yang bersifat literal atau eksplisit, dalam subbab ini, mereka belajar mengidentifikasi informasi yang dijelaskan secara implisit.

Di akhir pembelajaran subtopik ini, peserta didik diharapkan memahami bahwa sebuah teks mengandung topik dan gagasan utama, demikian juga teks LHO. Mereka dapat mengidentifikasi topik yang merupakan ide atau pokok pembicaraan dalam teks. Mereka juga dapat mengidentifikasi gagasan utama yang merupakan ide utama atau inti pembicaraan yang ada dalam sebuah paragraf.

1) Peran Guru dan Strategi Pembelajaran

Dalam subbab ini, fokus pembelajaran ditujukan pada mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO, serta menunjukkan perbedaan keduanya. Opsi berikut ini bisa dilakukan sebagai alternatif dalam pembelajaran.

- a) Guru dapat mengubah tugas individu menjadi diskusi kelompok.
- b) Jika tidak memungkinkan melakukan tugas individu dan diskusi kelompok, guru dapat mendiskusikan topik teks dan gagasan utama tiap paragraf secara bersama-sama dengan seluruh peserta didik. Guru dapat meminta beberapa peserta didik menuliskan topik dan gagasan utama yang ditemukan dari hasil diskusi di papan tulis.

2) Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam subbab ini ada penjelasan mengenai kalimat objektif dan tidak objektif. Materi ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan mengenali perbedaan dua jenis kalimat ini, mereka diharapkan dapat melakukan penilaian terhadap berita-berita yang tidak objektif sehingga tidak mudah terpengaruh atau terombang-ambing aneka tafsiran peristiwa.



3) Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik

- a) Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan gagasan utama sebuah paragraf. Guru dapat membantu peserta didik dengan memandu mereka menggarisbawahi kalimat yang menjadi ide utama sebuah paragraf.

- b) Keberagaman karakter peserta didik

Guru hendaknya mengapresiasi semua peserta didik. Guru dapat memberikan dorongan kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas untuk mengemukakan pendapatnya.

4) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah memahami topik dan gagasan utama. Dengan membimbing peserta didik melakukan langkah-langkah pelajaran seperti di Buku Siswa, guru bisa meminimalisasi kesalahan tersebut.

5) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian formatif dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas menemukan topik dan gagasan utama teks “Sepeda Motor di Indonesia”. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

Tabel 1.5 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi Topik dan Gagasan Utama		Peserta Didik Dapat Menjelaskan Perbedaan Antara Topik dan Gagasan Utama	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila				
2.	Bima				

c. Menemukan Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Tujuan utama dari subbab ini adalah untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan berlatih mencermati data-data yang ada dalam sebuah teks, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat meminta peserta didik membaca teks "Penumpang Bus Kota" dan "Sepeda Motor di Indonesia" untuk mengingat kembali informasi yang ada di dalamnya. Guru juga dapat mengingatkan kembali peserta didik pada pelajaran mengenal kalimat objektif. Dua hal ini bisa menjadi jembatan yang mengantarkan peserta didik pada topik yang akan dibahas.

Guru dapat merancang kegiatan perancah alternatif sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi. Sebagian peserta didik mungkin mengalami kesulitan memahami pengertian data. Guru dapat meminta peserta didik mengobservasi lingkungan di sekitarnya untuk menemukan sebuah informasi.

Strategi

Kegiatan menemukan data dalam teks yang dibaca maupun dipirsa mungkin cukup menyulitkan bagi beberapa peserta didik. Guru dapat melakukan strategi berikut.

- Data berupa angka atau jumlah (kuantitatif) umumnya sangat mudah ditemukan. Mintalah peserta didik menandai informasi ini.
- Data yang tidak berbentuk angka (kualitatif) bisa dikenali dari informasi penting yang dibawanya. Guru dapat memberi contoh data seperti ini melalui kalimat-kalimat berikut.
 1. Lemari yang ada di kamar ibu berwarna hijau. (*Bagian ini memuat informasi tentang warna lemari di kamar ibu*)
 2. Ekskul Pramuka di sekolahku berlangsung setiap hari Sabtu. (*Memuat informasi tentang jadwal*).
 3. Kakakku berkulit cokelat, memiliki rambut keriting, dan punya lesung pipit. (*Memuat informasi tentang ciri-ciri seseorang*)



2) Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan mengidentifikasi data dalam teks “Sepeda Motor di Indonesia”. Masalah ini bisa diatasi dengan metode belajar berpasangan. Peserta didik yang mengalami kesulitan bisa dipasangkan dengan peserta didik yang sudah memahami materi.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Kesalahan yang umum terjadi adalah peserta didik memasukkan sebuah pendapat saat menyebutkan sebuah data. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa data dalam laporan hasil observasi bersifat objektif atau sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak mengikuti pendapat penulisnya.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan data di dalam teks.

Tabel 1.6 Metode Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Data dalam Teks	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Bima		
2.	Nabila		

d. Mengenal Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Tujuan penting pembelajaran di subbab ini adalah untuk menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami pola dan karakteristik sebuah tulisan. Setiap jenis tulisan memiliki karakteristik tersendiri. Dengan memahami hal ini, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sesuatu berdasarkan pengamatan akan karakteristiknya. Dalam materi ini, kemampuan itu ditumbuhkan melalui pelajaran mengenal struktur teks LHO.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan untuk membantu peserta didik memahami materi. Kliping artikel hasil observasi di media massa bisa menjadi media pembelajaran yang menarik. Karena materi pembelajaran dititikberatkan pada struktur teks laporan hasil observasi, guru dapat mengajak peserta didik menandai bagian-bagian yang menjadi pembuka, isi, dan penutup dalam teks LHO.

2) Strategi Pembelajaran

Sebelum Membaca

Guru dapat bertanya mengenai pemahaman peserta didik seputar struktur teks LHO. Mintalah mereka menarik sebuah kesimpulan dari teks LHO yang sudah dibaca di pelajaran sebelumnya.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik melakukan anotasi atau menandai bagian teks yang berisi informasi penting.

Setelah Membaca

Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai teks. Mintalah mereka menjelaskan pemahaman tersebut.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Guru langsung meminta peserta didik menemukan struktur teks tanpa menjelaskan bagian dari struktur teks terlebih dahulu.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengidentifikasi struktur teks LHO.

Tabel 1.7 Jawaban Latihan

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Struktur Teks LHO secara Tertulis		Dapat Menjelaskan Struktur Teks LHO yang Ditemukan secara Lisan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila				
2.	Bima				

e. Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Laporan Hasil Observasi

Tujuan utama dari subbab ini adalah untuk menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi sesuatu dengan cara mencermati karakteristiknya. Kemampuan ini ditumbuhkan melalui pelajaran mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi. Di akhir pelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi kedua jenis paragraf tersebut serta dapat menuliskannya dengan baik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

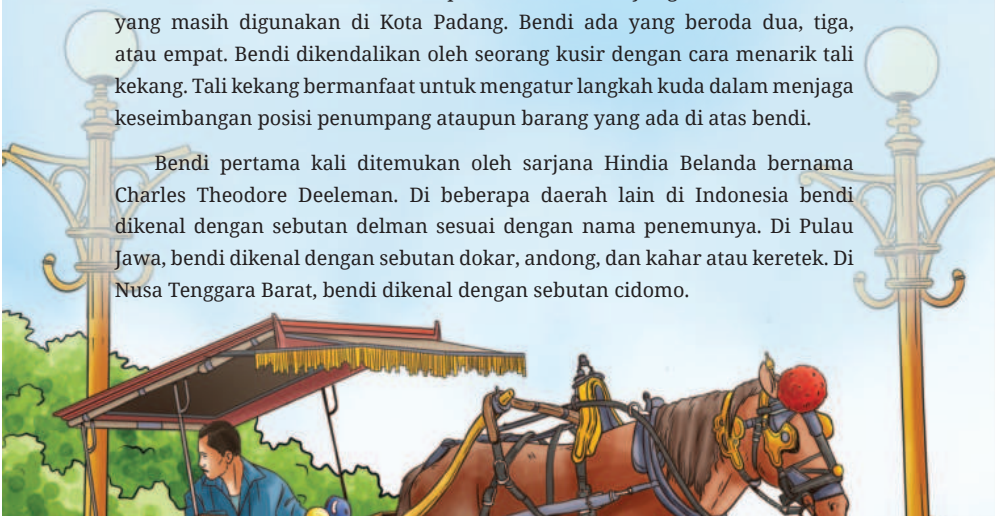
Guru menjelaskan bahwa dalam teks LHO terdapat penjelasan mengenai objek yang diamati. Guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat kembali teks-teks LHO di Buku Siswa, lalu meminta mereka menemukan paragraf mana saja yang berisi penjelasan atau pemaparan terhadap sebuah objek. Setelah peserta didik menemukan paragraf tersebut, guru bisa menjelaskan bahwa salah satu karakteristik teks LHO adalah memiliki paragraf-paragraf yang bersifat menjelaskan atau memaparkan objek yang diamati.

Bendi di Kota Padang

oleh Elly Delfia

Bendi adalah salah satu alat transportasi tradisional yang ditarik oleh kuda yang masih digunakan di Kota Padang. Bendi ada yang beroda dua, tiga, atau empat. Bendi dikendalikan oleh seorang kusir dengan cara menarik tali kekang. Tali kekang bermanfaat untuk mengatur langkah kuda dalam menjaga keseimbangan posisi penumpang ataupun barang yang ada di atas bendi.

Bendi pertama kali ditemukan oleh sarjana Hindia Belanda bernama Charles Theodore Deeleman. Di beberapa daerah lain di Indonesia bendi dikenal dengan sebutan delman sesuai dengan nama penemunya. Di Pulau Jawa, bendi dikenal dengan sebutan dokar, andong, dan kahar atau keretek. Di Nusa Tenggara Barat, bendi dikenal dengan sebutan cidomo.



Gambar 1.3 Tangkapan Layar Teks LHO “Bendi di Kota Padang”

Pertanyaan berikut bisa menjadi alternatif yang memantik diskusi kelas. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik lain yang relevan dengan materi.

- Dapatkah kalian menunjukkan paragraf mana saja di dalam teks yang menggambarkan objek yang diamati?
- Dapatkah kalian menunjukkan paragraf mana saja yang berisi informasi detail tentang objek tersebut?
- Dapatkah kalian menjelaskan perbedaan keduanya?

2) Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Laporan Hasil Observasi

Kemampuan mengidentifikasi adalah kemampuan dasar yang mesti ada dalam diri peserta didik agar ia tumbuh menjadi pemikir kritis dan pemecah masalah (*problem solver*). Dengan kemampuan ini, ia bisa mengidentifikasi masalah dan hal-hal penting lain di sekitarnya. Kemampuan ini ditumbuhkan melalui habituasi (kebiasaan) berpikir, baik yang dibangun dalam pembelajaran di sekolah, maupun di kesehariannya. Dalam subbab ini, guru perlu menjelaskan karakteristik

dua jenis paragraf yang ada dalam materi pelajaran. Dengan memulai pelajaran dari pemahaman akan karakteristik, peserta didik akan terbiasa untuk melihat karakteristik/ciri sesuatu untuk melakukan identifikasi.

3) Strategi Pembelajaran

Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa kunci paragraf deskripsi terletak pada cara menggambarkan sebuah keadaan. Kunci paragraf eksposisi terletak pada informasi yang di kandunginya.

Paragraf deskripsi	Menggambarkan suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan.	Kata Kunci	Menggambarkan
Paragraf eksposisi	Menjelaskan sebuah informasi tentang suatu hal.	Kata Kunci	Informasi

Guru kemudian memberikan tugas pada Kegiatan 5 dan 6 untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi.

4) Membuat Buku Pintar

Buku pintar merupakan kegiatan kreatif yang bisa dikerjakan peserta didik secara berkelompok. Doronglah setiap peserta kelompok untuk bersama-sama menuliskan contoh paragraf deskripsi dan eksposisi dalam buku pintar tersebut. Bebaskan setiap kelompok membuat buku pintar versi mereka sendiri. Setelah selesai, mintalah mereka mempresentasikan buku tersebut di depan kelas.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika tidak memungkinkan membuat buku pintar, guru dapat menjadikan tugas menulis paragraf deskripsi dan eksposisi sebagai tugas individu di buku latihan.

5) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Peserta didik mungkin mencampurkan pengertian paragraf deskripsi dan eksposisi. Guru dapat membimbing peserta didik mengenali kedua jenis paragraf ini dengan menjelaskan ciri-ciri dan contohnya dengan jelas.

6) Asesmen Formatif

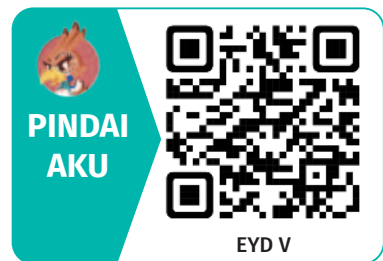
Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas di Kegiatan 5 dan 6 pada Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

Tabel 1.8 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Mencentang Paragraf Deskripsi dan Eksposisi di Kolom yang Sesuai pada Tabel Kegiatan 5		Membuat Paragraf Deskripsi dan Eksposisi di Buku Pintar pada Kegiatan 6	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila				
2.	Bima				

f. Mengenal Tanda Baca dan Penulisan Kata Berbahasa Asing dan Daerah

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menempatkan tanda baca dan kata-kata serapan yang tepat untuk laporan hasil observasi yang akan mereka tulis di pertemuan berikutnya. Untuk memahami lebih lanjut tentang tanda baca, peserta didik dapat membuka EYD V pada laman ejaan.kemendikbud.go.id



1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Berlatih mengenali fungsi tanda baca bisa dilakukan dengan mengajak peserta didik mengisi tabel pada Kegiatan 7. Guru bisa menerapkan metode bekerja berpasangan dalam kegiatan ini. Peserta didik dapat saling memeriksa pekerjaan teman di sebelahnya. Selama kegiatan, guru dapat

berkeliling untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan mengisi tabel. Kegiatan tersebut dapat dilanjutkan dengan membuat kreasi pajangan kalimat secara berkelompok.

Pada Kegiatan 8 peserta didik belajar mengidentifikasi bahasa asing dan bahasa daerah dalam teks LHO yang mereka baca. Media tambahan seperti kliping artikel laporan hasil observasi dari berbagai media bisa digunakan dalam kegiatan tersebut. Sebagian peserta didik mungkin kesulitan menemukan arti kata-kata dalam artikel tersebut. Guru dapat membantu peserta didik menemukan artinya dalam *KBBI*.

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan mengenali kata-kata dari bahasa asing dan kata dari bahasa daerah. Metode bekerja berpasangan atau metode bekerja secara berkelompok bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika tidak memungkinkan membuat pajangan kreatif, guru dapat menjadikan tugas menulis kalimat sebagai tugas individu di buku latihan.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Peserta didik masih melakukan kesalahan saat menempatkan tanda baca yang tepat dalam tulisannya. Untuk memecahkan masalah ini, guru dapat membimbing peserta didik mengerjakan tabel penempatan tanda baca di Buku Siswa.

3) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 7 dan 8 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami tanda baca, kata dari bahasa daerah, dan kata dari bahasa asing.

Tabel 1.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menuliskan Tanda Baca secara Benar dalam Tabel (Kegiatan 7)		Menyusun Daftar Kata dalam Bahasa Daerah dan Bahasa Asing (Kegiatan 8)		Menulis Arti Kata-Kata yang Ditemukan secara Tepat (Kegiatan 8)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila						
2.	Bima						

g. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Tujuan utama dari subbab ini adalah untuk mengikat pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam diri peserta didik. Dengan melakukan praktik, diharapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut akan bertahan lama dan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupannya. Di akhir pelajaran, peserta didik diharapkan dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi yang baik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat mengingatkan peserta didik akan pelajaran sebelumnya. Guru juga dapat meminta beberapa peserta didik untuk membacakan sebuah teks laporan hasil observasi, kemudian mengajak peserta didik yang lain untuk mendiskusikan teks tersebut.

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik berdasarkan teks yang dibaca peserta didik. Beberapa pertanyaan yang disarankan adalah sebagai berikut.

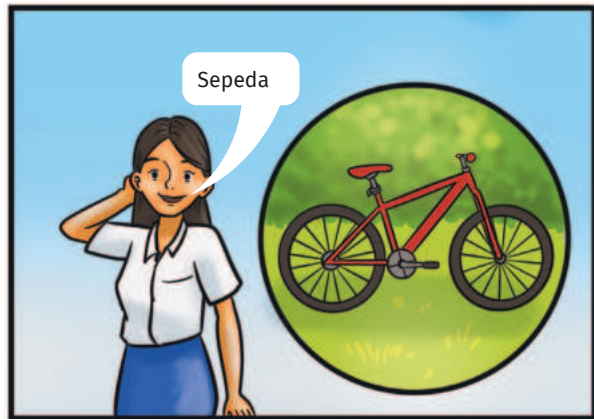
- a) Apa yang dijelaskan penulis dalam teks laporan hasil observasi tersebut?
- b) Apa saja hal yang perlu diketahui oleh si penulis sebelum menulis teks tersebut?

Selanjutnya, guru mulai masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

2) Strategi Pembelajaran

Guru diharapkan memberikan panduan dan saran bagi peserta didik untuk mengamati objek yang ada di lingkungan sekolah/terdekat. Setiap peserta didik memiliki lembar observasi sendiri.

Guru perlu membiarkan peserta didik melakukan observasi di luar kelas dengan sebuah panduan. Dampingilah mereka melakukan observasi tanpa mendikte apa yang harus diobservasi. Dalam hal ini, guru berfungsi sebagai penuntun. Biarkan peserta didik berpikir secara mandiri untuk menumbuhkan keberanian membuat keputusan dan menguraikan gagasannya. Jika mereka terlihat mengalami kesulitan, guru bisa menuntun dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka menemukan sendiri apa yang hendak diamati/dilakukan.



Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika tidak memungkinkan melakukan pengamatan di sekolah, guru dapat meminta peserta didik mengerjakannya secara berkelompok di luar sekolah dan di luar jam pelajaran.

3) Miskonsepsi dan Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Peserta didik mungkin memasukkan semua data yang mereka lihat meskipun data itu tidak berhubungan dengan topik. Guru dapat membantu peserta didik memilah data yang relevan dengan topik.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan mencermati laporan hasil observasi yang dibuat oleh peserta didik. Panduan penilaian di tabel berikut dapat digunakan guru saat memeriksa tulisan peserta didik.

Tabel 1.10 Rubrik Penilaian

No.	Penilaian	Keterangan	Skor
1.	Pembuka	Teks laporan hasil observasi peserta didik sudah memiliki pembukaan yang mengandung definisi umum tentang topik yang diangkat.	
2.	Isi	Teks laporan hasil observasi sudah berisi deskripsi yang lebih terperinci mengenai topik.	
3.	Penutup	Teks laporan hasil observasi sudah berisi penutup yang mengandung simpulan terhadap topik yang diangkat.	
4.	Data	Data dalam teks laporan hasil observasi diperoleh melalui pengamatan langsung.	
5.	Tanda baca	Tanda baca dalam teks laporan hasil observasi sudah ditempatkan secara benar.	

Penilaian untuk kegiatan ini dilakukan per kelompok. Semua anggota kelompok mendapatkan penilaian yang sama. Rentang nilai untuk setiap aspek yang dinilai adalah 50-100. Hal ini disesuaikan dengan bobot materi agar guru dapat melihat bagian mana yang masih kurang.

F. Tindak Lanjut

Kegiatan pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai Tujuan Pembelajaran. Guru dapat menganjurkan mereka untuk menulis sebuah artikel pengamatan dan mengirimkannya ke media setempat. Jika karya mereka dipublikasikan, itu dapat menjadi prestasi tersendiri bagi mereka.

Kegiatan belajar tambahan dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Tujuan Pembelajaran. Guru dapat memetakan perkembangan kemampuan mereka dalam sebuah matrik. Untuk peserta didik yang belum dapat mengidentifikasi informasi, guru dapat meminta mereka melakukan anotasi informasi penting dalam artikel yang ditemukan di media. Memiliki sebuah matrik data kemampuan di akhir pembelajaran sangat penting sebagai pedoman guru sebelum memberikan pembelajaran berikutnya.

Dalam mempelajari struktur laporan hasil observasi, peserta didik dapat mempermahir kegiatan dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan membaca teks-teks laporan hasil observasi dari sumber lain.

Untuk memperluas pengetahuan peserta didik terhadap paragraf deskripsi dan eksposisi, peserta didik dapat membaca beragam artikel observasi. Setelah membaca, peserta didik dapat berlatih menulis paragraf deskripsi dan eksposisi.

Peserta didik dapat membaca beragam artikel untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai tanda baca dan tata cara penulisan kata dari bahasa asing dan kata dari bahasa daerah.

G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Kegiatan melakukan observasi lingkungan dapat membangun kepedulian peserta didik pada kondisi sekitarnya. Cermatilah hasil asesmen sumatif peserta didik berupa laporan hasil observasinya. Jika di antara hasil observasi itu penting untuk ditindaklanjuti, guru dapat membicarakannya dengan pihak sekolah dan orang tua peserta didik.

H. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta menulis Laporan Hasil Observasi dan mempresentasikan hasil tulisannya. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

I. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban subbab A aktivitas Berlatih: Menemukan Informasi pada Teks.

Dalam Buku Siswa, terdapat soal berupa tabel yang mesti dicentang peserta didik. Pengerjaan tabel tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik menemukan informasi yang ada di dalam teks. Berikut ini adalah tabel jawaban untuk soal menemukan informasi tersebut.

Tabel 1.11 Informasi Teks “Penumpang Bus Kota”

Keterangan	Ada	Tidak Ada
Bus kota mengangkut beragam penumpang, yaitu anak sekolah, pegawai kantor, dan masyarakat umum lainnya.	✓	
Seorang siswa berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir.	✓	
Ada seorang ibu yang berdiri dengan membawa dua anak balita.	✓	
Seorang laki-laki penyandang disabilitas mendapat tempat duduk.		✓
Penumpang prioritas didahulukan untuk mendapat tempat duduk di dalam transportasi umum.		✓

2. Kunci Jawaban subbab A, aktivitas Berlatih: Mengenali Kalimat Objektif dan Subjektif

Tabel 1.12 Kalimat Objektif dan Subjektif

Kalimat	Objektif	Subjektif
Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman.	✓	
Sopir mengendarai bus sangat kencang tanpa memedulikan keselamatan penumpang.	✓	
Penumpang difabel itu menyandarkan kruknya di kursi.	✓	
Ia mengenakan kemeja berwarna biru.	✓	
Di dalam bus ini, mungkin tidak ada satu pun penumpang yang peduli pada keselamatan orang lain.		✓

3. Kunci jawaban subbab B aktivitas Berlatih: Menemukan Gagasan Setiap Paragraf dalam Teks “Sepeda Motor di Indonesia”

Gagasan utama terletak dalam kalimat utama pada setiap paragraf. Kalimat utama bisa terletak di awal, tengah, atau akhir paragraf, tetapi pada umumnya terletak di bagian awal paragraf.

Topik: Sepeda Motor di Indonesia

Tabel 1.13 Gagasan Utama pada Setiap Paragraf Teks “Sepeda Motor Indonesia”

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf 1	Jalan di Indonesia ramai oleh sepeda motor.
Paragraf 2	Sepeda motor adalah alat transportasi yang digerakkan mesin.
Paragraf 3	Harga sepeda motor terjangkau.
Paragraf 4	Sepeda motor digunakan untuk pergi bekerja.
Paragraf 5	Sepeda motor dikendarai warga berusia 17 tahun ke atas dan memiliki SIM.
Paragraf 6	Sepeda motor digunakan sebagai alat transportasi umum.

4. Kunci jawaban Subbab C, aktivitas Berlatih: Menemukan Data dalam Teks “Sepeda Motor di Indonesia”

Tabel 1.14 Data dalam Teks “Sepeda Motor di Indonesia”

Data	Terletak pada Paragraf
Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin. Ada bermacam-macam tipe sepeda motor. Ada sepeda motor jenis <i>sport</i> yang berkecepatan tinggi, bersuara bising, dan biasa digunakan oleh pembalap. Ada sepeda motor skuter matik yang dapat hidup otomatis tanpa menggunakan operan gigi manual. Ada sepeda motor bebek manual tanpa kopling. Ada sepeda motor <i>trail</i> yang biasa digunakan di medan berat/ <i>off road</i> . Terakhir, ada sepeda motor <i>cruiser</i> yang dikenal dengan motor gede (moge) yang berkecepatan tinggi.	Paragraf ke-1

5. Kunci jawaban Subbab D, aktivitas Berlatih: Menemukan Struktur dalam Teks “Sepeda Motor Indonesia” dan “Bendi di Kota Padang”.

Tabel 1.15 Struktur Teks “Sepeda Motor di Indonesia”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1.	Pembuka (definisi umum)	Saat ini sebagian besar jalan-jalan di Indonesia ramai oleh sepeda motor. Banyak orang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi, baik alat transportasi pribadi maupun transportasi umum.
2.	Isi (deskripsi bagian)	<p>a. Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin.</p> <p>b. Ada bermacam-macam tipe sepeda motor.</p> <p>c. Sepeda motor banyak digunakan di Indonesia karena harganya cukup terjangkau.</p> <p>d. Sepeda motor banyak digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat.</p> <p>e. Warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) boleh mengendarai sepeda motor.</p>
3.	Penutup (simpulan)	<p>a. Selain sebagai transportasi pribadi, sepeda motor juga digunakan sebagai alat transportasi umum, yaitu ojek, baik ojek konvensional maupun ojek <i>online</i> (ojol).</p> <p>b. Keberadaan ojol cukup diminati. Ojol juga melayani pesanan makanan dan antar jemput barang.</p>

Tabel 1.16 Struktur Teks “Naik Bendi di Kota Padang”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1.	Pembuka (definisi umum)	Sebagai salah satu alat transportasi tradisional yang ada di Kota Padang, bendi masih bertahan hingga kini. Transportasi publik yang ditarik oleh kuda ini di daerah lain dikenal dengan sebutan delman atau andong. Bendi sudah ada sejak lama di Kota Padang.
2.	Isi (deskripsi bagian)	<p>a. Saat ini bendi hanya digunakan sebagai alat transportasi jarak dekat di Kota Padang.</p> <p>b. Selain itu, bendi juga bisa digunakan oleh wisatawan untuk menyusuri tempat wisata di Kota Padang.</p> <p>c. Pangkalan bendi terletak di perempatan jalan Pasar Raya Padang. Di pangkalan inilah biasanya terjadi tawar-menawar tarif, waktu, dan rute perjalanan antara penumpang dan kusir bendi.</p> <p>d. Tarif bendi berkisar antara Rp50.000,00 sampai dengan Rp100.000,00 per 30 menit.</p>
3.	Penutup (simpulan)	Bendi menjadi salah satu alat transportasi pilihan bagi wisatawan saat berkunjung ke Kota Padang. Alat transportasi tradisional ini masih eksis sampai sekarang.

6. Kunci jawaban subbab E, aktivitas Kegiatan 5: Menemukan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi.

Tabel 1.17 Latihan Menemukan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi

Paragraf	Deskripsi	Eksposisi
Sepeda motor banyak digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. Dengan bahan bakar seharga Rp10.000,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer. Sepeda motor juga bermanfaat untuk memudahkan pengendara mengakses gang sempit dan jalan yang macet.		✓
Penumpang bus nomor 17 penuh sesak. Sebagian penumpang berdiri karena tidak mendapatkan tempat duduk. Beberapa penumpang berdiri dan bersandar pada kursi penumpang, sementara penumpang lainnya memegang <i>handle grip</i> . Penumpang yang duduk adalah ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan penyandang difabel.	✓	

Paragraf	Deskripsi	Eksposisi
Sepeda adalah kendaraan yang umum dipakai anak SMP Perwira. Setiap hari puluhan anak mengayuh sepeda ke sekolah dan menaruhnya di tempat parkir khusus sepeda yang dibangun sekolah dua tahun lalu. Datang ke sekolah dengan sepeda seperti menjadi sebuah kebanggaan. Anak-anak yang dahulu diantar orang tua mereka dengan mobil atau motor, kini memilih ke sekolah dengan bersepeda.		✓
Sepeda baru Mira berwarna merah, punya keranjang, dan memiliki bangku boncengan di bagian belakang. Bel sepedanya terletak di setang sebelah kanan. Ada kaca spion kecil di setang kiri dan kanan yang berfungsi untuk melihat jika ada kendaraan dari belakang.	✓	

7. Kunci jawaban Subbab F, aktivitas Kegiatan 7: Menempatkan Tanda Baca dalam Kalimat.

Tabel 1.18 Tanda Baca dalam Kalimat

No.	Kalimat	Tanda Baca
1.	Pagi ini, aku naik sepeda ke sekolah.	Tanda (,) diletakkan setelah kata <i>Pagi ini</i> . Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
2.	Di warung dekat stasiun ini, harga makanan cukup mahal; harga minuman cukup murah.	Tanda (,) ditempatkan setelah kata <i>stasiun ini</i> . Tanda (;) ditempatkan sesudah kata <i>mahal</i> , sebagai penanda hubungan setara dengan bagian kalimat berikutnya. Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
3.	Aku naik becak nomor 5, Rika naik becak nomor 7.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata nomor 5. Tanda (.) ditempatkan pada akhir kalimat.

No.	Kalimat	Tanda Baca
4.	Saat libur sekolah kemarin, Sita pergi berkemah; Dewi pergi ke rumah neneknya.	Tanda (,) ditempatkan setelah kata <i>kemarin</i> . Tanda (;) ditempatkan setelah kata <i>berkemah</i> , sebagai penanda bagian kalimat yang setara. Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
5.	Ibu membeli tiket untuk aku, Kiki, Mayang, dan Lala di loket.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata berikut. - aku - Kiki - Mayang Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
6.	Hari Senin besok kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC mengadakan kunjungan ke museum.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata berikut. - VIIIA - VIIIB - VIIIC Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
7.	Ibu membeli alat masak: panci, pisau, dan wajan.	Tanda (:) ditempatkan setelah kata <i>masak</i> . Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
8.	Aku naik sampan ke sekolah.	Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
9.	Teman-temanku menggunakan becak, sepeda, dan ojek ke sekolah.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata berikut. - becak - sepeda Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
10.	Bendi menggunakan tenaga kuda; becak menggunakan tenaga manusia.	Tanda (;) ditempatkan sesudah kata <i>kuda</i> .

J. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.



Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab I. Pada bab ini kalian telah belajar tentang laporan hasil observasi, data dan fakta, paragraf deskripsi dan eksposisi, serta penulisan kata dari bahasa daerah dan bahasa asing. Perhatikan tabel berikut dan berilah tanda centang untuk pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami.

No	Pengetahuan dan Kegiatan	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya memahami pengertian teks laporan hasil observasi.		
2.	Saya memahami informasi yang ada di dalam laporan hasil observasi.		
3.	Saya dapat melakukan sebuah observasi.		

Gambar 1.4 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab I Buku Siswa.

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.19 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1.	Apakah media dan alat peraga pembelajaran yang saya gunakan sudah cukup efektif?			
2.	Apakah contoh teks laporan hasil observasi yang saya siapkan sudah relevan dengan peserta didik?			
3.	Apakah metode belajar alternatif yang saya siapkan sudah cocok dengan peserta didik dan pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan?			
4.	Apakah saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat?			
5.	Apakah saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi?			
6.	Apakah saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
7.	Apakah saya memahami, para peserta didik saya sedang dalam proses memahami materi yang disampaikan, untuk itu saya mengapresiasi hasil pekerjaan mereka dengan baik?			
8.	Apakah saya sudah melakukan pemetaan terhadap materi yang sudah dikuasai dan yang belum dikuasai peserta didik?			
9.	Apakah saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran?			
10.	Apakah saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif siswa?			
11.	Apakah saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I?			
12.	Apakah saya sudah membuat saran-saran pendampingan belajar peserta didik untuk para orang tua?			

K. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab I adalah Buku Siswa. Namun, peserta didik dapat mengakses beragam informasi dari internet, buku-buku di perpustakaan, media cetak, maupun media elektronik. Selain itu, untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat mengajak peserta didik mengeksplorasi teks laporan hasil observasi, menganalisis teks deskripsi dan eksposisi, baik yang ada di perpustakaan, di media elektronik, maupun media cetak.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis : Maya Lestari Gusfitri, Ely Delfia

ISBN : -

Bab



Menulis Iklan dan Slogan

Menyampaikan Ide dengan Kata dan Gambar



A. Pendahuluan

Iklan dan slogan kerap ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media ini, orang-orang menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat. Dalam Bab II ini, peserta didik akan belajar mengonsep sebuah iklan dan slogan, serta menggunakannya untuk menyampaikan sebuah informasi. Iklan dan slogan dapat disajikan dalam bentuk poster. Dalam bab ini, kita juga akan membahas tentang poster yang digunakan untuk menyampaikan iklan.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama pembelajaran bab ini adalah untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik menganalisis informasi, membandingkan informasi, dan menyampaikan gagasan melalui aneka jenis teks (teks multimodal). Semua kemampuan ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pelajaran mengenai iklan, slogan, dan poster menjadi materi yang diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan ini.

2. Peta Konsep



Materi membuat iklan dan slogan pada Bab II ini memiliki keterkaitan dengan materi membuat poster serta menulis kalimat imperatif dan persuasif. Untuk dapat menulis iklan dan slogan yang baik, peserta didik harus memahami tujuan dari iklan tersebut. Hal ini akan berkaitan dengan penulisan kalimat-kalimat dalam iklan dan slogan.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Jumlah pertemuan yang direkomendasikan pada bab ini adalah 18 JP yang terdiri atas enam kali pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 3 JP. Namun, dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan. Strategi ini bertujuan mengasah kemampuan literasi peserta didik, dimulai dari kemampuan literal (mengidentifikasi pesan tersurat atau yang dijelaskan secara eksplisit), kemampuan inferensial (mengidentifikasi pesan tersirat/implisit), dan kemampuan mengevaluasi informasi.



Gambar 2.1 Bagan Strategi Pencapaian Tujuan Pembelajaran

C. Apersepsi

Apersepsi berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru yang akan diberikan. Guru dapat mengajak peserta didik melihat beragam iklan atau menceritakan kembali beragam iklan yang mereka baca dan pirsakan.

Sebelum pelajaran dimulai, guru dapat meminta peserta didik duduk dalam kelompok. Lalu, berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan iklan-iklan atau slogan yang pernah mereka lihat. Dari hasil diskusi ini peserta didik akan mempunyai pengetahuan awal sebelum mereka mempelajari lebih lanjut tentang iklan dan slogan.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Pada saat mengajukan pertanyaan pemantik dan melakukan apersepsi, guru dapat melakukan penilaian terhadap pengetahuan awal peserta didik. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah sejauh mana mereka mengenal teks laporan hasil observasi. Respons peserta didik dapat menjadi pertimbangan guru dalam memberikan materi esensial di bab ini.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 2.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal teks iklan	Peserta didik dapat mengidentifikasi iklan dan unsur-unsurnya	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menjelaskan bagian iklan yang menjelaskan informasi dan menuliskannya ke dalam tabel informasi
Mengenal pesan yang terkandung dalam iklan komersial	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mengidentifikasi pesan dalam iklan komersial	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menjelaskan pesan yang ada dalam iklan komersial• Peserta didik dapat menjelaskan hasil analisisnya terhadap sebuah iklan dalam menyajikan pesan

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menganalisis efektivitas sajian iklan dalam menyampaikan pesan 	
Mengenal pesan yang terkandung dalam iklan nonkomersial	Peserta didik dapat mengidentifikasi pesan dalam iklan nonkomersial	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi pesan dalam iklan nonkomersial • Peserta didik dapat menjelaskan iklan nonkomersial yang efektif dan tidak efektif dengan melihat kelengkapan unsur-unsur dalam iklannya • Peserta didik dapat menjelaskan hasil analisisnya terhadap efektivitas sebuah iklan nonkomersial dengan melakukan penilaian terhadap setiap unsur-unsurnya
Membuat iklan	Peserta didik dapat membuat sebuah iklan secara berkelompok atau individu	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membuat sebuah iklan yang lengkap unsur-unsurnya

2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi

Bapak dan Ibu Guru, sebelum memulai pelajaran, ajaklah peserta didik mengamati beberapa jenis iklan. Iklan tersebut dapat berasal dari media cetak maupun elektronik. Mintalah mereka menyampaikan hasil pengamatan mereka terhadap beragam jenis iklan. Informasi yang mereka dapatkan bisa menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru dalam menjelaskan teks iklan.

a. Mengenal Teks Iklan

Tujuan utama dari subbab ini adalah untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi informasi. Di akhir pelajaran, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial, serta menyebutkan informasi yang ada dalam sebuah iklan.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Materi utama dalam subbab ini adalah mengidentifikasi informasi dalam iklan komersial. Guru dapat menjelaskan mengenai fungsi iklan, lalu membimbing peserta didik untuk melihat informasi yang tersaji dalam bentuk teks dan visual.



Kios Pak Jal
Jalan Kayumanis No. 2

Berbelanjalah di Kios Pak Jal. Kios Pak Jal hanya menyediakan bahan-bahan masakan yang segar. Sayur dan buah langsung diambil dari kebun.

“Saya suka belanja di Kios Pak Jal karena sayur-sayurnya segar-segar dan harganya murah.”
-Bu Yati-

Gambar 2.2 Iklan Kios Pak Jal

Tabel 2.2 Informasi dalam Iklan Komersial

Informasi yang Ada Dalam Iklan Komersial
Ada produk yang hendak dikenalkan.
Ada penjelasan tentang produk.
Ada keterangan tentang keunggulan produk.
Ada informasi mengenai cara mendapatkannya.
Terkadang sebuah iklan juga memuat harga dan testimoni. Testimoni adalah pernyataan pujian dari pelanggan terhadap produk yang diiklankan.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru mengajak peserta didik memperhatikan iklan-iklan yang ada di media massa dan meminta mereka menemukan informasi iklan-iklan yang mereka sukai.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik langsung diminta menemukan informasi yang ada dalam sebuah iklan. Guru tidak memberikan penjelasan sebelumnya tentang cara-cara mengenali informasi tersebut.

3) Asesmen Formatif

Asesmen pada subbab ini bersifat formatif. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Identifikasi informasi. Perhatikan apakah peserta didik sudah dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan.
- b) Identifikasi unsur iklan. Perhatikan apakah peserta didik sudah dapat menjelaskan unsur-unsur iklan.

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas menemukan informasi dalam tabel 2.4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami informasi dan unsur-unsur yang ada dalam sebuah iklan.

Tabel 2.3 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta	Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi dan Menuliskan Informasi Iklan di Tabel 2.4	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu

b. Menyimpulkan Pesan dalam Iklan Komersial

Tujuan utama subbab ini adalah untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik ke level inferensial. Di akhir pelajaran, peserta didik diharapkan dapat menginterpretasikan pesan yang ada dalam sebuah iklan komersial. Peserta didik juga diharapkan dapat menganalisis iklan efektif dan tidak efektif.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memandu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir inferensial melalui analisis terhadap pesan iklan. Langkah-langkah di Buku Siswa serta metode alternatif yang mungkin ditemukan guru di kelas bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Hal yang perlu diperhatikan dalam merancang metode-metode alternatif adalah semuanya harus diarahkan untuk mencapai tujuan utama, yaitu menumbuhkan kemampuan berpikir inferensial peserta didik. Jika fokus pada tujuan, guru dapat menciptakan jalan-jalan baru yang relevan dan menyenangkan dalam pembelajaran.

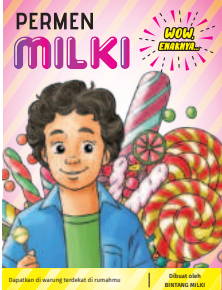
Membaca

Iklan yang Efektif

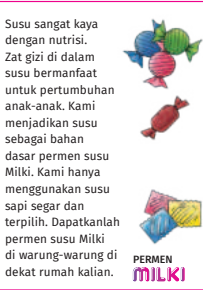
Iklan yang efektif adalah iklan yang berhasil menarik perhatian konsumen. Seperti apa iklan yang efektif itu?

1. Tampilan iklan, baik gambar maupun teks, harus sesuai dengan keadaan konsumen yang dituju.
2. Tampilan iklan, baik gambar maupun teks, harus sesuai dengan produk yang diiklankan.

Berikut ini adalah iklan produk permen. Iklan ini ditujukan untuk anak-anak. Apakah iklan ini efektif untuk anak-anak? Mari kita analisis.



Gambar 2.7 Iklan Permen Milki 1



Gambar 2.8 Iklan Permen Milki 2

Tabel 2.8 Perbandingan Analisis Iklan Permen Milki

Produk yang diiklankan: Permen Milki
Produk ditujukan untuk: anak-anak

Hal yang Dianalisis	Iklan 1	Iklan 2
Teks iklan	Teks sedikit, sederhana, dan mudah dimengerti.	Teks banyak, tidak cocok untuk anak-anak, dan lebih cocok untuk orang dewasa.
Gambar	Memuat gambar permen dengan warna yang mencolok. Pada iklan juga terdapat gambar anak yang sedang memakan permen. Ekspresi wajah anak terlihat gembira. Ekspresi gembira mendukung pesan iklan bahwa permen Milki punya rasa yang enak.	Hanya ada gambar permen sebagai pelengkap teks. Gambar kurang menonjol sehingga kurang menarik perhatian. Iklan justru lebih menonjolkan teks yang cukup panjang sehingga terkesan kurang menarik.
Kelengkapan informasi	Mengandung informasi yang lengkap tentang a. nama produk, yaitu permen Milki; b. keistimewaan produk, yaitu rasa permen yang enak; c. pembuat produk, yaitu Bintang Milki; dan d. konsumen yang dituju, yaitu anak-anak, tecermin dari gambar dan bahasa iklan yang mudah dipahami anak-anak.	Tidak mengandung informasi yang lengkap tentang a. pembuat produk dan b. konsumen yang dituju. Produknya ditujukan untuk anak-anak, tetapi bahasa iklan yang digunakan untuk orang dewasa.

Kesimpulan dari uraian dalam tabel di atas adalah bahwa iklan yang lebih efektif merupakan iklan 1 karena konsumen yang dituju jelas, kalimat iklan sesuai dengan konsumen yang dituju, gambar sesuai dengan konsumen, dan informasi yang disampaikan cukup lengkap.

Gambar 2.3 Tangkapan Layar Materi Iklan di Buku Siswa

Materi dan langkah-langkah belajar di Buku Siswa bersifat mendorong kemampuan analisis peserta didik. Pandulah mereka dalam mengamati dan membandingkan kedua jenis iklan yang tertera.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik mengerjakan soal-soal latihan mengenai pesan iklan.

3) Asesmen Formatif

Kegiatan asesmen formatif pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 dan 4. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami materi pelajaran.

Tabel 2.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menjelaskan Pesan dalam Sebuah Iklan (Kegiatan 3)		Dapat Menganalisis Kelengkapan Informasi dalam Iklan (Kegiatan 4)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila				
2.	Bima				

c. Menyimpulkan Pesan dalam Iklan Nonkomersial

Tujuan utama pembelajaran subbab ini adalah menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi informasi. Di akhir pelajaran, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan karakteristik iklan nonkomersial serta menjelaskan informasi yang ada di dalamnya.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Pertanyaan berikut dapat diajukan sebagai pemantik alternatif untuk diskusi. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik lain yang relevan dengan situasi dan kondisi.

- a) Apa perbedaan antara iklan komersial dan nonkomersial?
- b) Iklan nonkomersial apa yang pernah kalian lihat? Ceritakanlah!

Dalam subbab ini, terdapat tiga kemampuan yang hendak dikembangkan dalam diri peserta didik, yaitu

- a. kemampuan mengenali perbedaan antara iklan komersial dan nonkomersial, mengenali iklan layanan masyarakat dan iklan pemberitahuan, serta perbedaan di antara keduanya;
- b. kemampuan mengidentifikasi pesan dalam sebuah iklan nonkomersial; dan
- c. kemampuan melakukan analisis sederhana terkait efektivitas iklan nonkomersial.

Guru dapat mengikuti langkah pembelajaran yang ada di Buku Siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat pula merancang metode alternatif sendiri sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi. Berikut ini adalah contoh metode alternatif yang bisa dipakai.

Guru menunjukkan dua jenis iklan layanan masyarakat dan mengajak peserta didik bersama-sama mendiskusikan iklan yang dianggap lebih efektif. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah analisis iklan yang sudah dipelajari di pelajaran sebelumnya.



Gambar 2.4 Contoh Menganalisis Iklan Layanan Masyarakat

2) Strategi Pembelajaran

Mungkin sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menilai efektivitas sebuah iklan. Bantulah mereka mendapatkan pemahaman dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah kalimat dalam iklan ini dapat dimengerti oleh pembaca?
2. Apakah kalimat dalam iklan ini mudah diingat?
3. Apakah gambar dalam iklan ini cukup unik dan menarik?
4. Apakah kalian mengerti maksud iklan ini?

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan yang Mungkin Terjadi

Guru tidak menjelaskan ulang langkah-langkah menganalisis iklan yang sudah dipelajari pada pelajaran sebelumnya karena beranggapan peserta didik sudah mengerti. Guru sebaiknya mengulang kembali penjelasan tersebut agar peserta didik makin memahami materi pelajaran.

4) Asesmen Formatif

Kegiatan asesmen pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial.
- b) Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan nonkomersial.

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil tugas peserta didik pada Kegiatan 5. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menjelaskan iklan nonkomersial yang efektif dan tidak efektif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok.

Tabel 2.5 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengklasifikasikan Iklan Nonkomersial Efektif dan Tidak Efektif		Dapat Melakukan Analisis terhadap Sebuah Iklan yang Dianggap Efektif/Tidak Efektif	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila				
2.	Bima				

d. Menulis Slogan

Dalam subbab ini diharapkan peserta didik memiliki kreativitas berbahasa sehingga mampu membuat slogan yang menarik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat memberikan aneka contoh kalimat berupa slogan dan yang bukan slogan kepada peserta didik agar mereka mudah mengidentifikasi keduanya. Kegiatan seperti ini dapat mendorong peserta didik menemukan pengertian slogan secara mandiri.

- a) Guru meminta peserta didik mendiskusikan dan membuat slogan kelas secara berkelompok.
- b) Slogan tersebut kemudian dapat ditempel di dinding kelas.
- c) Siswa mencoba membuat kalimat slogan secara mandiri yang berisi penyemangat dan dapat dijadikan kalimat iklan pendidikan.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah kesulitan membedakan kalimat slogan dengan kalimat promosi produk. Untuk memecahkan masalah ini, guru dapat memberikan contoh-contoh kalimat slogan yang populer.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Peserta didik salah memahami kalimat promosi produk sebagai slogan. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa slogan umumnya mencerminkan pikiran atau semangat sebuah lembaga atau produk. Kalimat promosi biasanya lebih bersifat ajakan agar orang menggunakan produk tersebut.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil diskusi kelompok peserta didik. Guru memberi penilaian terhadap keaktifan mereka menyampaikan pendapat dan menganalisis slogan yang dibuat oleh peserta didik lainnya. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui

sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami makna slogan. Hasil penilaian digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif di pertemuan berikut.

Tabel 2.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Memilih Kalimat Slogan yang Benar dalam Tabel di Kegiatan 6		Dapat Menciptakan Sebuah Slogan		Dapat Menganalisis Kalimat Slogan yang Dibuat Peserta Didik Lain	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila						
2.	Bima						

e. Menulis Kalimat Imperatif dan Persuasif dalam Gambar Iklan

Pada subbab ini peserta didik akan mempelajari jenis kalimat yang umum digunakan dalam iklan.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat merumuskan strategi pembelajaran sendiri berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi. Strategi pembelajaran berikut merupakan alternatif yang dapat diterapkan oleh guru.

- a) Guru melakukan apersepsi dan melakukan kegiatan pemantik.
- b) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah iklan mengandung kalimat imperatif dan persuasif. Guru kemudian meminta peserta didik membaca teks “Kalimat Imperatif dan Persuasif” di dalam Buku Siswa.
- c) Guru memberi penjelasan lebih detail mengenai kedua jenis kalimat tersebut.

- d) Guru meminta peserta didik berlatih membuat kalimat imperatif dan persuasif dengan cara mengerjakan Kegiatan 8 dalam Buku Siswa.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan Kegiatan 8.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan menyusun kalimat imperatif dan persuasif. Guru dapat membantu mereka dengan cara mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Peserta didik salah mengidentifikasi kalimat imperatif sebagai kalimat persuasif, begitu pula sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ini, guru bisa memberikan lebih banyak contoh untuk masing-masing jenis kalimat.

4) Asesmen Fomatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati kalimat imperatif dan persuasif yang dibuat peserta didik di Kegiatan 8. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami kalimat imperatif dan persuasif.

Tabel 2.7 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Membuat Kalimat Imperatif		Membuat Kalimat Persuasif		Keaktifan dalam Diskusi	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila						
2.	Bima						

f. Membuat Iklan

Dalam subbab ini peserta didik diharapkan mampu membuat sebuah iklan dengan mengikuti langkah-langkah pembuatan iklan di Buku Siswa.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat mengajak peserta didik memperhatikan kembali contoh iklan “Toko Bibit Buah dan Sayur” di Buku Siswa. Guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pesan iklan dan menganalisis efektif tidaknya iklan tersebut dalam menarik perhatian khalayak.

Pertanyaan alternatif berikut dapat diajukan guru untuk memantik diskusi kelas.

- a) Menurutmu, iklan tersebut ditujukan kepada siapa?
- b) Apakah gambar pada iklan sesuai dengan konsumen yang dituju?
- c) Apakah slogan “Bertani Bersama Kami” cukup menarik dan mudah diingat?
- d) Apakah ada keunggulan produk yang ditampilkan? Sebutkan jika ada!
- e) Gambar apa yang ditonjolkan dalam iklan tersebut? Menurutmu, mengapa gambar tersebut ditonjolkan demikian?
- f) Apakah ada hal lain yang perlu ditambahkan atau dikurangi dari iklan tersebut?
- g) Menurutmu, bagian apa dari iklan tersebut yang paling menarik?

Selanjutnya, guru masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik. Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan merancang sebuah iklan. Guru dapat mengelompokkan mereka bersama peserta didik yang sudah mengerti agar mereka bisa belajar dari temannya.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Guru memberi tugas yang kurang relevan dengan peserta didik, seperti memberi tugas membuat iklan sebuah produk yang tidak dikenal peserta didik. Guru sebaiknya memberikan tugas membuat iklan yang lebih

dikenal peserta didik. Topik iklan yang bisa menjadi bahan inspirasi antara lain

- a) iklan sebuah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah atau,
- b) iklan warung sekolah,
- c) iklan yang berkaitan dengan proyek P5.

3) Asesmen Formatif

Kegiatan penilaian pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Peserta didik sudah dapat mengonsep sebuah iklan.
- b) Peserta didik secara aktif dapat membuat tanggapan terhadap iklan yang dipresentasikan.

Guru melakukan penilaian terhadap tugas membuat iklan peserta didik. Lakukanlah penilaian terhadap unsur-unsur iklan dan efektivitas penyajiannya. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian.

Tabel 2.8 Rubrik Penilaian

No.	Unsur	Penilaian	Skor
1.	Informasi	Iklan sudah menampilkan informasi tentang produk secara lengkap.	
2.	Gambar	Iklan memuat gambar yang relevan dengan produk yang diiklankan.	
3.	Kalimat imperatif dan persuasif	Iklan sudah menampilkan kalimat imperatif atau persuasif.	
4.	Sasaran iklan	Iklan yang dibuat secara jelas ditujukan untuk kalangan tertentu. Ini diwujudkan melalui teks dan gambar yang mendukung.	
5.	Kreativitas	Iklan menampilkan kreativitas peserta didik. Kreativitas bisa berbentuk keunikan slogan yang ditampilkan atau pun gambar.	

Skor 50-100

F. Tindak Lanjut

Guru dapat meminta peserta didik yang sudah mencapai Tujuan Pembelajaran untuk membantu sekolah membuat beragam iklan yang diperlukan. Iklan-iklan itu bisa ditampilkan di media sosial sekolah. Kegiatan seperti ini, selain dapat memperkaya pengetahuan peserta didik, juga merupakan bentuk apresiasi atas kemampuannya.

Untuk peserta didik yang belum mencapai Tujuan Pembelajaran, guru dapat meminta mereka memperhatikan beragam jenis iklan cetak maupun audiovisual yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru bisa meminta peserta didik mendata tiga jenis iklan yang menurut peserta didik menarik dan menyertakan alasan iklan itu menarik bagi mereka.

G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Kemampuan peserta didik dalam merancang iklan bisa dimanfaatkan untuk membuat iklan kampanye praktik baik. Beberapa contoh topik kampanye adalah membuang sampah di tempatnya dan anjuran makan pagi sebelum ke sekolah. Guru dapat berdiskusi dengan orang tua mengenai pelaksanaan kampanye praktik baik ini.

H. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta membuat iklan yang menarik berdasarkan tabel rancangan iklan yang ia buat. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

I. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban Subbab A, aktivitas Berlatih: Mencermati Informasi dalam Iklan

Dalam Buku Siswa, terdapat soal menjawab pertanyaan informasi yang terdapat dalam iklan pada tabel. Berikut ini adalah kunci jawaban untuk soal tabel tersebut.

Tabel 2.9 Informasi Iklan “Kedai Cukur Panglima”

Informasi	Ada/ Tidak Ada	Bagian Iklan yang Menjelaskan Informasi
Nama produk	ada	Tulisan Kedai Cukur Panglima
Penjelasan tentang produk	ada	Frasa melayani jasa cukur rambut untuk dewasa dan anak-anak
Keunggulan produk	ada	Frasa berikut: a. tempat nyaman dan luas, b. setiap pelanggan mendapatkan air mineral, c. pelayanan ramah, dan d. harga bersahabat. Gambar berikut: ruangan kedai cukur yang terlihat luas dan bersih, serta gambar pelanggan yang terlihat senang.
Cara mendapatkannya	ada	Ada informasi tentang alamat kedai cukur. Ada informasi tentang nomor telepon kedai cukur.
Harga	ada	ada
Testimoni	tidak ada	

2. Kunci jawaban Subbab B, aktivitas Berdiskusi: Mencermati Pesan-Pesan yang Terkandung dalam Iklan

Tabel 2.10 Kunci Jawaban Latihan Pesan Iklan “Toko Buku Biru Muda”

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban Diketahui dari
1.	Iklan apakah itu?	Toko Buku Biru Muda	Tulisan nama toko pada iklan
2.	Siapa yang membuatnya?	Pihak Toko Buku Biru Muda	Tulisan nama toko
3.	Untuk siapa iklan itu ditujukan?	Untuk peserta didik sekolah	Tulisan berikut. Mencari buku-buku pelajaran? Mencari buku-buku pendamping pelajaran? Atau ... mencari novel dan binder untuk sekolahmu?
4.	Pesan apa yang ingin disampaikan iklan itu?	“Toko Buku Biru Muda” adalah tempat terbaik untuk mendapatkan buku-buku sekolah.	Tulisan berikut. Kami hanya menyediakan yang terbaik.

3. Kunci jawaban subbab D, aktivitas Berdiskusi: Mengidentifikasi Slogan

Tabel 2.11 Kunci Jawaban Soal Mengidentifikasi Slogan di Buku Siswa

Kalimat	Slogan	Bukan Slogan
Melayani negeri, kebanggaan bangsa.	✓	
Pakailah produk ini karena sangat bermanfaat untuk Anda.		✓
Menghubungkan Nusantara, menyatukan Indonesia.	✓	
Untuk Anda, kami ada.	✓	
Jam pelajaran sekolah dimulai pukul 08.00 WIB.		✓
Sekolah menyediakan tempat parkir sepeda.		✓

Tabel 2.12 Kunci Jawaban Pesan Iklan “Saus Tomat Marincha”

Hal yang Dianalisis	Iklan ke-1	Iklan ke-2
Teks Iklan	Teksnya banyak dan memuat informasi yang sangat detail. Teks mendominasi iklan.	Teks sederhana dan hanya terdiri atas dua kalimat yang menegaskan keunggulan produk.
Gambar	Gambar botol “Saus Tomat Marincha” ditampilkan dalam ukuran kecil.	Gambar botol “Saus Tomat Marincha” ditampilkan secara kreatif. Gambar botol saus digantikan gambar tomat yang disusun berbentuk botol saus. Gambar ini memberi pesan bahwa saus tersebut berisi tomat segar.
Kelengkapan Informasi	Mengandung informasi lengkap tentang hal-hal berikut. <ol style="list-style-type: none"> Nama produk, yaitu “Saus Tomat Marincha”. Keistimewaan produk, yaitu saus tomat dibuat dari tomat segar. Pembuat produk, yaitu Marincha & Co. Konsumen yang dituju, yaitu keluarga. Hal ini tecermin dari bahasa iklan yang digunakan, yaitu “Sangat cocok untuk keluarga Anda”. 	Mengandung informasi lengkap tentang hal-hal berikut. <ol style="list-style-type: none"> Nama produk, yaitu “Saus Tomat Marincha”. Keistimewaan produk, yaitu saus tomat hanya dibuat dari tomat asli. Pembuat produk, yaitu Marincha & Co. Konsumen yang dituju, yaitu keluarga. Hal ini tecermin dari bahasa iklan yang digunakan, yaitu “Terbaik untuk keluarga”.

Kesimpulannya adalah iklan “Saus Tomat Marincha” yang lebih efektif adalah iklan ke-2 karena disajikan lebih kreatif dan menarik perhatian. Kalimat dalam iklan ke-2 lebih sederhana dan singkat sehingga lebih mudah diingat.

J. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.



Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab II. Kalian sudah mempelajari materi tentang iklan dan slogan. Tandailah pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami dengan memberikan tanda centang!

No	Pengetahuan dan Kegiatan	Sudah Pahami	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya memahami pengertian iklan dan slogan.		
2.	Saya memahami informasi yang ada di dalam sebuah iklan.		
3.	Saya mengetahui perbedaan iklan komersial dan iklan nonkomersial.		

Gambar 2.5 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab II Buku Siswa.

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab II. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab II ini.

Tabel 2.13 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1.	Apakah saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran?			
2.	Apakah saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang topik yang akan dibahas?			
3.	Apakah saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat?			
4.	Apakah saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi?			
5.	Apakah saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik?			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
6.	Apakah saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik?			
7.	Apakah saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini?			
8.	Apakah saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran?			
9.	Apakah saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik?			
10.	Apakah saya telah mengajak siswa merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab II?			

K. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab II adalah Buku Siswa. Namun, peserta didik dapat mengakses beragam informasi dari internet, buku-buku di perpustakaan, media cetak, maupun media elektronik. Selain itu, untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat mengajak peserta didik mengeksplorasi beragam jenis teks iklan dan slogan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis : Maya Lestari Gusfitri, Ely Delfia
ISBN :-

Bab



Menulis Artikel Ilmiah Populer

Dunia yang Bersahabat



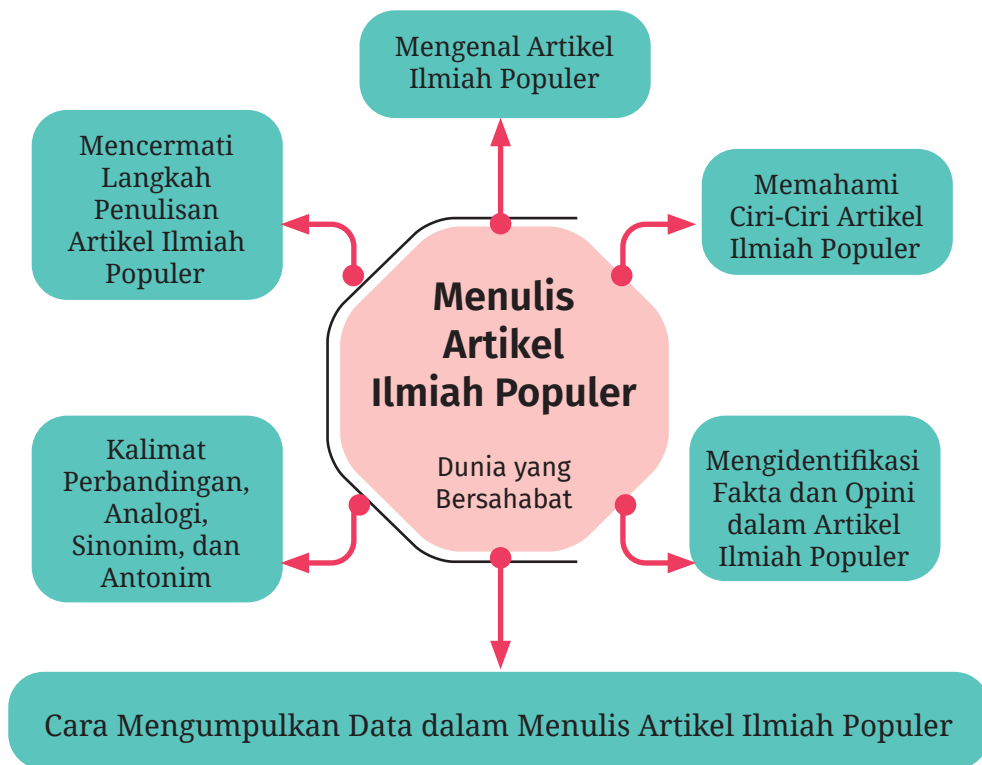
A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, pada bab ini peserta didik mempelajari satu jenis artikel yaitu artikel ilmiah populer. Jenis artikel ini kerap ditemukan di berbagai media cetak. Umumnya, artikel seperti ini berisi data-data ilmiah yang disajikan dalam bahasa populer. Penyajian seperti ini dimaksudkan agar masyarakat umum mudah memahami persoalan ilmiah yang ada dalam teks.

1. Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini peserta didik akan mempelajari pengertian artikel ilmiah populer, mengidentifikasi data-data ilmiah yang ada di dalamnya, dan cara membuat artikel tersebut. Untuk mempermudah peserta didik memahami materi, pada Buku Siswa disajikan langkah-langkah yang dapat mereka lakukan untuk membuat sebuah artikel ilmiah populer.

2. Peta Konsep



Materi menulis artikel ilmiah populer pada Bab III ini memiliki keterkaitan dengan materi mengenal fakta dan opini. Dalam menulis artikel ilmiah populer kita menyampaikan informasi dengan kalimat fakta dan opini. Keterampilan menulis artikel ilmiah populer diperlukan juga pada mata pelajaran lain.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Jumlah pertemuan yang direkomendasikan dalam mempelajari materi ini adalah enam pertemuan dengan alokasi waktu 18 JP. Setiap pertemuan berdurasi 3 JP. Namun, dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Guru dapat merancang sebuah pembelajaran berdasarkan pemetaan kemampuan peserta didik. Karena keterampilan yang perlu dikuasai di bab ini adalah mengidentifikasi informasi, guru perlu membaca lagi matrik/pemetaan kemampuan peserta didik yang sudah dibuat pada pembelajaran sebelumnya. Tanpa kemampuan mengidentifikasi informasi yang memadai, peserta didik akan menemui tantangan yang lebih besar dalam memahami pesan yang tersirat dalam sebuah artikel ilmiah populer.

C. Apersepsi

Kegiatan apersepsi berupa diskusi kelas yang dipandu oleh guru. Kegiatan apersepsi diharapkan dapat menjadi pengantar bagi peserta didik untuk memasuki pembelajaran. Percakapan mengenai artikel-artikel ilmiah menarik yang ditemukan di berbagai media dapat memberikan pemahaman awal. Jika guru ingin memberikan contoh artikel ilmiah populer di awal pembelajaran, sebaiknya guru mencari artikel dengan topik yang relevan dengan peserta didik, seperti hewan peliharaan, hubungan pertemanan, atau lingkungan sekolah.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Pada dasarnya, penilaian akan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi pada pelajaran sebelumnya dapat menjadi bagian dari penilaian. Sebab, penilaian utama yang perlu dilakukan guru adalah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam sebuah artikel. Dengan memperhatikan matrik perkembangan kemampuan ini, guru diharapkan sudah memiliki pegangan dalam merumuskan metode-metode terbaik yang bisa diterapkan pada peserta didik.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 3.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat mengidentifikasi artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat menyebutkan informasi/ data dalam teks
Mengenal ciri-ciri artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah populer	a. Peserta didik dapat menemukan dan menyebutkan informasi dalam artikel b. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa gaya penulisan artikel bersifat populer dan mudah dipahami
Mengidentifikasi fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat dalam artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat menyebutkan dan memberi contoh kalimat berisi fakta dan opini dalam artikel

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Cara mengumpulkan data dalam menulis artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat mengumpulkan data dalam menulis artikel ilmiah populer	a. Peserta didik dapat melakukan satu di antara ketiga metode pengumpulan informasi yang diajarkan, yakni: melakukan wawancara, membuat kuesioner sederhana, dan studi pustaka b. Peserta didik menerapkan etika dalam upaya mencari informasi
Mengetahui kalimat perbandingan, analogi, antonim, dan sinonim	Peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat perbandingan, analogi, antonim, dan sinonim dalam teks	a. Peserta didik dapat menunjukkan contoh kalimat perbandingan, analogi, antonim, dan sinonim dalam teks b. Peserta didik dapat membuat keempat jenis kalimat tersebut
Mengetahui langkah penulisan artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat menulis artikel ilmiah populer	Peserta didik dapat menulis artikel ilmiah populer berdasarkan data yang ditemukan dari hasil wawancara, menyebar kuesioner, atau studi pustaka

2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi

Bapak dan Ibu Guru, sebelum memulai pelajaran, ajaklah peserta didik mengamati contoh-contoh artikel ilmiah populer yang ada di perpustakaan, media cetak, atau media elektronik. Mintalah mereka menemukan ciri-ciri artikel ilmiah populer. Informasi yang peserta didik dapatkan bisa menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru menjelaskan artikel ilmiah populer.

a. Mengetahui Artikel Ilmiah Populer

Tujuan utama pembelajaran dalam bab ini adalah peserta didik dapat mengidentifikasi artikel ilmiah dan informasi yang ada di dalamnya.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat mengajak peserta didik mengingat artikel-artikel pengetahuan yang pernah mereka baca di media massa. Guru juga dapat menunjukkan media atau klipingan artikel ilmiah populer sebagai pengantar bagi peserta didik untuk memahami jenis artikel ini.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok, lalu membagikan sebuah artikel ilmiah populer ke setiap kelompok. Guru meminta setiap kelompok menemukan informasi yang ada di dalam artikel dan menuliskannya kembali di dalam tabel informasi.

Cara mengenali informasi dalam artikel ilmiah populer adalah dengan mencermati kalimat-kalimat yang mengandung data. Data ini biasanya berhubungan dengan topik. Guru dapat meminta peserta didik menandai kalimat-kalimat seperti itu.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk menjawab pertanyaan di tabel informasi. Guru dapat membantu mereka dengan menjelaskan cara mengenali informasi di dalam artikel. Guru kemudian meminta peserta didik menandai kalimat yang mengandung data penting.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik langsung diminta menemukan informasi yang ada dalam sebuah artikel ilmiah populer tanpa ada penjelasan sebelumnya oleh guru tentang cara-cara mengenali informasi tersebut.

Guru dapat membuat peserta didik lebih terlibat dengan masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Topik artikel ilmiah populer yang ditulis peserta didik bisa diarahkan seputar isu yang ada di masyarakat sekitar.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 1 dan 2 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran dalam membuat peserta didik memahami materi.

Tabel 3.2 Metode Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menjelaskan Informasi dalam Artikel Ilmiah Populer secara Lisan (Kegiatan 1)		Dapat Menyusun Daftar Informasi dalam Artikel Ilmiah Populer (Kegiatan 2)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

b. Memahami Ciri-Ciri Artikel Ilmiah Populer

Pada pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah populer.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru membantu peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer, yaitu bersifat informatif, informasi bersifat ilmiah, dan ditulis dengan populer/bahasa yang mudah dipahami masyarakat umum.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Berbagai Level Peserta Didik

Di antara peserta didik tentu ada yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan informasi yang bersifat ilmiah. Guru dapat membantu peserta didik dengan cara berikut:

- menjelaskan bahwa informasi ilmiah berarti informasi yang bersifat keilmuan, benar, akurat didasarkan pada hasil penelitian/penemuan, dan
- meminta peserta didik menandai informasi di dalam teks.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru sering langsung meminta peserta didik mengisi tabel tanpa terlebih dahulu menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah populer.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Dapat Menunjukkan Informasi dalam Artikel	
		Dapat	Perlu Dipandu

c. Mengidentifikasi Fakta dan Opini dalam Artikel Ilmiah Populer

Tujuan pembelajaran di subbab ini adalah peserta didik dapat mengidentifikasi dan memberi contoh fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Untuk menguatkan kemampuan literasi peserta didik dalam mengidentifikasi informasi, guru dapat meminta peserta didik menemukan kalimat-kalimat yang berisi pendapat. Kegiatan ini akan mengantar peserta didik memahami pengertian opini dan perbedaan antara opini dan fakta.

Tabel 3.4 Perbedaan Antara Opini dan Fakta

Kalimat	Mengandung Pendapat	
	Ya	Tidak
Menurut saya, seluruh sekolah harus menjadi sekolah inklusi.	✓	
Semua peserta didik sebaiknya mengenakan sepatu berwarna hitam ke sekolah.	✓	
Jalanan di kampung saya sudah beraspal.		✓
Setiap kelas memiliki ketua kelas.		✓
Sekolah ini tidak memperhatikan kebutuhan peserta didik difabel.	✓	

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Kegiatan menulis pada Kegiatan 4 dan 5 bisa diganti menjadi kegiatan diskusi.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan saat mengidentifikasi fakta dan opini. Guru dapat membantu peserta didik dengan mengajak mereka menandai kalimat-kalimat yang berisi informasi netral tanpa tambahan pendapat apa pun.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Sebagian peserta didik mungkin salah memahami opini sebagai fakta. Guru dapat memperbaiki kesalahan ini dengan menjelaskan secara perlahan dan berulang-ulang mengenai pengertian fakta dan opini serta perbedaan di antara keduanya.

4) Asesmen Formatif

Kegiatan penilaian pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel penilaian.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Menjelaskan Perbedaan Fakta dan Opini		Peserta Didik Dapat Menunjukkan Fakta dan Opini dalam Teks dengan Benar	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila				
2.	Bima				

d. Cara Mengumpulkan Data dalam Menulis Artikel Ilmiah Populer

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat melakukan wawancara, membuat kuesioner sederhana, dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi dalam menulis sebuah artikel ilmiah populer.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran berdasarkan pengetahuan tentang kondisi peserta didik atau dapat juga menerapkan strategi pembelajaran alternatif berikut.

Guru memberi sebuah topik ke peserta didik dan meminta seluruh peserta didik mengerjakannya bersama-sama. Alur pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Guru membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok. Kelompok pertama mengerjakan wawancara, kelompok kedua menulis dan menyebarkan kuesioner, dan kelompok ketiga melakukan studi pustaka.
- b) Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan masing-masing.
- c) Guru dapat mengajukan beberapa topik kepada peserta didik, misalnya topik “Sekolahku Menjadi Sekolah Inklusi”, “Pentingnya Sarapan”, dan “Kebiasaan Membaca Peserta Didik di Sekolah”.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah membuat pertanyaan yang cocok untuk kuesioner. Untuk memecahkan masalah ini, guru bisa mengelompokkan peserta didik yang mengalami kesulitan dengan peserta didik yang sudah paham.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik melakukan wawancara tanpa menjelaskan etika mewawancarai narasumber terlebih dahulu.

4) Asesmen Formatif

Metode penilaian asesmen formatif yang digunakan adalah

- a) mencermati kemampuan peserta didik mendapatkan informasi yang dibuktikan dari hasil pekerjaannya dan
- b) melihat keaktifan peserta didik dalam diskusi kelas.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik Sudah Dapat Menyusun Pertanyaan Wawancara		Peserta Didik Sudah Dapat Menyusun Pertanyaan Kuesioner	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1.	Nabila				
2.	Bima				

e. Kalimat Perbandingan, Analogi, Antonim, dan Sinonim

Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan contoh kalimat perbandingan dan analogi dalam teks serta dapat membuat kalimat perbandingan dan analogi sendiri. Peserta didik diharapkan juga dapat memberi contoh antonim dan sinonim.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru perlu memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa sebuah artikel ilmiah populer dapat saja berisi beragam jenis kalimat. Guru dapat menunjukkan contohnya dalam artikel “Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel”.

- Mungkin bagi mereka, menaiki tangga rasanya seperti mendaki gunung. **(Kalimat Analogi)**
- Jika peserta didik dengan kruk merasa tangga layaknya gunung, peserta didik dengan kursi roda merasa tangga adalah dinding pembatas. Ia sama sekali tidak dapat melaluinya. **(Kalimat Perbandingan)**

Guru dapat membuka diskusi mengenai kesan yang didapat peserta didik saat membaca jenis kalimat tersebut di dalam teks.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah mengidentifikasi kalimat perbandingan dan

kalimat analogi, begitu pula sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat memberikan lebih banyak contoh untuk masing-masing jenis kalimat.

3) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas di Kegiatan 7 dan Kegiatan 8. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Membuat Kalimat Perbandingan		Membuat Kalimat Analogi		Mengisi Tabel Sinonim dan Antonim	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dipandu

f. Mencermati Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Populer

Pada subbab ini diharapkan semua materi pembelajaran yang sudah diterima peserta didik pada pertemuan-pertemuan sebelumnya dapat dipahami. Pengetahuan tersebut memberi dampak tumbuhnya kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru berperan sebagai pendamping peserta didik dan pemberi kepercayaan diri dalam proses penulisan artikel. Kegiatan mengumpulkan data mungkin menjadi tantangan terbesar bagi sebagian peserta didik. Mereka yang pemalu, jarang mengomunikasikan pikirannya kepada orang dari berbagai latar belakang, serta mereka yang tidak terlalu banyak berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas, mungkin akan mengalami tantangan saat harus melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner

ke teman-temannya. Guru dapat membantu dengan menemani mereka atau membuat mereka bekerja berpasangan dengan peserta didik lain yang lebih aktif.

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam menulis sebuah artikel ilmiah populer. Guru dapat mengelompokkan mereka bersama peserta didik yang sudah mengerti agar mereka dapat belajar dari temannya.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru memberi topik tulisan yang kurang relevan dengan peserta didik. Guru memberi topik yang dekat dengan peserta didik, seperti kebiasaan sarapan peserta didik sebelum ke sekolah atau kebiasaan membaca buku. Jika peserta didik dapat mengajukan topik sendiri, itu lebih baik.

3) Asesmen Formatif

Penilaian terhadap tugas menulis artikel ilmiah populer peserta didik dapat dilakukan dalam format berikut.

Tabel 3.8 Penilaian Tugas Menulis Artikel Ilmiah Populer

No.	Penilaian	Skor
1.	Artikel yang ditulis peserta didik sudah memiliki struktur sebuah artikel ilmiah populer.	
2.	Artikel yang ditulis sudah berisi informasi ilmiah.	
3.	Artikel yang ditulis sudah mengandung opini penulisnya.	
4.	Artikel ilmiah yang ditulis sudah mengandung bukti yang mendukung opini penulisnya.	

F. Tindak Lanjut

Peserta didik yang sudah mencapai Tujuan Pembelajaran dapat diberikan bacaan-bacaan ilmiah populer untuk mengayakan wawasannya. Guru dapat memotivasi mereka untuk menulis sebuah topik dan mengirimnya ke media. Jika sekolah memiliki buletin atau situs, artikel-artikel ilmiah populer yang ditulis peserta didik dapat dipublikasikan di buletin atau situs sekolah.

G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara pada pihak di luar sekolah (masyarakat) bisa menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik. Guru dapat membantu dengan mengajarkan etika berkomunikasi.

H. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta membuat artikel ilmiah populer berdasarkan data-data yang telah mereka kumpulkan. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

I. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban subbab A, aktivitas Berdiskusi: Menemukan Informasi dalam Artikel.

Tabel 3.9 Informasi Artikel “Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel”

Informasi	Terdapat pada Paragraf ke-
Di SMP Merdeka terdapat lima peserta didik difabel.	1
Empat di antara peserta didik itu berjalan menggunakan bantuan kruk, sementara seorang peserta didik lagi memakai kursi roda.	1
Seorang peserta didik mengalami kesulitan berjalan karena baru saja mengalami kecelakaan.	1

2. Kunci jawaban subbab B, aktivitas Berdiskusi: Mengidentifikasi Ciri-Ciri Artikel Ilmiah Populer

Tabel berikut ini merupakan tabel jawaban untuk soal tabel “Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel”

Tabel 3.10 Kunci Jawaban untuk Tabel Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel

Informasi dalam Teks	Ada/ Tidak	Kalimat	Posisi dalam Artikel
Pendapat penulis	Ada	Peserta didik difabel sudah selayaknya mendapat layanan khusus saat berinteraksi di sekolah inklusi.	Kalimat 1 paragraf 2
Bukti yang mendukung pendapat	Ada	Layanan ini seharusnya tidak hanya datang dari guru pendamping, tetapi juga dari semua pihak yang ada di sekolah.	Kalimat 2 paragraf 2
Alasan yang mendukung pendapat tersebut	Ada	Apabila sudah ada interaksi yang baik antara peserta didik difabel dan semua pihak di sekolah inklusi, mereka akan merasa nyaman di sekolah. Dengan demikian, kemungkinan mereka juga dapat meraih prestasi dan mengharumkan nama sekolah, seperti peserta didik yang lain.	Kalimat 3 dan 4 pada paragraf 3

3. Kunci jawaban subbab C, aktivitas Berlatih: Mengelompokkan Fakta dan Opini

Tabel 3.11 Kunci Jawaban Kegiatan 4

Kalimat	Fakta	Opini
Peserta didik difabel adalah peserta didik yang mengalami keterbatasan, baik dari segi fisik maupun mental.	✓	
Dikutip dari laman <i>halodoc.com</i> , difabel adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi seseorang yang mengalami disabilitas atau keterbatasan, baik dari segi fisik, mental, maupun intelektual.	✓	
Peserta didik difabel sudah selayaknya mendapat layanan khusus saat berinteraksi di sekolah inklusi.		✓
Jadi, sekolah inklusi memberikan layanan khusus terhadap peserta didik difabel dalam berinteraksi.	✓	
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2010), interaksi terhadap peserta didik difabel dapat dilakukan dengan interaksi simbolik atau interaksi menggunakan simbol-simbol, seperti dengan puzzle, gambar, dan simbol-simbol pendukung lainnya.	✓	
Layanan ini seharusnya tidak hanya datang dari guru pendamping, tetapi juga dari semua pihak yang ada di sekolah.		✓
Jika sewaktu-waktu peserta didik difabel keluar dari sekolah dengan alasan apa pun, masyarakat diharapkan memperlakukan mereka dengan baik.		✓

J. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.



Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab III. Pada bab ini kalian telah belajar tentang artikel ilmiah populer dan kalimat dengan analogi, perbandingan, sinonim, dan antonim. Berilah tanda centang untuk pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami!

No	Pengetahuan dan Kegiatan	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya memahami pengertian artikel ilmiah populer.		
2.	Saya memahami informasi yang ada di dalam artikel ilmiah populer.		
3.	Saya memahami perbedaan antara fakta dan opini yang ada dalam artikel ilmiah populer.		

Gambar 3.1 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab III Buku Siswa.

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab III. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab III ini.

Tabel 3.12 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1.	Apakah saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran?			
2.	Apakah saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas?			
3.	Apakah saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat?			
4.	Apakah saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi?			

K. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab III adalah Buku Siswa. Namun, peserta didik dapat mengakses beragam informasi dari internet, buku-buku di perpustakaan, media cetak, maupun media elektronik. Selain itu, untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat mengajak peserta didik mengeksplorasi teks artikel ilmiah populer di media elektronik, maupun media cetak.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis : Maya Lestari Gusfitri, Ely Delfia
ISBN :-

Bab

IV

Mengulas Karya Fiksi

Kisah-Kisah Favoritku



A. Pendahuluan

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari cara mengulas karya fiksi. Karya fiksi yang diulas adalah cerpen atau cerita pendek yang dibuat berdasarkan hasil bacaan terhadap karya fiksi. Peserta didik akan belajar memahami pengertian karya fiksi dan unsur-unsur pembangun karya fiksi. Dengan memahami unsur-unsur pembangun karya fiksi, mereka dapat membuat ulasan karya fiksi.

Pelajaran diberikan secara bertahap. Pada tahap pertama, peserta didik dikenalkan pada hal teks karya fiksi, yaitu cerpen yang mengandung semua unsur karya fiksi. Ada kegiatan-kegiatan yang diberikan agar peserta didik memahami materi tersebut. Kegiatan itu adalah antara lain menemukan informasi dalam teks, mengamati informasi yang terdapat dalam gambar, dan mengingat kembali pengalaman peserta didik saat menaiki alat transportasi. Setelah peserta didik membaca karya fiksi, mereka akan belajar menemukan unsur instrinsik dalam karya fiksi, seperti tema, tokoh dan karakter tokoh, alur, latar, dan amanat. Setelah itu, peserta didik juga mengenal kata bermakna konotasi dan denotasi dalam karya fiksi. Kemudian, peserta didik mengulas karya fiksi dengan menulis.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama pembelajaran dalam bab ini adalah untuk membangun kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi, melakukan penilaian, dan bisa menuliskan hasil penilaian itu secara argumentatif, dalam bahasa yang baik.

2. Peta Konsep



Materi menulis teks fiksi pada Bab IV ini memiliki keterkaitan dengan materi mengenal teks naratif dan unsur-unsur intrinsik karya fiksi. Kedua hal tersebut perlu dipahami agar dapat menulis karya fiksi yang baik.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

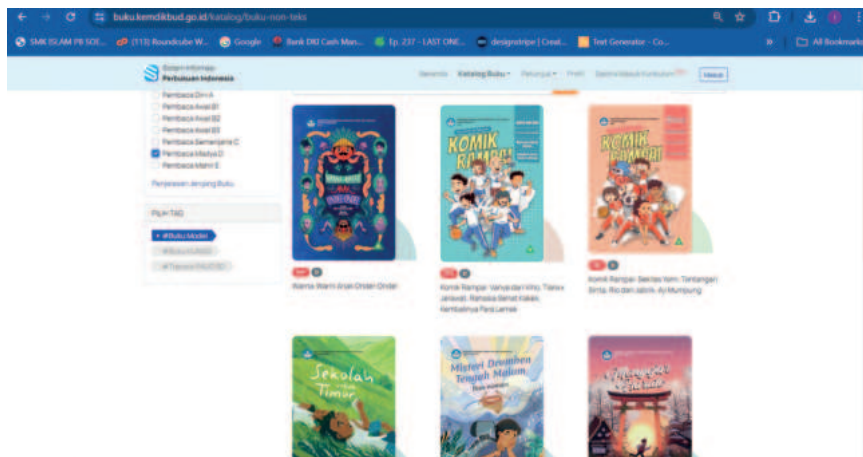
Jumlah pertemuan yang direkomendasikan dalam mempelajari materi ini adalah enam pertemuan dengan alokasi waktu 18 JP. Setiap pertemuan berdurasi 3 JP. Namun, dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Untuk menguasai pembelajaran, peserta didik terlebih dahulu harus diakrabkan dengan karya-karya sastra. Guru dapat mengenalkan peserta didik pada beragam jenis karya fiksi, seperti cerpen atau kumpulan cerpen dan novel. Guru dapat menggunakan karya-karya fiksi yang ada di situs SIBI buku.kemdikbud.go.id sebagai referensi belajar. Untuk peserta didik kelas VIII SMP, guru dapat memberikan buku dalam jenjang C dan D. Jenjang buku disesuaikan dengan kemampuan baca peserta didik.



Peserta didik yang masih menyukai buku dengan narasi tidak terlalu panjang dan punya banyak gambar, dapat diberikan buku jenjang C. Sementara, peserta didik yang menyukai narasi lebih panjang dapat diberikan buku jenjang D.



Gambar 4.1 Tangkapan Layar Buku Jenjang D yang Ada di Situs Web SIBI.

C. Apersepsi

Dalam kegiatan apersepsi, guru diharapkan dapat dapat memberikan karya-karya fiksi yang dapat dibaca peserta didik. Pembelajaran baru bisa berlangsung efektif jika objek yang akan dianalisis, yaitu karya fiksi, hadir dan dibaca secara utuh oleh peserta didik. Dalam kegiatan apersepsi, guru dapat memulainya dengan mengulas sebuah karya fiksi yang pernah dibaca guru secara lisan.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Hal yang paling penting diperhatikan guru adalah kuantitas bacaan peserta didik serta tingkat ketertarikan mereka terhadap karya fiksi. Peserta didik yang senang membaca, secara umum akan lebih mudah memahami cara melakukan penilaian terhadap karya fiksi. Dengan menanyakan berapa buku karya fiksi yang pernah dibaca serta pemahaman awal peserta didik tentang unsur-unsur intrinsik karya fiksi, hal tersebut dapat dijadikan penilaian sebelum pembelajaran. Penilaian ini berfungsi mengukur pemahaman awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 4.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal karya fiksi	Peserta didik dapat mengidentifikasi gagasan yang ada dalam karya fiksi	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”. Pertanyaan yang diberikan bersifat menggali kemampuan memahami gagasan yang ada dalam cerpen
Menemukan unsur sebuah karya fiksi	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur dalam karya fiksi	Peserta didik dapat menandai dan menjelaskan unsur-unsur karya fiksi dalam cerpen berupa tokoh cerita, latar, tema, topik, dan alur
Melakukan penilaian terhadap karya fiksi	Peserta didik dapat melakukan penilaian terhadap unsur-unsur dalam karya fiksi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menjelaskan karakter tokoh cerita, latar, kemenarikan tema dan topik, serta susunan alur cerpen• Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya mengenai keberhasilan/ ketidakberhasilan penulis dalam menjelaskan semua unsur dalam cerita. Pendapat disertai argumentasi memadai, merujuk pada kalimat-kalimat/informasi yang ada dalam karya
Membandingkan kata denotasi dan konotasi dalam karya fiksi	Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membandingkan kata denotasi dan konotasi dalam cerpen	Peserta didik dapat menyusun kalimat berisi kata bermakna denotasi dan konotasi dengan tepat
Mengenal langkah penulisan resensi	Peserta didik dapat menulis resensi karya fiksi	Peserta didik dapat menulis sebuah resensi karya fiksi, yang berisi penilaian, disertai pendapat dan/ atau argumentasi memadai

2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah mengidentifikasi informasi dalam karya fiksi jika mereka terlebih dahulu memahami pengertian karya fiksi. Ajaklah mereka untuk membaca karya fiksi sederhana, seperti cerita pendek atau cerpen. Selanjutnya, mintalah mereka menemukan informasi, unsur-unsur karya fiksi, melakukan penilaian terhadap karya fiksi, membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang ada dalam karya fiksi serta menulis ulasan atau resensi terhadap karya fiksi.

a. Mengenal Karya Fiksi

Di akhir subbab diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi dan menjelaskannya dengan bahasa yang baik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali karya fiksi yang pernah mereka baca. Guru dapat memancing peserta didik untuk bertanya tentang pengalaman peserta didik dalam membaca buku fiksi. Selain itu, juga bertanya tentang berapa jumlah buku fiksi yang mereka baca dalam sebulan, berapa kali mereka mengunjungi perpustakaan, jenis buku fiksi apa saja yang pernah mereka baca, dan siapa penulis karya fiksi favorit mereka.

Guru juga dapat meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan buku fiksi yang mereka suka serta alasan mereka menyukai buku tersebut. Ajaklah peserta didik lain merespons presentasi teman-temannya dengan mengajukan pertanyaan yang relevan, seperti: “Apakah kalian pernah membaca buku-buku lain dari penulis yang sama? Informasi apa yang kalian temukan di dalamnya? Coba sebutkan semua informasi yang kalian ingat dari buku tersebut!”

Dalam subbab ini, materi pembelajaran dititikberatkan pada mengidentifikasi informasi pada karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami informasi yang ada dalam karya fiksi, Bapak dan Ibu guru dapat mengajak peserta didik menandai kata-kata dan kalimat kunci yang berisi informasi penting dalam karya fiksi.

- a) Mengenali pengertian tulisan fiksi

Karya fiksi juga disebut karya sastra. Menurut Suharianto (2005), karya fiksi adalah karya hasil perpaduan harmonis antara kerja perasaan dan pikiran, sedangkan Wellek dan Warren (2009) menyebut karya fiksi sebagai cerita dan latar yang bersumber dari imajinasi. Ceritanya merupakan rekaan penulis.

- b) Menemukan informasi di dalam teks “Kotak Sulap Paman Tom” dengan cara melakukan diskusi kelompok. Setiap kelompok peserta didik menjawab pertanyaan yang ada dalam Buku Siswa.
- c) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

2) Strategi Membaca Efektif

Pada materi ini ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu menemukan, membandingkan, dan menjelaskan informasi yang ada dalam teks “Kotak Sulap Paman Tom”.

- a) Dalam kegiatan membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi bacaan dengan cara mengamati gambar yang ada pada Bab IV dan pada ilustrasi cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik memprediksi informasi yang ada dalam karya fiksi.

Bacalah cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”! Informasi apa yang disampaikan dalam cerpen tersebut? Dengan memperhatikan gambar ilustrasi dan judul cerpen, kalian dapat memprediksi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata dan kalimat yang kurang mereka pahami. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menandai informasi penting yang ada dalam karya fiksi. Informasi yang ditandai adalah informasi yang ditemukan dari bacaan terhadap cerpen. Dalam kegiatan ini guru juga dapat menjelaskan makna kata yang mengandung informasi dan tidak dipahami oleh peserta didik.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi di dalam cerpen dengan cara menandai kata-kata yang mengandung informasi dalam cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”.

- b) Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik belajar menjelaskan informasi yang ditemukan dalam karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan hasil pembacaan cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” yang ada di Buku Siswa, lalu minta mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru mengajak peserta didik mempresentasikan buku-buku fiksi yang pernah mereka baca dan menyebutkan alasan mereka menyukai cerita dalam buku-buku tersebut.

3) Panduan Penanganan

Beberapa peserta didik mungkin perlu berupaya keras saat menjawab pertanyaan pada cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”, terutama pada pertanyaan “Menurut kalian, benarkah tindakan yang dilakukan tokoh cerita? Mengapa?”

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk menyusun sebuah argumentasi. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun sebuah argumen tersebut dengan teknik berikut.



4) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik kesulitan menemukan informasi yang relevan dalam sebuah karya fiksi. Guru dapat memandu peserta didik dengan menjawab pertanyaan dalam tabel.

5) Asesmen Formatif

Kegiatan penilaian pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian ini dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel penilaian.

- a) mengembangkan pemahaman terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan cara menemukan maknanya pada kamus secara mandiri dan

- b) menunjukkan secara tepat informasi melalui bacaan terhadap karya fiksi.

Tabel berikut dapat digunakan untuk melakukan pemetaan kemampuan peserta didik.

Tabel 4.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Arti Kosakata dalam Karya Fiksi dengan Bantuan Kamus	Menunjukkan Informasi dalam Karya	Menjelaskan Informasi yang Ditemukan dari Hasil Bacaan Fiksi/Karya Fiksi
1.	Nabila			
2.	Bima			

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

Tabel pemetaan ini menjadi pedoman bagi guru saat merancang strategi pembelajaran di pertemuan berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi Tujuan Pembelajaran dapat mendapatkan bimbingan secara khusus.

Guru dapat melakukan penilaian formatif untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam:

- mengidentifikasi arti kosakata dalam karya fiksi dengan bantuan kamus,
- menunjukkan informasi dalam karya fiksi, dan
- menjelaskan informasi yang ditemukan dari hasil bacaan karya fiksi.

b. Menemukan Unsur Karya Fiksi

Di akhir subbab ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada mengidentifikasi unsur-unsur dalam karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami unsur-unsur karya fiksi, guru dapat mengajak mereka menandai satu per satu unsur-unsur karya fiksi yang ada dalam cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”.

Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi unsur-unsur karya fiksi dengan cara membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” di Buku Siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik.

Perhatikanlah cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”. Bacalah cerpen tersebut dengan cermat, lalu prediksilah unsur-unsur yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk memahami teks yang dipelajari.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata dan kalimat yang kurang dipahami peserta didik. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menandai unsur-unsur karya fiksi.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi.

2) Kegiatan Diskusi Kelompok

Diskusi dilakukan untuk membuat peserta didik menemukan unsur-unsur karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan pengalaman saat membaca salah satu judul karya fiksi, yaitu “Kotak Sulap Paman Tom” dan mintalah

mereka menemukan unsur-unsur yang ada di dalamnya. Selanjutnya, mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik tidak memahami unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi dan tidak tahu cara menemukannya. Untuk memecahkan masalah ini, guru mengulang penjelasan kepada peserta didik secara lebih detail.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian formatif dengan cara mencermati

- a) keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan
- b) mencermati hasil latihan peserta didik.

Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur karya fiksi dan keaktifan dalam tanya jawab.

Tabel 4.3 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dalam Sebuah Karya Fiksi (Dibuktikan dengan Kemampuan Menjawab Pertanyaan dan Memberikan Tanggapan)		Keaktifan dalam Tanya Jawab	
		Mampu	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dimotivasi

c. Melakukan Penilaian terhadap Karya Fiksi

Di akhir subbab ini, peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada penilaian terhadap karya fiksi. Guru dapat mengajak peserta didik menandai unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi dalam cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” serta “Parki dan Alergi Telur” untuk dapat melakukan penilaian terhadap kedua cerpen tersebut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan penilaian terhadap unsur-unsur karya fiksi dengan cara membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” di Buku Siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik.

Perhatikanlah cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” serta cerpen “Parki dan Alergi Telur”. Bacalah cerpen tersebut dengan cermat, lalu lakukan penilaian terhadap kedua cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan identifikasi, guru membantu peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap unsur-unsur karya fiksi.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap karya fiksi tersebut.

2) Diskusi Kelompok

Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik melakukan penilaian terhadap karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan pengalaman saat membaca salah satu judul karya fiksi dan penilaian yang pantas untuk karya fiksi tersebut, lalu mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

- a) Guru dapat meminta setiap kelompok peserta didik mencari cerita sendiri dan menemukan unsur-unsur dalam cerita tersebut.

b) Jika tidak memungkinkan untuk melakukan diskusi, guru dapat meminta peserta didik mengerjakan tugas menemukan unsur cerita secara mandiri. Guru dapat menyarankan peserta didik memilih cerita lain yang mereka sukai. Cerita dapat berbentuk cerita pendek atau novel.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik tidak paham dengan pengertian tema dan mencampuradukkan dengan topik. Guru dapat mengatasi hal ini dengan membimbing peserta didik secara perlahan untuk menemukan perbedaan di antara keduanya.

4) Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik

Kesulitan yang sering ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan unsur-unsur dalam karya fiksi. Guru dapat membantu peserta didik dengan menjelaskan ciri khas setiap unsur sebagai berikut.

Unsur Tokoh : ditandai dengan adanya pelaku dalam cerita.

Unsur Latar : ditandai dengan adanya lokasi dan waktu dalam cerita.

Unsur Alur : ditandai dengan adanya rangkaian peristiwa dalam cerita.

Unsur Tema : ditandai dengan adanya perubahan sikap dan pemikiran yang terjadi pada tokoh cerita.

5) Asesmen Formatif

Kegiatan penilaian pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenali unsur-unsur karya fiksi. Tabel penilaian berikut dapat menjadi panduan refleksi.

Tabel 4.4 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Mengidentifikasi Unsur-Unsur Karya Fiksi	Melakukan Penilaian terhadap Karya Fiksi
1.	Nabila			
2.	Bima			

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

Tabel pemetaan ini menjadi pedoman bagi guru saat merancang strategi pembelajaran di pertemuan berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi Tujuan Pembelajaran dapat diberikan bimbingan secara khusus.

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas-tugas menemukan unsur-unsur karya fiksi yang diberikan. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami unsur-unsur karya fiksi.

Tabel 4.5 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menyimpulkan Penilaian terhadap Tokoh Karya Fiksi		Menyimpulkan Penilaian terhadap Latar Cerita		Menjelaskan Tema dan Alur Karya Fiksi	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

d. Membandingkan Kata Denotasi dan Konotasi dalam Karya Fiksi

Di akhir subbab ini peserta didik diharapkan dapat membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang ditemukan dalam karya fiksi. Memahami jenis kata ini sangat penting karena mendukung pemahaman yang lebih komprehensif akan karya itu sendiri.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Kemampuan literasi ditopang oleh kekayaan kosakata dan makna. Jika kosakata peserta didik terbatas, ia akan kesulitan memahami makna kalimat dan makna karya itu sendiri. Kondisi ini bisa mengantarkan peserta didik pada kondisi “dapat membaca, tapi kurang paham akan makna“.

Meja Hijau



Guru sebaiknya memberi beragam kata bermakna konotasi kepada peserta didik dan meminta mereka menemukan maknanya. Berikut ini beberapa kata yang dapat digunakan oleh guru.

- 1) *Kambing hitam* artinya ‘orang yang dianggap bersalah’.
- 2) *Kuda hitam* artinya ‘orang yang diam-diam memiliki keunggulan tersendiri’.
- 3) *Makan hati* artinya ‘kesal dan kecewa’.
- 4) *Cuci tangan* artinya ‘tidak mau bertanggung jawab’.
- 5) *Meja hijau* artinya ‘pengadilan’.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik mungkin akan salah memaknai kata-kata bermakna konotasi yang mereka temukan. Guru dapat membantu dengan cara mengajak peserta didik menemukan arti kata tersebut di *KBBI*.

3) Asesmen Formatif

Kegiatan penilaian pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel penilaian.

Tabel 4.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Diskusi		Kemampuan Mengidentifikasi Kata-Kata Bermakna Konotasi dan Artinya		Kemampuan Menyusun Kalimat yang Mengandung Kata-Kata Bermakna Konotasi dengan Baik	
		Aktif	Perlu Dimotivasi	Mampu	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

e. Mengenal Langkah-Langkah Penulisan Resensi Karya Fiksi

Di akhir subbab ini peserta didik diharapkan dapat menulis sebuah resensi karya fiksi.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada penilaian karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami cara menulis ulasan atau resensi karya fiksi, guru dapat mengajak peserta didik menandai unsur-unsur paling menonjol dalam karya fiksi yang dibaca. Jika tidak memungkinkan untuk mengulas sebuah novel, guru dapat memandu peserta didik mengulas sebuah cerpen. Mintalah mereka mencermati penokohan, alur, topik, dan unsur lainnya dalam cerita tersebut.

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah **menemukan cara mengungkapkan alasan**. Terkadang, peserta didik sangat menyukai sebuah buku, tetapi tidak tahu cara mengungkapkan alasan dengan bahasa yang tepat. Guru dapat membantu peserta didik menyampaikan alasan dengan langkah-langkah berikut.

- a) Kepada peserta didik, guru menanyakan hal yang paling mengesankan dari cerita yang dibaca. Guru dapat menanyakan hal yang membuat mereka tertarik, misalnya tokoh cerita atau rangkaian peristiwanya.
- b) Guru menyampaikan pertanyaan pada bagian a) secara lebih detail. Misalnya, jika peserta didik tertarik pada tokoh cerita, guru dapat menanyakan sifat atau karakter tokoh juga pelajaran yang dapat diambil dari tokoh cerita tersebut.

Selanjutnya, guru dapat membimbing peserta didik agar menyusun jawaban kedua pertanyaan tersebut menjadi sebuah argumen sederhana.

Contoh: Saya menyukai kisah “Parki dan Alergi Telur” karena tokoh-tokoh ceritanya, yaitu Parki, Ibu, dan Ayah, dikisahkan secara lucu.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik menulis resensi tanpa menerangkan terlebih dahulu langkah-langkah penulisannya. Peserta didik mungkin akan merasa kebingungan karena belum mengerti tahapan penulisannya.

3) Asesmen Formatif

Metode penilaian yang digunakan adalah

- a) menyimak keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab,
- b) memperhatikan hasil latihan menulis resensi, dan
- c) jika peserta didik sudah menulis resensi yang dimuat media massa, guru dapat memberikan poin lebih tinggi.

Tabel 4.7 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Kegiatan Tanya Jawab		
		Aktif	Perlu Dimotivasi	Skor antara 50–100

F. Tindak Lanjut

Di akhir bab, guru sebaiknya memberi banyak rekomendasi bacaan kepada setiap peserta didik tanpa kecuali. Berikan bacaan sesuai jenjang baca dan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi. Peserta didik yang sudah dapat memahami bahkan menganalisis sebuah informasi yang cukup kompleks, dapat diberikan novel-novel sastra jenjang D. Untuk peserta didik yang masih menyukai buku dengan informasi yang tidak terlalu kompleks, dapat diberikan buku yang lebih sederhana.

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam cerita, baik cerita pendek maupun novel untuk memperkaya pengetahuannya akan kata-kata bermakna konotasi. Untuk memperkaya wawasan dalam menulis resensi buku, guru dapat meminta peserta didik membaca artikel-artikel resensi buku di media cetak maupun web.

G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Kemampuan melakukan analisis terhadap informasi datang melalui interaksi yang terus-menerus terhadap informasi. Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk menyediakan bacaan-bacaan yang baik untuk mengembangkan kemampuan membaca dan berpikir peserta didik.

H. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab. Peserta didik diminta membaca sebuah karya fiksi. Lalu, peserta didik mengisi lembar penilaian cerita untuk kemudian dikembangkan menjadi sebuah artikel resensi. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

I. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban subbab A, aktivitas Berdiskusi: Menyusun Pertanyaan dan Jawaban

Kunci jawaban atas pertanyaan teks “Kotak Sulap Paman Tom” adalah sebagai berikut.

- a. Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?

Jawaban: Randu.

- b. Apa yang terjadi pada tokoh utama cerita?

Jawaban: Tokoh utama cerita merasa kecewa karena kotak sulap Paman Tom tidak seajaib yang ia kira. Akhirnya, tokoh utama cerita membongkar rahasia sulap Paman Tom, dan menuduh Paman Tom telah membohongi penonton sulapnya.

- c. Menurut kalian, benarkah tindakan yang dilakukan tokoh utama cerita? Mengapa?

Jawaban: Bervariasi tergantung pada hasil diskusi setiap kelompok peserta didik.

2. Kunci jawaban subbab B, aktivitas Berdiskusi: Menganalisis Unsur-Unsur Cerita Pendek

Pada subbab ini, guru meminta peserta didik mendiskusikan pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Panduan berikut dapat dipergunakan guru untuk menyimak hasil diskusi tersebut.

- a. Apa tema ceritanya?

Jawaban: Seorang ibu yang sangat sayang kepada anaknya dan tidak mau sesuatu yang buruk terjadi kepadanya.

- b. Siapa tokoh utama cerita tersebut?

Jawaban: Parki, ibu Parki, ayah Parki, dan dokter

- c. Di mana latarnya?

Jawaban: Rumah Parki

Hal itu ditandai dengan adanya kalimat berikut.

- Cepat ia berlari ke kamar Parki.
- “Ada apa? Ada apa?” Ayah ikut-ikutan panik. Ia takut sekali kalau sesuatu yang gawat terjadi di rumahnya.

- d. Apa topik cerita tersebut?

Jawaban: Parki yang mengalami alergi telur.

- e. Bagaimana jalan cerita tersebut? Uraikanlah jalan cerita tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang sudah kalian pelajari! Guru dapat menyimak rangkaian peristiwa yang diuraikan peserta didik. Pastikan peserta didik hanya mengambil poin-poin penting dari setiap peristiwa dan tidak menceritakan kisah secara keseluruhan dari awal sampai akhir. Berikut contoh rangkaian peristiwa yang diuraikan.

Tabel 4.8 Uraian Rangkaian Peristiwa

Urutan Kejadian	Kejadian
Pada mulanya	Ibu memberi telur setiap hari kepada Parki supaya Parki menjadi kuat dan sehat. Suatu pagi, muncul bintitan di mata Parki.
Lalu	Ibu merasa cemas dengan bintitan tersebut dan memaksa Ayah untuk segera membawa Parki ke dokter.
Kemudian	Ayah dan ibu Parki membawa Parki ke dokter untuk memeriksakan mata Parki.
Akhirnya	Mereka mengetahui penyebab bintitan tersebut, yaitu alergi telur. Dokter menyarankan agar ibu Parki tidak terlalu sering memberikan telur kepada Parki.

3. Kunci jawaban subbab D, aktivitas Kreativitas: Menulis Kalimat dengan Menggunakan Kata Bermakna Denotasi dan Konotasi

Pada subbab ini, peserta didik diminta berlatih menyusun kalimat-kalimat yang memiliki kata bermakna konotasi. Ketika melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut.

- Apakah peserta didik sudah menempatkan kata bermakna konotasi secara tepat ke dalam kalimat?

Penempatan yang tepat menandakan peserta didik memahami konteks makna kata tersebut. Peserta didik dianggap belum memahami kata bermakna konotasi jika peserta didik hanya memahami diksi tersebut secara literal (harfiah) semata.

Contoh: Kata *kambing hitam* dalam pelajaran ini seharusnya dimaknai sebagai orang yang dianggap bersalah. Dengan demikian, kalimat yang dibuat seharusnya serupa dengan kalimat berikut:

- Bima menjadi kambing hitam dalam peristiwa kaca kantor kepala sekolah yang pecah.

Jika peserta didik membuat kalimat seperti berikut:

- Ayahku membeli seekor kambing hitam di pasar.

Hal ini berarti peserta didik yang bersangkutan belum memahami diksi konotasi dengan baik.

- b. Apakah peserta didik sudah membuat kalimat yang baik dan memiliki maksud yang jelas?

J. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.



Selamat, kalian sudah selesai mempelajari Bab IV. Pada bab ini kalian mempelajari beberapa materi tentang karya fiksi, termasuk memahami unsur-unsur dalam karya fiksi, menulis resensi karya fiksi, serta mengenali kata konotasi dan denotasi. Tandailah pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami dengan tanda centang.

No	Pengetahuan dan Kegiatan	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat memahami unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi.		
2.	Saya dapat memahami cara menilai unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi.		
3.	Saya dapat menuliskan penilaian dalam lembar penilaian karya fiksi.		

Gambar 4.2 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab IV Buku Siswa.

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

Refleksi Proses Belajar

- 1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
- 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
- 3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:
- 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

- 1 = sangat tidak puas 4 = puas
- 2 = tidak puas 5 = sangat puas
- 3 = biasa saja

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab IV. Silakan melakukan refleksi dengan panduan alternatif di tabel berikut.

Tabel 4.9 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1.	Apakah saya sudah menyiapkan media dan alat pendukung sebelum memulai pembelajaran?			
2.	Apakah saya menyiapkan beberapa contoh karya fiksi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan agar mereka cepat memahami materi yang disampaikan?			
3.	Apakah saya menyiapkan metode belajar yang lebih cocok dengan peserta didik supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih cepat mengerti materi yang disampaikan?			
4.	Apakah saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat?			
5.	Apakah saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi?			
6.	Apakah saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik?			

K. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab IV adalah Buku Siswa. Namun, peserta didik dapat mengakses beragam informasi dari internet, buku-buku di perpustakaan, media cetak, maupun media elektronik. Selain itu, untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat mengajak peserta didik membaca beragam cerpen, novel, dan artikel resensi buku.

Mengenal SIBI Sebagai Salah Satu Sumber Referensi

Kemendikbudristek memiliki situs web buku digital yang bisa dimanfaatkan untuk menemukan buku-buku bermutu sebagai referensi tambahan. Berikut ini adalah beberapa buku yang bisa dibaca dan dirensi oleh peserta didik.

	<p>Anak-Anak Sungai Sondong</p> <p>Penulis : Ramajani Sinaga Ilustrator : Gilar Arianto Nurahman</p> <p><i>Anak-Anak Sungai Sondong</i> mengisahkan upaya yang dilakukan anak-anak di sebuah desa di Sumatra Utara untuk menyelamatkan sungai mereka yang akan menjadi tempat pembuangan limbah pabrik.</p>
--	--

Gambar 4.3 Tangkapan Layar Buku Nonteks SIBI Berjudul *Anak-Anak Sungai Sondong*



GENA dan Dunia Gero

Penulis : Laksmi Manohara

Ilustrator : Ayesha Sophie

Gena dan Dunia Gero mengisahkan Gena yang terjebak di dunia aneh di bawah mikroskop. Buku ini mengisahkan upaya yang dilakukan Gena keluar dari perangkap para bakteri yang menguasai dunia tersebut.

Gambar 4.4 Tangkapan Layar Buku Nonteks SIBI Berjudul *Gena dan Dunia Gero*.



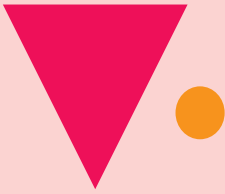
Pencurian di Rumah Bernyanyi

Penulis : Erlita Pratiwi

Ilustrasi : Indra Bayu

Pencurian di Rumah Bernyanyi mengisahkan upaya tiga anak dalam memecahkan misteri pencurian di rumah walet.

Gambar 4.5 Tangkapan Layar Buku Nonteks SIBI Berjudul *Pencurian di Rumah Bernyanyi*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis : Maya Lestari Gusfitri, Ely Delfia
ISBN :-

Bab

V

Menciptakan Puisi

Mengungkapkan Isi Hati



A. Pendahuluan

Puisi merupakan sebuah bentuk karya sastra yang terdiri atas larik dan bait. Puisi juga memiliki rima dan irama. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, rima adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik dalam puisi maupun pada bagian akhir, sedangkan irama adalah bunyi-bunyi yang berulang, teratur, dan variasi bunyi menimbulkan gerak yang hidup, seperti air mengalir (Pradopo, 2000: 40).

1. Tujuan Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menulis sebuah puisi. Peserta didik juga diharapkan dapat menggunakan majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi yang ia tulis.

2. Peta Konsep



Dalam menulis puisi, peserta didik harus mengenal unsur-unsur puisi dan menentukan pesan yang ingin disampaikan dalam puisi. Puisi ada yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami (Puisi Diafan) dan bahasa kiasan (Puisi Prismatis). Bahasa kiasan terkandung dalam majas. Oleh karena itu, dalam bab ini juga akan dibahas majas yang biasa digunakan dalam puisi, seperti majas metafora, simile, dan repetisi.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Jumlah pertemuan yang direkomendasikan pada bab ini adalah 18 JP. Dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Dalam memaknai puisi, seseorang perlu memiliki kekayaan kosakata dan pemahaman akan makna kata, frasa, dan kalimat-kalimat puisi yang menjadi bangunan puisi. Tanpa pemahaman yang memadai, akan sulit bagi peserta didik memaknai puisi yang mengandung metafora. Pesan-pesan dalam puisi umumnya disajikan secara tersirat melalui permainan kata. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa perlu menjadi perhatian utama.

C. Apersepsi

Guru perlu memberikan contoh-contoh puisi alternatif pada peserta didik. Puisi-puisi itu bisa disajikan secara tertulis, maupun secara audio visual. Sekarang, sudah cukup banyak orang yang menampilkan puisinya dalam bentuk audio visual di media sosial. Puisi-puisi dengan penyajian seperti ini, juga dapat menjadi bagian apersepsi di kelas.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang puisi, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik yang dapat didiskusikan peserta didik bersama teman. Penilaian yang diberikan mencakup seberapa mampu peserta didik memahami kata-kata atau frasa dalam sebuah puisi. Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran Mengulas Karya Fiksi dapat dijadikan pedoman.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 5.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal puisi	Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri sebuah puisi dan mengidentifikasi unsur-unsur puisi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri puisi• Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam puisi serta menunjukkan bagian unsur tersebut dalam puisi
Mengenal puisi diafan dan prismatis	Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan perbedaan antara puisi diafan dan prismatis	Peserta didik dapat menunjukkan contoh puisi diafan dan puisi prismatis serta menjelaskan ciri-cirinya
Menemukan pesan dalam puisi	Peserta didik dapat menemukan pesan yang dikandung sebuah puisi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menafsirkan maksud kata, frasa, dan larik yang terdapat dalam puisi• Peserta didik dapat membuat penafsiran secara keseluruhan, atas puisi yang dibaca
Membandingkan majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis majas dan menjelaskan maksudnya	Peserta didik dapat menunjukkan larik-larik dalam puisi yang mengandung majas metafora, simile, dan repetisi
Langkah-langkah menciptakan puisi	Peserta didik dapat membuat puisi	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat menulis puisi berdasarkan pengalaman sendiri atau orang lain• Peserta didik menulis larik yang mengandung majas-majas yang sudah dipelajari (indikator opsional)
Mengenal cara mendeklamasikan puisi	Peserta didik dapat mendeklamasikan puisi	Peserta didik dapat mendeklamasikan puisinya dengan baik di depan kelas

2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah memahami puisi jika mereka terlebih dahulu membaca beberapa puisi. Ajaklah mereka membaca puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi” dan “Kedai Kopi Pukul Sebelas Siang” yang ada di Buku Siswa. Contoh kedua puisi tersebut dapat menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru untuk menjelaskan pengertian puisi, mengidentifikasi unsur-unsur dalam puisi, membandingkan puisi diafan dan prismatis, menemukan pesan dalam puisi, menciptakan puisi, serta mendeklamasikan puisi.

a. Mengenal Puisi

Di akhir subbab, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri sebuah puisi serta dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat mengajak peserta didik mengingat lirik lagu-lagu yang mereka suka atau puisi-puisi terkenal yang ditulis oleh para sastrawan. Guru juga dapat menjelaskan dan menunjukkan puisi-puisi yang disajikan secara digital di media sosial. Tujuannya untuk memberi tahu peserta didik bahwa puisi bukanlah sesuatu yang asing bagi mereka. Lirik-lirik lagu yang mereka dengar juga bisa menjadi sebuah puisi. Bahkan, cukup banyak puisi yang kemudian dilagukan. Jika peserta didik paham bahwa puisi dekat dengan keseharian mereka, pembelajaran akan lebih mudah dipahami.

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk mengenali unsur-unsur yang ada dalam puisi. Guru dapat memecahkan masalah tersebut dengan cara mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang punya kecepatan belajar tinggi.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

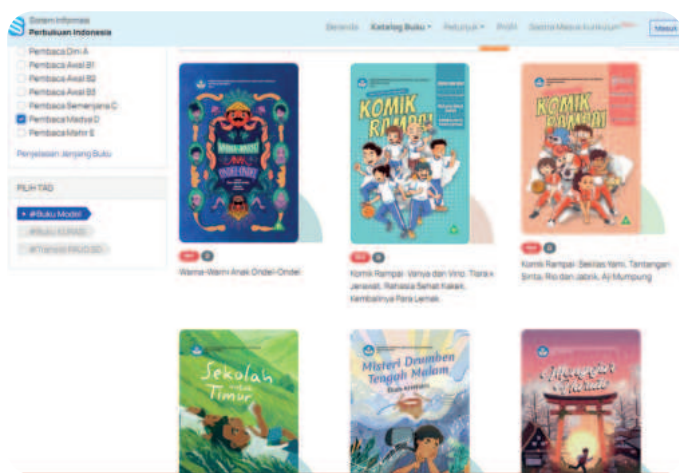
Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik mengerjakan kegiatan tanpa memberi penjelasan sebelumnya.

3) Asesmen Formatif

Penilaian formatif dilakukan dengan mencermati kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi dalam Kegiatan 1. Format penilaian berikut dapat digunakan oleh guru.

Tabel 5.2 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan Unsur Puisi	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu



Buku-buku digital SIBI bisa diakses di buku.kemdikbud.go.id/katalog atau bisa langsung memindai kode batang berikut.



Gambar 5.1 Tangkapan Layar Situs Web SIBI

b. Membandingkan Puisi Diafan dan Puisi Prismatis

Di akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri puisi, membandingkan puisi diafan dan puisi prismatis, serta mengenali unsur-unsur sebuah puisi.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa puisi merupakan bentuk sastra yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa di antara puisi itu kemudian diberi irama sehingga menjadi lagu. Beberapa puisi lainnya ditayangkan di media sosial dalam bentuk video puisi.

2) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran berikut ini merupakan alternatif. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

- a) Guru dapat memberikan pemantik dengan memperdengarkan sebuah puisi dan musikalisasinya. Puisi “Hujan Bulan Juni” karya penyair Sapardi Djoko Damono bisa menjadi pilihan. Guru dapat menemukan musikalisasi puisi ini di YouTube dengan kata kunci “Musikalisasi Puisi Hujan Bulan Juni”. Ajaklah peserta didik membandingkan kedua bentuk karya ini. Mana yang lebih mereka sukai, “Hujan Bulan Juni” dalam bentuk puisi atau musikalisasi? Mintalah peserta didik menjelaskan alasan mereka menyukainya.
- b) Guru dapat masuk ke pembelajaran seperti yang tertuang di Buku Siswa.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Lainnya

- a) Guru meminta beberapa peserta didik membacakan puisi di depan kelas.
- b) Peserta didik yang lain diminta menyimak puisi yang dibacakan.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik kesulitan membedakan puisi diafan dan puisi prismatis. Guru dapat membantu peserta didik memahami materi dengan mencermati puisi mana saja yang memiliki majas. Puisi prismatis umumnya mengandung majas.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3. Format penilaian berikut dapat digunakan oleh guru.

Tabel 5.3 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menjelaskan Perbedaan Puisi Diafan dan Puisi Prismatis		Membedakan Larik Puisi Diafan dan Puisi Prismatis (Kegiatan 3)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

c. Menemukan Pesan dalam Puisi

Di akhir subbab, peserta didik diharapkan dapat menemukan pesan-pesan yang ada dalam sebuah puisi.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengenali majas dan maknanya. Dua hal ini adalah fokus pembelajaran dalam subbab C.

Strategi pembelajaran alternatif berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

- a) Guru menerangkan kepada peserta didik bahwa sebuah puisi sesungguhnya memiliki pesan-pesan dan makna tertentu. Pesan dan makna ini dapat ditemukan bila peserta didik memahami maksud diksi dan majas yang digunakan penyair dalam puisinya.
- b) Guru meminta peserta didik membaca penjelasan mengenai pesan dalam puisi “Membaca Tanda-Tanda” dan langkah-langkah untuk menemukan pesan tersebut.
- c) Guru mengatur peserta didik duduk berkelompok, lalu meminta mereka membaca puisi “Doa” di Buku Siswa secara mandiri.
- d) Guru mengajak peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya mengenai pesan puisi yang mereka baca. Guru membimbing peserta didik memahami pesan puisi sesuai dengan langkah-langkah yang diajarkan di Buku Siswa.
- e) Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru juga mengarahkan peserta didik lain untuk memberi tanggapan.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif


- a) Jika tidak memungkinkan untuk melakukan diskusi, guru dapat meminta peserta didik menemukan pesan puisi secara mandiri.
- b) Kegiatan alternatif lainnya adalah guru dan peserta didik menemukan makna puisi tersebut secara bersama-sama.

d. Membandingkan Majas Metafora, Simile, dan Repetisi dalam Puisi

Di akhir subbab ini, peserta didik diharapkan mampu membandingkan majas yang ada dalam puisi. Majas yang dikenalkan adalah majas metafora dan simile. Peserta didik juga dikenalkan pada gaya repetisi dalam puisi.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Sebagian peserta didik barangkali tidak terlalu akrab dengan majas metafora dan simile. Ini membuat mereka menghadapi tantangan yang tidak mudah saat mempelajari subbab ini. Guru dapat membantu mereka mengatasi tantangan ini dengan mengenalkan



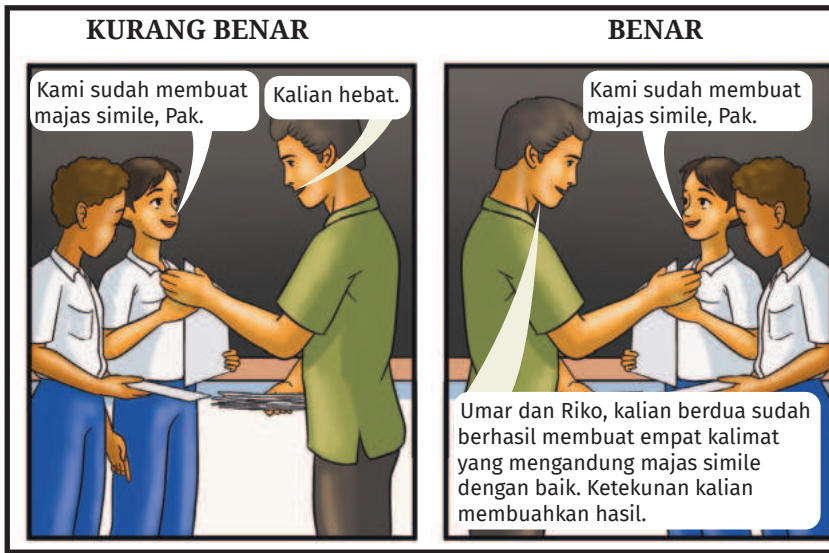
Guru berperan penting untuk memperluas wawasan kebahasaan peserta didik dengan memberi banyak buku bermutu untuk mereka baca.

konsep penggunaan majas dalam sebuah karya puisi. Jika guru memberi lebih banyak referensi bacaan kepada peserta didik untuk memperkaya kosakatanya, tantangan ini akan lebih cepat ditaklukkan oleh peserta didik.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan menemukan makna sebuah majas. Metode diskusi dapat dilakukan untuk membantu peserta didik. Guru juga dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat majas, kalimat, dan memberi tanggapan terhadap kalimat yang dibuat teman-temannya. Latihan-latihan seperti ini akan membuat wawasan kebahasaan mereka bertambah. Hal tersebut memperkuat kecakapan literasinya.

Guru juga perlu memastikan setiap peserta didik mendapat apresiasi secukupnya dari guru. Apresiasi yang diberikan bersifat pengakuan secara spesifik dan eksplisit akan keberhasilan mereka mengerjakan tugas.



3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah memahami maksud majas yang ditemukan. Guru dapat menyelenggarakan diskusi kelas untuk mendorong peserta didik menemukan makna bersama-sama.

4) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan mencermati kemampuan peserta didik menemukan majas dan maknanya. Penilaian formatif dapat dilakukan berdasarkan Kegiatan 5 di Buku Siswa. Format penilaian sebagai berikut.

Tabel 5.5 Penilaian Menulis Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Majas dalam Puisi		Menjelaskan Makna Majas yang Ditemukan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

e. Menciptakan Puisi

Di akhir pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Sebuah puisi tercipta karena adanya gagasan atau pengalaman yang ingin dibagikan melalui kalimat-kalimat yang puitis. Setiap orang memiliki proses kreatifnya sendiri dalam menghadirkan gagasan dan pengalaman ke dalam tulisan. Puisi, sebagaimana karya sastra lainnya, bukanlah sesuatu yang kaku atau harus dikerjakan menurut rumusan tertentu. Hal ini karena karya yang dihasilkan tergantung pada pengalaman latar, pengetahuan, imajinasi, kreativitas berbahasa, dan kreativitas penyajian yang dimiliki seseorang. Karena setiap orang unik, proses kreatif dan bentuk karya yang mereka hasilkan pun unik, tidak selalu sama dengan orang lain.

Guru sebaiknya mengakomodasi setiap bentuk keunikan ini sebagai penghargaan atas pemikiran dan kreativitas setiap peserta didik. Jika guru hendak melakukan penilaian, sifatnya tidak menghakimi. Guru perlu mengajukan pertanyaan atas karya agar mendapat pemahaman yang lebih utuh atas karya itu sendiri.



Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika peserta didik terlihat kebingungan menemukan ide, guru dapat memberikan tiga kata kunci yang saling berhubungan dan dapat dikembangkan peserta didik menjadi sebuah puisi pendek. Berikut ini beberapa kata kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik.

- a) pulau, laut, pantai
- b) rusak, bencana, tangisan
- c) pagi, petani, sawah dan
- d) bus, jalan, keramaian

Pembelajaran alternatif menulis puisi dapat dilakukan dengan guru menghadirkan beberapa objek di kelas dan siswa dapat memparafrasekan hingga menjadi sebuah puisi.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Pada umumnya puisi dapat ditulis secara kreatif dengan menggunakan majas atau tanpa menggunakan majas. Sebagian peserta didik mungkin tertarik menggunakan sebuah diksi atau menciptakan majas sendiri. Untuk menghindari kesalahan penempatan majas, guru dapat memandu peserta didik menempatkan majas secara tepat dalam puisinya.

3) Asesmen Formatif

Guru dapat melakukan penilaian dengan memperhatikan kemampuan peserta didik menciptakan sebuah puisi sederhana. Puisi-puisi yang dikumpulkan peserta didik dapat menjadi asesmen sumatif.

f. Mendeklamasikan Puisi

Dalam subbab ini, peserta didik diharapkan mampu mendeklamasikan sebuah puisi dengan baik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Jika guru melihat peserta didik merasa sungkan membacakan puisinya sendiri, guru dapat meminta seluruh peserta didik mengumpulkan puisi mereka. Selanjutnya, guru meminta beberapa peserta didik memilih puisi yang mereka sukai, untuk dideklamasikan di depan kelas.

2) Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik

Terdapat dua kesulitan umum yang mungkin ditemui.

- Peserta didik biasanya merasa enggan tampil di depan kelas membacakan sebuah puisi karena berbagai hal, seperti merasa malu atau kurang percaya diri. Guru dapat mengatasi rasa malu peserta didik dengan meminta mereka membacakan puisi secara berpasangan di depan kelas.
- Peserta didik kesulitan menemukan pesan puisi temannya. Untuk memecahkan masalah ini, guru dapat meminta peserta didik yang menulis puisi untuk menjelaskan pesan puisinya.

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Sebagian peserta didik mungkin memiliki interpretasi berbeda terhadap sebuah puisi. Perbedaan interpretasi ini bisa terlihat saat mendiskusikan sebuah puisi. Momen ini adalah saat yang tepat bagi guru untuk melatih peserta didik menghargai pendapat teman-temannya yang berbeda dari pendapatnya sendiri. Momen ini juga sangat baik untuk melatih kemampuan peserta didik membangun argumentasi atas pendapatnya. Guru juga diharapkan dapat mengapresiasi interpretasi setiap peserta didik sebab dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

4) Asesmen Formatif

Metode penilaian yang digunakan adalah

- a. menyimak deklamasi puisi peserta didik,
- b. mencermati tanggapan peserta didik terhadap puisi yang didengar.

Tabel 5.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Mendeklamasikan Puisi		Menginterpretasi Puisi yang Dibacakan	
		Mampu	Perlu Dimotivasi	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

F. Tindak Lanjut

Dari karya peserta didik, guru dapat melakukan penilaian siapa saja yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih jauh. Terkadang, di antara peserta didik ada yang memiliki bakat sastra yang kuat, namun mereka terlalu malu untuk menunjukkan kemampuannya. Guru dapat memotivasi peserta didik yang berbakat untuk menulis puisi dan mengirimkan hasil karyanya ke berbagai media. Apresiasi seperti ini akan menumbuhkan kepercayaan diri mereka. Hal tersebut akan menumbuhkan konsep diri positif.

G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Membaca karya sastra memiliki dampak positif berupa terbangunnya sikap empati. Hal ini karena sebuah karya sastra membuat seorang pembaca bisa melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. Guru dapat menjelaskan hal ini kepada orang tua agar peserta didik dapat difasilitasi dengan pengadaan karya sastra yang baik di rumah.

H. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab. Peserta didik diminta berdiskusi dan menanggapi sebuah pembacaan puisi. Peserta didik menanggapi penggunaan pilihan kata dan majas yang digunakan dalam puisi. Selain itu, peserta didik juga menanggapi pesan yang ada dalam puisi. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

I. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban subbab A, aktivitas Berdiskusi: Makna Kata dalam Larik Puisi

Peserta didik menjawab soal latihan mengenal unsur puisi melalui tabel seperti berikut.

Tabel 5.7 Unsur-Unsur Puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”

Unsur-Unsur Puisi	Contoh dalam Puisi “Pada Sebuah Kedai Kopi”
Larik	
Bait	
Rima	
Pengulangan	
Penggambaran atau imajinasi (memiliki kata-kata yang membuat pembaca dapat membayangkan sebuah kejadian)	
Majas atau gaya bahasa	

2. Kunci jawaban subbab B, aktivitas Berlatih: Mengidentifikasi Puisi Diafan dan Puisi Prismatis

Peserta didik menjawab soal latihan mengenal unsur puisi melalui tabel seperti berikut.

Tabel 5.8 Kunci Jawaban Latihan Mengenal Unsur Puisi

Bait Puisi	Diafan	Prismatis
Sahabatku bernama Farid Orangnya jenaka Suka melontarkan lelucon sepanjang waktu	✓	
Aku membeli topi Pedagangnya sudah tua Setiap hari membawa berlusin-lusin topi di keranjang	✓	
Setelah 10 tahun, aku melihatnya lagi Tubuhnya seperti daun yang dimakan ulat Keropos oleh sakit Kopong oleh waktu		✓
Ketika dia tersenyum Aku bisa melihat warna-warni dunia, segala irama, juga tawa Berhamburan di sekitarnya		✓
Sebelum tidur aku berdoa Semoga dalam mimpi Kita bisa bersua	✓	
Hidupku berjalan seperti siput aku ingin berlari Tapi yang kumampu hanya merangkak		✓
Aku memiliki kelinci Hadiah ulang tahun dari ayahku Kupasang pita di lehernya Sebagai tanda ia milikku	✓	
Kau bertanya tentang hidupku Tahukah kau Hidupku seburam kaca jendela mobilmu pada suatu malam berhujan, dan tak ada apa pun yang bisa kau lihat dari baliknya, selain kerlap suram cahaya lampu toko.	✓	

3. Kunci jawaban subbab C, aktivitas Berlatih pada Kegiatan 4: Menemukan Makna Puisi

Puisi “Doa” bisa dimaknai sebagai *keinginan seorang hamba untuk kembali dekat kepada Tuhan. Ia ingin memohon ampun atas semua kesalahannya selama ini*. Makna tersebut mungkin akan disampaikan peserta didik dengan berbagai variasi kalimat. Meski demikian, guru perlu membuka kemungkinan bagi peserta didik yang memilih memaknai secara berbeda. Bagaimanapun, kegiatan memaknai sesuatu sifatnya sangat personal, tergantung pada latar setiap orang. Sebuah puisi bisa saja menjadi pemantik bagi timbulnya sikap reflektif seseorang terhadap kehidupannya.

4. Kunci jawaban subbab D, aktivitas Berlatih:

Berikut ini beberapa majas yang ada dalam puisi.

Tabel 5.9 Kunci Jawaban Majas dalam Puisi

Puisi	Kata-Kata yang Mengandung Majas			Penjelasan
	Metafora	Simile	Repetisi	
Pahlawan Tak Dikenal			Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring, tetapi bukan tidur, sayang	Terjadi pengulangan atau repetisi pada bait pertama dan terakhir puisi
Waktu		Waktu seperti burung tanpa hinggapan. Waktu seperti butir-butir air		Terdapat majas simile pada bait pertama dan kedua
Hujan Bulan Juni	Tak ada yang lebih bijak dari hujan bulan Juni			Terdapat metafora pada bait pertama, kedua, dan ketiga
Nyanyian	Raja siang			Terdapat metafora pada bait pertama

5. Kunci jawaban subbab E

Pada subbab ini tidak terdapat pertanyaan yang harus dibahas. Hasil latihan peserta didik berupa puisi. Panduan penilaian puisi hasil latihan peserta didik membuat puisi adalah

- peserta didik sudah dapat membuat puisi dalam kalimat yang baik,
- pesan puisi tersampaikan dengan baik, dan
- peserta didik sudah dapat menggunakan majas dalam puisinya.

J. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.



Selamat, kalian sudah selesai mempelajari Bab V. Pada bab ini kalian mempelajari pengertian puisi diafan dan prismatis, unsur-unsur dalam puisi, berlatih membuat puisi, dan memberikan penilaian terhadap puisi. Tandailah pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami dengan tanda centang.

No	Pengetahuan dan Kegiatan	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat memahami pengertian puisi diafan dan puisi prismatis.		
2.	Saya dapat memahami unsur-unsur puisi.		
3.	Saya dapat memahami pengertian majas metafora, simile, dan repetisi.		

Gambar 5.2 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- a. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mandiri?
- b. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- c. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

- 1 = sangat tidak puas 4 = puas
 2 = tidak puas 5 = sangat puas
 3 = biasa saja

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab V. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab V ini.

Tabel 5.10 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1.	Apakah saya sudah menyiapkan media dan alat pendukung sebelum memulai pembelajaran?			
2.	Apakah saya menyiapkan beberapa contoh puisi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan agar mereka cepat memahami materi yang disampaikan?			
3.	Apakah saya menyiapkan metode belajar yang lebih cocok dengan peserta didik supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih cepat mengerti materi yang disampaikan?			
4.	Apakah saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat?			
5.	Apakah saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi?			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
6.	Apakah saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik?			
7.	Apakah saya sudah memahami bahwa peserta didik sedang dalam proses memahami materi yang disampaikan. Untuk itu saya mengapresiasi hasil pekerjaan mereka dengan baik?			
8.	Apakah saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, selain yang disarankan di Buku Guru?			
9.	Apakah saya sudah melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran?			
10.	Apakah saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif?			
11.	Apakah saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan pada akhir pembelajaran Bab V?			
12.	Apakah saya sudah membuat saran-saran pendampingan belajar peserta didik untuk para orang tua?			

K. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab V adalah Buku Siswa. Namun, peserta didik dapat mengakses beragam jenis puisi dari internet, buku-buku di perpustakaan, media cetak, maupun media elektronik. Selain itu, untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat mengajak peserta didik membaca buku kumpulan puisi dan menonton musikalisasi puisi.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VIII
Penulis : Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN :-

Bab

VI

Menulis Teks Pidato

Menabur Pesan-Pesan Kebajikan



10 TATA TERTIB DI SEKOLAH

1. Datang tepat waktu.
2. Memakai seragam lengkap sesuai jadwal.
3. Meminta izin jika akan meninggalkan kelas.
4. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
5. Hormat terhadap guru.
6. Tidak bertengkar dengan teman.
7. Tidak membuang sampah sembarangan.
8. Tidak mencoret-coret fasilitas sekolah sembarangan.
9. Tidak menyontek saat ujian.
10. Tidak merokok di lingkungan sekolah.

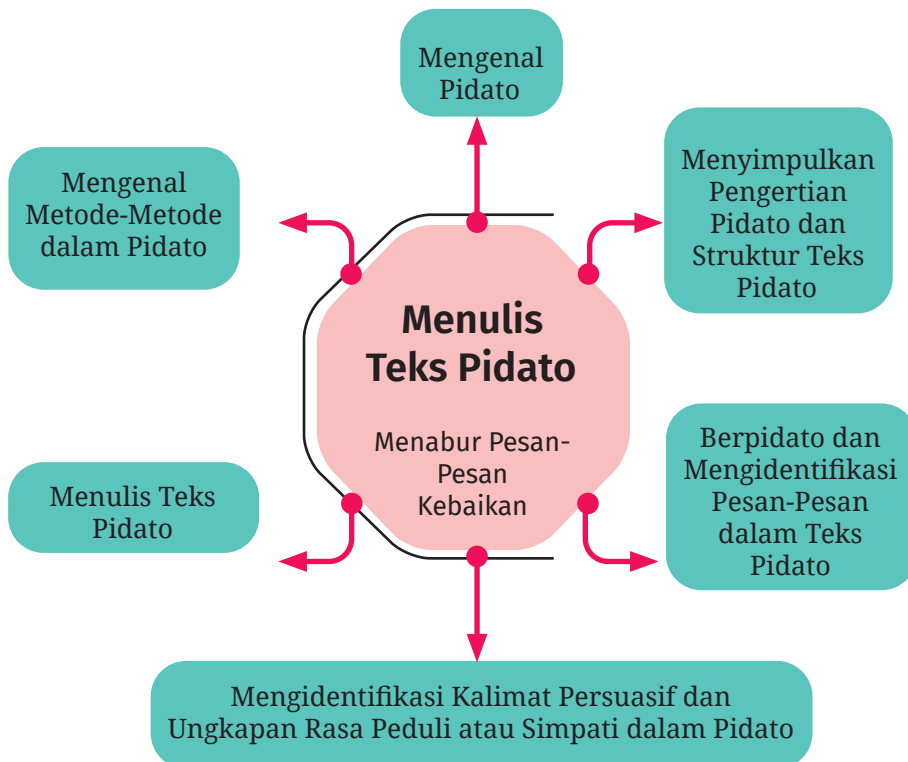
A. Pendahuluan

Menulis teks pidato dan berpidato merupakan contoh kegiatan untuk mengasah kemahiran berbahasa. Guru membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan literasi mereka. Dimulai dari yang sederhana, seperti menemukan informasi tersurat, sampai yang paling kompleks, yaitu melakukan evaluasi informasi. Dengan demikian, pada akhir tahun ajaran, peserta didik diharapkan sudah memiliki kecakapan literasi yang baik.

1. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir bab ini, peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan gagasannya dalam sebuah teks pidato yang baik. Ia juga diharapkan dapat menyampaikan pidato itu di depan publik atau di depan kelas.

2. Peta Konsep



Sebelum menulis teks pidato, kita harus mengenal struktur teks pidato. Pidato itu sendiri berisi sambutan yang kadang menggunakan kalimat persuasif. Peserta didik harus mengetahui pesan apa yang akan disampaikan dalam pidato yang akan ia tulis. Untuk kalimat persuasif, peserta didik telah mempelajarinya pada pembahasan iklan. Dalam pelajaran ini akan dibahas kembali dalam konteks penerapannya untuk menulis teks pidato.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Jumlah pertemuan yang direkomendasikan pada bab ini adalah 18 JP. Dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tujuan utama dari bab ini adalah penguasaan keterampilan mengungkapkan gagasan. Oleh karena itu, guru perlu fokus pada substansi pembelajaran ini. Pada pembelajaran sebelumnya, peserta didik telah melakukan hal-hal sebagai berikut.

- Mengidentifikasi, menganalisis, membandingkan, dan mengevaluasi informasi.
- Membaca berbagai buku untuk memperkaya kosakata, pengetahuan, dan pengalaman berinteraksi dengan berbagai macam gaya bahasa.
- Menulis dan mempresentasikan gagasan yang tertuang dalam beragam jenis teks, seperti teks laporan hasil observasi, iklan, artikel ilmiah populer, resensi, dan puisi.

Kegiatan-kegiatan tersebut akan menumbuhkan kemampuan mengungkapkan gagasan secara lisan dan tertulis. Kegiatan yang dilakukan terus-menerus sepanjang tahun, akan menjadi kebiasaan, dan akhirnya menjadi kemampuan yang tumbuh dalam diri peserta didik. Ini akan membuat mereka lebih mudah memahami substansi pembelajaran pidato.

Pada dasarnya, teks pidato sama saja dengan teks lainnya, yaitu sama-sama hendak menyampaikan sebuah gagasan. Bedanya ada pada ciri yang melekat pada teks itu sendiri. Teks pidato secara umum memiliki salam pembuka dan penutup serta disampaikan secara lisan.

C. Apersepsi

Guru dapat memberikan tayangan audio visual berupa praktik berpidato yang dilakukan tokoh-tokoh yang sudah dikenal. Ajakan untuk memperhatikan isi pidato, akan membuat peserta didik cepat memahami karakteristik jenis teks ini. Untuk memperkuat pemahaman, guru dapat membuka diskusi sesuai menonton.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Pada bagian apersepsi di Buku Siswa, terdapat kalimat-kalimat pemantik yang dapat dijawab oleh peserta didik. Jawaban yang disampaikan peserta didik dapat dijadikan penilaian pengetahuan awal peserta didik. Selain itu, guru dapat menjadikan penilaian pada pembelajaran lalu sebagai acuan memetakan kemampuan peserta didik.

E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

1. Tujuan Pembelajaran

Tabel 6.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal pidato	Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam pidato	Peserta didik dapat menyebutkan informasi yang ada dalam teks pidato, baik yang dibaca maupun yang dipirsa
Pengertian pidato dan struktur teks pidato	Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks pidato	Peserta didik dapat menunjukkan struktur sebuah teks pidato dan menyebutkan informasi apa saja yang ada di dalamnya
Menyimpulkan informasi dalam teks pidato	Peserta didik dapat menemukan data dalam sebuah teks pidato	Peserta didik dapat menjelaskan, baik secara lisan maupun tertulis, data-data yang terdapat dalam sebuah teks pidato

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati dalam pidato	Peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat persuasif dalam pidato	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan kalimat persuasif yang ditemukan dalam teks pidato • Peserta didik dapat membuat kalimat persuasif serta ungkapan simpati atau peduli
Menulis teks pidato dengan unsur-unsur kebahasaan	Peserta didik dapat membuat sebuah teks pidato	Peserta didik dapat menulis sebuah teks pidato yang memuat data serta ungkapan simpati/kepedulian
Metode-metode dalam berpidato	Peserta didik dapat menjelaskan metode-metode yang umum digunakan dalam menyampaikan sebuah pidato	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan aneka metode pidato • Peserta didik berpidato sesuai metode pidato yang disukai

2. Kegiatan Pembelajaran dan Materi

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah memahami teks pidato jika terlebih dahulu menceritakan pengalaman saat melihat orang berpidato. Ajaklah mereka untuk melakukan pengamatan sederhana terhadap contoh pidato, seperti pidato Ketua OSIS Terpilih yang terdapat di Buku Siswa. Contoh pidato tersebut menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru untuk menjelaskan pengertian teks pidato, struktur teks pidato, dan informasi yang terdapat dalam teks pidato. Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan gambar yang ada pada halaman pembuka Bab VI di Buku Siswa sebagai sarana untuk memahami pidato.

a. Mengenal Pidato

Di akhir subbab ini peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur dan informasi yang ada dalam sebuah teks pidato.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru berperan untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa pada dasarnya sebuah teks pidato sama seperti teks lainnya yang pernah mereka pelajari, yaitu sama-sama menyampaikan sebuah gagasan atau pikiran. Dengan memberikan pemahaman ini, peserta didik diharapkan mendapat gambaran mengenai apa yang akan mereka pelajari. Jika peserta didik merasa sudah mengenal konsep sebuah materi, mereka akan lebih mudah untuk menguasai materi tersebut.

2) Strategi Pembelajaran

Pada subbab ini, strategi pembelajaran berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

- a) Guru menerangkan kepada peserta didik bahwa sebuah pidato umumnya disampaikan untuk menjelaskan sesuatu pada khalayak. Karena pendengarnya adalah orang banyak dan pidato umumnya disampaikan secara lisan, seorang pemberi pidato perlu menyapa pendengarnya terlebih dahulu.
- b) Guru menjelaskan berbagai salam pembuka pidato yang umum dipakai di Indonesia. Guru juga bisa menjelaskan bahwa terkadang setiap daerah di Indonesia memiliki salam pembuka yang diucapkan dengan bahasa daerah masing-masing.
- c) Guru mengajak peserta didik mendiskusikan macam-macam salam pembuka yang biasa digunakan di daerah masing-masing. Guru dapat menanyakan tradisi mengucapkan salam pembuka khusus di daerah asal peserta didik.
- d) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa keragaman suku bangsa di Indonesia membawa dampak pada keragaman budaya, termasuk budaya sapa dan salam.
- e) Guru kemudian mengajak peserta didik melihat teks pidato yang ada pada Bab VI Buku Siswa. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah pidato mengandung informasi.

- f) Guru meminta peserta didik mengisi tabel pernyataan pidato seperti yang ada di Buku Siswa.

Jika peserta didik terlihat kebingungan menemukan informasi dalam teks pidato, guru dapat meminta peserta didik menandai pernyataan yang dianggap penting oleh peserta didik. Setelah peserta didik menandai pernyataan, guru dapat memberikan pertanyaan berikut.

- a) Mengapa kalian menganggap pernyataan itu penting?
- b) Informasi apa yang kalian dapat dari pernyataan itu?

3) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik tidak dapat menemukan topik pidato atau salah memahami topik pidato. Guru dapat memandu peserta didik menganotasi atau menandai kata-kata yang sering muncul untuk mengetahui topik sebuah teks. Guru juga dapat mengingatkan peserta didik pada pelajaran menemukan topik tulisan pada pelajaran sebelumnya.

4) Asesmen Formatif

Metode penilaian yang digunakan adalah

- a) mencermati jawaban yang ditulis oleh peserta didik dan
- b) mencermati tanggapan peserta didik dalam diskusi.

Tabel 6.2 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Struktur dalam Pidato dan Menjelaskannya		Menemukan Topik Pidato dan Menjelaskannya	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

Guru juga dapat melakukan penilaian tugas di Buku Siswa dengan menggunakan pedoman berikut.

- a) Peserta didik dapat menuliskan topik yang ditemukan dalam teks pidato.
- b) Peserta didik dapat menandai pernyataan Benar/Tidak Benar yang ada dalam teks pidato dengan memberi tanda centang.

b. Menyimpulkan Pengertian Pidato dan Struktur Teks Pidato

Di akhir subbab ini peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan pengertian pidato dan mengidentifikasi struktur teks pidato.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta menemukan struktur dalam pidato “Masalah Sampah”. Selanjutnya, guru meminta peserta didik menjelaskan bagian-bagian yang merupakan salam pembuka, isi, dan penutup. Guru dapat meminta peserta didik menuliskan jawaban mereka. Cara ini bisa dilakukan untuk membantu peserta didik yang masih kesulitan menemukan informasi dalam tulisan.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru melakukan diskusi kelas (bukan diskusi kelompok) agar peserta didik dapat bersama-sama menemukan struktur dalam teks pidato “Masalah Sampah”.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah mengenali struktur pidato. Guru dapat memandu peserta didik menandai bagian-bagian dalam teks pidato untuk memecahkan masalah ini.

3) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 2 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian bersifat formatif ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengenali struktur dalam teks pidato.

Tabel 6.3 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Struktur dalam Teks Pidato dan Dapat Menjelaskannya		Membuat Tanggapan dalam Diskusi tentang Struktur Teks Pidato	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

c. Berpidato dan Mengidentifikasi Pesan-Pesan dalam Teks Pidato

Di akhir subbab ini, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan data dalam teks pidato.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Tantangan dalam pembelajaran ini adalah menemukan data di dalam teks. Guru dapat mengingatkan peserta didik pada pelajaran tentang data pada Bab 1 Mengenal Laporan Hasil Observasi. Pada dasarnya, bantuan yang dapat diberikan guru kepada peserta didik sama seperti pembelajaran sebelumnya, yaitu mengajarkan metode yang membuat peserta didik bisa belajar sesuatu secara mandiri. Peserta didik bisa melakukan anotasi terhadap informasi yang berisi data. Jika kegiatan ini menjadi kebiasaan, di masa depan, peserta didik akan mudah menemukan informasi tanpa perlu menganotasi lagi. Hal ini disebabkan kemampuan mengidentifikasi sudah menjadi budaya/karakter dalam dirinya.

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik mengalami kesulitan mengidentifikasi data dalam teks pidato. Guru dapat membantu peserta didik dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya mengenai data dalam teks laporan hasil observasi.

3) Asesmen Formatif

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian.

Tabel 6.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukanli Pesan-Pesan dalam Teks Pidato		Menemukanli Kata-Kata Ilmiah dalam Teks Pidato		Menjelaskan Makna Kata-Kata Ilmiah yang Ditemukan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

d. Mengidentifikasi Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati dalam Pidato

Di akhir subbab ini peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dapat mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran tentang kalimat persuasif dalam pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pernah atau tidaknya mereka menggunakan kalimat persuasif. Selanjutnya, guru meminta peserta didik membuat contoh kalimat persuasif. Guru juga dapat menyampaikan beberapa contoh kalimat persuasif yang digunakan pada beberapa keadaan, seperti saat melihat banyak sampah berserakan di kompleks tempat tinggal atau rasa simpati saat melihat tetangga sedang mengalami kesulitan. Dengan menyampaikan contoh-contoh tersebut, peserta didik dapat lebih mudah memahami kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato.

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan menemukan kalimat persuasif dalam teks pidato. Guru sebaiknya membimbing peserta didik seperti ini dengan memberikan kata kunci yang biasa digunakan dalam kalimat persuasif, seperti *ayo*, *mari*, *jangan*, dan sebagainya. Guru juga dapat memberi penjelasan secara langsung.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika tidak memungkinkan untuk membuat kartu kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati sendiri, guru dapat meminta peserta didik membuat kalimat itu berdasarkan kalimat persuasif yang mereka temukan dalam pidato “Masalah Sampah” di Buku Siswa.

2) Miskonsepsi dan Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah mengenali sebuah kalimat sebagai kalimat persuasif. Guru dapat membimbing kembali peserta didik yang belum paham dengan memberi kesempatan peserta didik membuat kalimat persuasif lebih banyak lagi.

3) Asesmen Formatif

Metode penilaian yang digunakan adalah

- a) menyimak keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi serta
- b) mencermati hasil latihan peserta didik pada Kegiatan 5.

Tabel 6.5 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Kalimat Persuasif dalam Pidato dan Menjelaskan Maknanya		Kemampuan Membuat Kalimat Persuasif dan Mengungkapkan Rasa Peduli dan Simpati	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

e. Menulis Teks Pidato

Di akhir subbab ini diharapkan peserta didik mampu menulis teks pidato dengan langkah-langkah yang sudah diberikan dan memasukkan unsur-unsur kebahasaan kata-kata ilmiah serta kalimat persuasif di dalamnya.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

- Guru perlu menjelaskan bahwa sebuah pidato pada umumnya lahir dari pengalaman pribadi penulisnya. Sebelum menulis pidato, penulis tersebut biasanya mengumpulkan data dan fakta sebagai referensi terlebih dahulu.

- Guru juga perlu menjelaskan bahwa seorang penulis teks pidato umumnya menggunakan diksi ilmiah tertentu untuk menggambarkan sesuatu. Jika ingin mengungkapkan gagasan tentang sampah, penulis harus mengumpulkan fakta dan data tentang sampah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika peserta didik terlihat kebingungan menemukan ide atau gagasan, guru dapat memberikan kata kunci yang dapat dikembangkan menjadi sebuah teks pidato sederhana. Berikut ini beberapa kata kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik.

- a) Membuat taman sekolah
- b) Memilih pengurus pramuka
- c) Penebangan hutan secara liar
- d) Lomba basket antarsekolah

2) Miskonsepsi dan/atau Kesalahan Umum yang Mungkin Terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik menulis pidato tanpa memperhatikan keterpenuhan unsur-unsurnya. Guru dapat mengingatkan peserta didik pada pelajaran yang telah lalu untuk mengatasi masalah ini.

3) Asesmen Formatif

Metode penilaian yang digunakan adalah

- a. mencermati pidato yang ditulis oleh peserta didik dan
- b. mencermati fakta, data, dan kata ilmiah yang dimasukkan peserta didik ke dalam pidato (opsional: beberapa peserta didik mungkin tidak ingin menggunakan kata-kata ilmiah).

Tabel 6.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menulis Teks Pidato		Menuliskan Data dan Fakta dalam Teks Pidato	
		Aktif	Perlu Dimotivasi	Mampu	Perlu Dipandu

Guru dapat menggunakan panduan penilaian hasil latihan dalam membuat pidato berikut.

- a) Peserta didik dapat membuat pidato dalam kalimat yang baik.
- b) Pesan pidato dapat disampaikan dengan baik.
- c) Peserta didik menggunakan kata ilmiah dan kalimat persuasif dalam pidatonya.

Peserta didik menyelipkan pesan-pesan yang mengandung ungkapan rasa peduli atau simpati.

f. Mengenal Metode-Metode dalam Berpidato

Di akhir subbab ini diharapkan peserta didik mampu berpidato di depan kelas dan membuat tanggapan atas pidato yang disampaikan temannya dengan baik.

1) Peran Guru dan Aktivitas Pembelajaran

Tantangan paling besar dalam pembelajaran ini adalah memotivasi peserta didik untuk mau menampilkan pidatonya di depan kelas. Sebagian peserta didik mungkin merasa tidak percaya diri dan takut ditertawakan teman-temannya. Guru berperan untuk membangun atmosfer kelas yang kental dengan rasa respek terhadap satu sama lain. Hal ini tentu saja dimulai dari guru yang memberi teladan tentang bagaimana merespons dan mengapresiasi setiap muridnya dengan baik. Kemampuan guru mencontohkan perilaku yang penuh respek akan menginspirasi peserta didiknya untuk melakukan hal yang sama.



2) Asesmen Formatif

Guru dapat memberikan skor untuk hasil pembelajaran peserta didik. Format tabel berikut dapat digunakan guru dalam melakukan penilaian.

Tabel 6.7 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menampilkan Pidato dengan Memperhatikan Unsur Pembuka, Isi, dan Penutup Pidato.	Kemampuan Menulis Teks Pidato
		Skor	Skor

F. Tindak Lanjut

Peserta didik yang berhasil mencapai Tujuan Pembelajaran di akhir bab ini berarti sudah mencapai suatu perkembangan kemampuan literasi yang baik. Ia bukan cuma bisa melakukan identifikasi informasi, tapi juga melakukan evaluasi dan refleksi atasnya. Guru perlu memelihara dan mengembangkan terus kemampuan ini dengan banyak memberikan bacaan bermutu kepada mereka. Semakin banyak mereka membaca akan semakin kaya pengetahuan dalam diri mereka. Diharapkan semua pengetahuan itu akan berkumpul membentuk suatu karakter literat yang baik dalam diri peserta didik.

Untuk peserta didik yang belum mencapai Tujuan Pembelajaran, guru dapat melakukan refleksi mengenai apa saja hal esensial yang belum mereka kuasai. Jika mereka belum dapat mengungkapkan gagasan secara lisan dan tertulis, guru dapat membentuk satu kelompok belajar kecil. Jadwalkanlah waktu untuk melakukan kegiatan membaca bersama, mendiskusikan bacaan, dan mempresentasikan pendapat/gagasan bersama kelompok tersebut. Bila

kegiatan ini dilakukan berulang-ulang, dengan penuh respek dan apresiasi atas diri peserta didik sebagai individu yang dianugerahi Tuhan suatu potensi dalam dirinya, peserta didik yang belum mencapai Tujuan Pembelajaran, akan dapat mencapai standar itu.

G. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Kegiatan-kegiatan publik seperti perayaan hari besar, kegiatan sosial, dan lain sebagainya, bisa menjadi tempat peserta didik menerapkan pelajaran berpidato yang didapat. Guru dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpidato dalam pertemuan orang tua di sekolah. Topik pidato bisa tentang praktik baik, harapan, atau hal lain yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Semakin sering seorang peserta didik bicara di depan publik, semakin besar kemungkinan dia menjadi seorang pembicara yang handal.

H. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab. Peserta didik diminta berlatih berpidato dengan metode berpidato yang ia pilih. Teks pidato yang digunakan adalah hasil karya peserta didik pada tugas bagian sebelumnya. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

I. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban subbab A, aktivitas Berlatih pada Kegiatan 1: Mencermati Pernyataan dalam Teks Pidato

Tabel 6.8 Kunci Jawaban Pernyataan dalam Teks Pidato

Pernyataan	Benar	Tidak Benar
Jabatan sebagai ketua OSIS merupakan sebuah tanggung jawab.	✓	
Kepengurusan OSIS periode sebelumnya tidak aktif.		✓
Pemilihan ketua OSIS berlangsung sengit.		✓
Majalah dinding akan dihidupkan kembali.	✓	
Semua rencana kegiatan bisa terwujud bila semua pihak bekerja sama.	✓	

2. Kunci jawaban subbab B, aktivitas Berdiskusi: Menguraikan Struktur Pidato

Tabel 6.9 Kunci Jawaban Struktur Teks Pidato "Masalah Sampah"

Struktur Penulisan	Teks
Pembukaan	Selamat siang Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati, Selamat siang teman-teman yang berbahagia, Pada kesempatan ini izinkan saya berbicara tentang "Masalah Sampah"
Isi	Kita telah mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh sampah. Marilah kita melatih diri untuk disiplin dalam membuang sampah. Buanglah sampah pada tempatnya. Jika perlu, kita harus mencari cara untuk mengolah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang-barang yang bermanfaat.
Penutup	Terima kasih atas perhatiannya. Selamat siang. <i>Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.</i>

3. Kunci jawaban subbab C, aktivitas Berlatih: Menemukan Pesan-Pesan dalam Teks Pidato “Masalah Sampah” adalah sebagai berikut.

Tabel 6.10 Kunci Jawaban Pesan dalam Teks Pidato “Masalah Sampah”

Paragraf	Pesan
Paragraf 1	Salam pembuka
Paragraf 2	Sampah sudah menjadi masalah yang memprihatinkan karena setiap orang menghasilkan sampah.
Paragraf 3	Perilaku membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan bencana dan kerusakan lingkungan.
Paragraf 4	Membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan bencana banjir.
Paragraf 5	Meminta setiap orang untuk melatih diri dan disiplin dalam membuang sampah serta mengolah sampah menjadi barang bermanfaat.
Paragraf 6	Ucapan terima kasih dan salam penutup

Berikut ini kunci jawaban berisi kata-kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato “Masalah Sampah”. Kunci jawaban ini dapat sedikit berbeda dengan yang ditemukan oleh peserta didik. Guru juga dapat membetulkan jika jawaban peserta didik masih merujuk pada kata ilmiah yang ada dalam teks pidato.

Tabel 6.11 Kunci Jawaban Kata Ilmiah dalam Teks Pidato

No.	Kata Ilmiah	Letak	Arti Kata
1.	organik	paragraf 2	zat yang berasal dari makhluk hidup
2.	anorganik	paragraf 2	benda selain manusia, tumbuhan, dan hewan; benda yang tidak hidup
3.	asumsi	paragraf 2	dugaan yang diterima sebagai dasar, dugaan sementara, atau landasan berpikir yang dianggap benar
4.	produksi	paragraf 3	hasil atau proses mengeluarkan hasil
5.	oksigen	paragraf 4	gas yang tidak berwarna, berasa, dan berbau; zat asam

No.	Kata Ilmiah	Letak	Arti Kata
6.	hara	paragraf 4	zat yang diperlukan tumbuhan atau hewan untuk pertumbuhan
7.	kompos	paragraf 5	pupuk campuran yang terdiri atas bahan organik (daun, jerami, dan kotoran hewan yang membusuk)

4. Kunci jawaban subbab D, aktivitas Berlatih: Mengidentifikasi Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati pada Teks Pidato “Masalah Sampah”.

Tabel 6.12 Kunci Jawaban Latihan Kalimat Persuasif dan Ungkapan Simpati atau Peduli

Kalimat Persuasif	Ungkapan Simpati atau Peduli
Marilah kita melatih diri untuk disiplin dalam membuang sampah!	Masalah sampah adalah masalah kita bersama.
Buanglah sampah pada tempatnya!	Saya berharap di masa yang akan datang kita lebih peduli dan perhatian terhadap masalah sampah.
Untuk itu, marilah kita menjaga lingkungan agar terbebas dari sampah!	–

J. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.



Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab VI. Pada bab ini kalian telah mempelajari materi tentang pidato. Tandailah pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai.

No	Pengetahuan dan Kegiatan	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya dapat memahami dan mengenal informasi serta salam yang digunakan dalam pidato.		
2.	Saya dapat mengenal pengertian dan struktur teks pidato.		
3.	Saya dapat memahami metode-metode dan beberapa istilah yang digunakan dalam berpidato.		

Gambar 6.1 Tangkapan Layar Tabel Refleksi Peserta Didik

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab VI Buku Siswa.

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab VI. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab VI ini.

Tabel 6.13 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1.	Apakah saya sudah menyiapkan media dan alat pendukung sebelum memulai pembelajaran?			
2.	Apakah saya menyiapkan beberapa contoh pidato yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan agar mereka cepat memahami materi tentang pidato yang disampaikan?			
3.	Apakah saya menyiapkan metode belajar yang lebih cocok dengan peserta didik supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih cepat mengerti materi yang disampaikan?			
4.	Apakah saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat?			
5.	Apakah saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi?			
6.	Apakah saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik?			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
7.	Apakah saya memahami peserta didik sedang dalam proses memahami materi yang disampaikan. Untuk itu saya mengapresiasi hasil pekerjaan mereka dengan baik?			
8.	Apakah saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan selain yang disarankan Buku Guru?			
9.	Apakah saya sudah melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran?			
10.	Apakah saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif?			
11.	Apakah saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan pada akhir pembelajaran Bab VI?			
12.	Apakah saya sudah membuat saran-saran pendampingan belajar peserta didik untuk para orang tua?			

K. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab VI adalah Buku Siswa. Namun, peserta didik dapat mengakses beragam jenis teks pidato yang ada di perpustakaan, media cetak, maupun media elektronik. Selain itu, untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat mengajak peserta didik menyaksikan secara langsung pembacaan pidato pada kegiatan di sekolah atau di masyarakat.

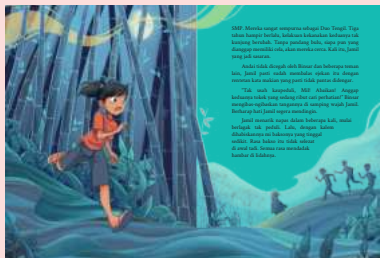
Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas Delapan

Kalian bisa mendapatkan semua buku ini di

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog?type=getNonTextBooks>

Kalian cukup memasukkan judul buku ke kolom pencari.

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Jenis Buku
1.	Warna-Warni Anak Ondel-Ondel	Hervianna Artha	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Novel



Buku ini bercerita tentang rumor hantu ondel-ondel di sebuah kampung. Ikutilah perjalanan tokoh ceritanya dalam memecahkan rumor tersebut.

2.	Si Cemong Coak	Iwok Abqary	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Novel
----	----------------	-------------	--	-------



Buku ini bercerita tentang perjalanan seekor kucing jalanan. Jika kamu pecinta hewan atau tertarik mengikuti kehidupan hewan jalanan, buku ini cocok untukmu.

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Jenis Buku
3.	Dunia Gero	Laksmi Manohara	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Novel



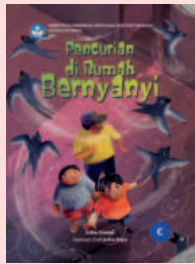
Pernahkah kamu membayangkan tersesat ke dunia bakteri? Itulah yang terjadi pada Gena. Di dunia itu ia bertemu monster-monster mengerikan yang tak pernah dibayangkan sebelumnya. Ikutilah upayanya keluar dari dunia menakutkan itu.

4.	Anak-Anak Sungai Sondong	Ramajani Sinaga	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Novel
----	--------------------------	-----------------	--	-------



Sungai Sondong yang jernih dan indah akan menjadi tempat pembuangan limbah pabrik! Anak-anak Sungai Sondong tidak terima. Ikuti perjuangan mereka melindungi sungai yang menjadi hajat hidup desa mereka.

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Jenis Buku
5.	Pencurian di Rumah Bernyanyi	Erlita Pratiwi	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Novel



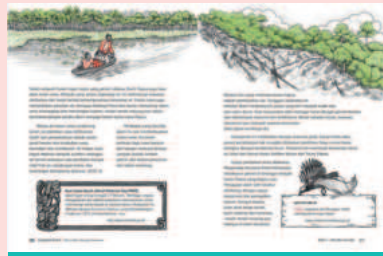
Terjadi pencurian di rumah walet! Tiga anak laki-laki yang penuh ingin tahu berusaha memecahkan siapa pelakunya. Ikuti petualangan mereka yang mendebarkan di buku ini.

6.	Kesatria Penjaga	Fransisca Emilia	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Nonfiksi Naratif
----	------------------	------------------	--	------------------



Di antara laut dan daratan, hidup para kesatria penjaga. Mereka berdiri kokoh menantang samudra, melindungi pantai dan manusia. Kenalilah mereka melalui buku ini.

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Jenis Buku
7.	Jagapati Bumi	Anna Farida	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Nonfiksi Naratif



Di sekitar kita beredar mitos-mitos yang terkadang menakutkan. Pernahkah kamu cemas mendekati sebuah pohon beringin yang disebut angker? Pernahkah kamu bertanya dari mana asalnya mitos-mitos itu? Cari tahulah melalui buku ini.

Glosarium

A

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

D

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

dedikasi : pengorbanan tenaga, pikiran, dan usaha demi keberhasilan suatu usaha

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

E

editor : orang yang mengedit naskah

efektif : tepat guna atau tepat sasaran

eksis : ada dan berkembang

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

era : masa atau kurun waktu

F

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

I

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

- imperatif** : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan
- inklusi** : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum
- intonasi** : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

K

- khalayak** : orang banyak atau masyarakat
- konsumen** : orang yang menggunakan produk
- kruk** : tongkat penyangga untuk membantu berjalan
- kuesioner** : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

M

- majas** : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain
- metafora** : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

O

- objektif** : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan
- observasi** : pengamatan atau peninjauan secara cermat
- opini** : pendapat, pikiran, atau pendirian

P

- persuasif** : membujuk secara halus untuk meyakinkan
- populer** : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami
- primadona** : yang utama, penting, dan sebagainya
- prismatis** : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami
- produk** : hasil produksi atau hasil sebuah pekerjaan yang berbentuk barang atau jasa

R

- repetisi** : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

respek : memberikan rasa hormat atau menunjukkan rasa peduli
roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

S

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

survei : penyelidikan untuk penelitian

T

testimoni : pengakuan atau penilaian yang disampaikan oleh seseorang untuk sebuah produk

verifikasi : dicek kembali kebenarannya

W

web : jaringan informasi yang bisa diakses melalui internet

Daftar Pustaka

- Abdullah, Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999.
- Alwi, Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Anderson, Mark & Kathy Anderson. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTYLTD, 2003.
- Astuti, Idayu. *Kepemimpinan dan Pembelajaran Sekolah Inklusi*. Jakarta: MNC Publishing, 2022.
- Aziz, Safrudin. *Perpustakaan Ramah Difabel*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “KBBI VI Daring”. Diperbaharui terakhir Oktober 2023. kbbi.kemdikbud.go.id.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Kosasih, E. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Kosasih, Engkos dan Yoce A. Darma. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia, 2009.
- Liliwari, Alo. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya, 2013.
- Makarim, Fadhil Rizal. “Jangan Keliru, Ini Perbedaan Difabel dan Disabilitas”. Diterbitkan 2 Desember 2022. halodoc.com.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.

- Pradopo, Rahmat Djoko. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.
- Prasetyo, Joko Teguh. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Stanton, Robert. *Teori Pengkajian Fiksi Robert Stanton. (Sugi Astuti, Rosi Abi Al Irsyad) Penerjemah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Suharianto. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta, 2005.
- Tim Kemendikbud. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id.*, 2016.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran Edisi III*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Wardhani, Igak, dkk. *Judul Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007.
- Wellek, Rene & Austin Warren. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Widjono, Hs. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2012.

Indeks

A

analogi 29, 101, 108, 109, 197, 202
antonim 101, 108, 197, 202
artikel ilmiah populer 7, 8, 18, 19, 21,
29, 98, 99, 100, 101, 102, 103,
104, 105, 106, 108, 110, 111, 116,
171, 202
asesmen xvii, xviii, 24, 25, 59, 69, 79,
82, 95, 107, 158, 167, 192
asesmen formatif 69, 79, 95, 107, 167,
192
asesmen nonkognitif 25
asesmen sumatif xviii, 59, 158

D

dimensi 3, 13

E

elemen 4, 9, 13, 14, 16, 18

F

fakta 17, 18, 21, 28, 29, 32, 47, 99, 100,
105, 106, 180, 181, 197, 202
fiksi 10, 15, 16, 17, 18, 20, 29, 118, 119,
120, 121, 122, 123, 124, 125, 126,
127, 128, 129, 130, 131, 132, 134,
136, 141, 197, 202

G

gagasan utama 18, 19, 28, 33, 35, 43,
44, 45

I

iklan 6, 7, 18, 19, 20, 21, 28, 72, 73, 74, 75,
76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 86,
87, 88, 89, 90, 91, 171, 202
iklan komersial 19, 28, 74, 75, 76, 78, 80,
82
iklan nonkomersial 6, 28, 75, 79, 80, 82
implementasi iii, 13

K

kalimat imperatif 28, 73, 84, 85, 87, 202
kalimat perbandingan 29, 101, 108
kalimat persuasif 28, 30, 173, 202
kuesioner 21, 101, 106, 107, 109, 198, 202

L

laporan hasil observasi 5, 18, 19, 21, 28,
33, 35, 36, 37, 38, 48, 49, 53, 54, 55,
56, 58, 59, 68, 70, 74, 171, 178, 202
literasi iii, 2, 15, 22, 43, 73, 78, 105, 132,
170, 184

M

majas metafora ix, 146, 155

N

narasumber 107

O

opini 20, 29, 40, 99, 100, 105, 106, 110,
198, 202

P

paragraf deskripsi 28, 36, 50, 52, 59
paragraf eksposisi 28, 52
pidato 12, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 30,
170, 171, 172, 173, 174, 175, 176,
177, 178, 179, 180, 181, 182, 185,
187, 188, 191, 192, 203
poster 72, 73, 203
puisi ix, xiv, 11, 29, 145, 146, 147, 149,
150, 151, 152, 153, 154, 155, 156,
157, 158, 160, 161, 162, 163, 201
puisi diafan 29
puisi prismatis ix, 146, 147, 151, 152,
162

R

repetisi 146, 147, 148, 155, 163, 198,
203
resensi 29, 121, 122, 134, 135, 136,
142, 171, 203

S

simile 146, 147, 148, 155, 156, 163, 199, 203
sinonim 101, 108, 199, 203
slogan 6, 28, 72, 73, 74, 83, 84, 86, 87, 96,
203
strategi pembelajaran v, vi, vii, viii, ix, x, xi,
xiii, xiv, xv, 22, 38, 43, 49, 52, 56, 68,
81, 94, 116, 141, 151, 166, 174, 191
subelemen 4, 11, 13

T

topik 4, 6, 7, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23,
25, 28, 33, 35, 36, 38, 39, 43, 44, 45, 46,
53, 58, 88, 94, 99, 102, 104, 107, 110,
111, 121, 130, 134, 137, 175, 176

W

wawancara 21, 101, 106, 107, 109, 111

Profil Pelaku Perbukuan

PENULIS



Nama Lengkap : **Maya Lestari Gusfitri**
Email : **mayalestarigf@gmail.com**
Akun Facebook : **Maya Lestari Gf**
Alamat Kantor : **Yayasan Litara**
Jl. Mekarwangi No. 78 RT. 01 RW. 15 Sariwangi,
Parongpong, Bandung Barat 40559
Bidang Keahlian : **Penulis**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir)

1. 2019—sekarang: Direktur Selingkar
2. 2017—2018 : Pemred Majalah Glosaria Badan Perpustakaan Daerah Sumatra Barat
3. 2010—sekarang: Penulis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

2009—2014, Prodi Jurnalistik, UIN Imam Bonjol

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Pada Suatu Senja*. 2018. Diva.
2. *Menulis Kreatif untuk Anak*. 2018. Diva.
3. *Dentang Ketiga Belas*. 2019. Diva.
4. *Kisah 20 Nabi dan Rasul*. 2020. BIP.
5. *Smong* (Buku Anak). 2020. BIP.
6. *Ensiklopedi Sains Alquran* (Buku Anak). 2020. Sygma.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Di-review, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. *Serial Attar* (Nominasi Buku Anak Terbaik International Islamic Book Fair 2014).
2. *Cinta Segala Musim* (Nominasi Fiksi Dewasa Terbaik *Islamic International Book Award* 2018).
3. *Serial Panca*, Proyek Kemdikbud tahun 2017.
4. *Smong*, Proyek *Room to Read* 2019.

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

-

PENULIS



Nama Lengkap : **Elly Delfia**
Email : **rudelfia@gmail.com**
Akun Facebook : **Elly Delfia**
Alamat Kantor : **Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas, Kota Padang, Sumatra Barat.**
Bidang Keahlian : **Linguistik**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir)

1. Dosen Tetap Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (2010 s.d. sekarang)
2. Dosen Tamu Jurusan Indonesia—Malaysia Busan University of Foreign Studies (2015 s.d. 2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (2002—2006)
2. Program S-2 Linguistik Pascasarjana Universitas Andalas (2008—2010)
3. Program S-3 Linguistik Ilmu-Ilmu Humaniora Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (September 2020—sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. *Serpihan Mimpi di Negeri Ginseng* (Kumpulan Catatan Perjalanan). 2016.
2. *Kupu-Kupu Banda Mua* (Kumpulan Cerpen Tunggal). 2017.
3. *Azka Sofa* (Kumpulan Cerpen Bersama). 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Vocabulary Mastery Indonesian Language Basic Classes*. 2018.
2. *Bahasa Sarkasme dan Ujaran Kebencian pada Kontestasi Demokrasi di Indonesia Kajian Stilistika Post-Truth*. 2019.
3. *Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Peraturan Daerah di Sumatera Barat*. 2020.
4. *Pengembangan Mata Kuliah Stilistika Berbasis Video YouTube*. 2020.

Buku yang Pernah Ditelaah, Di-review, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Editor Buku *Serpihan Mimpi di Negeri Ginseng*. 2016.
2. Editor Antologi *Resensi: Literasi untuk Peradaban Karya Hamsiah*. 2020.
3. Editor Novel *Orang-Orang Terlibat* karya M.Yunis. 2020.

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

-

PENELAAH

Nama lengkap : **Dr. Titik Harsiati, M.Pd,**

Email : **titik.harsiati.fs@um.ac.id**

Alamat Kantor : Jalan Semarang 5 Malang

Bidang Keahlian: **Asesmen dan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir) :

1. 1987 Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Malang/Universitas Negeri Malang–sekarang.
2. Konsultan Pendidikan Dasar (IAPBE dan AIBEP tahun 2007–2010 dan *National expert ACER (Australian Council for Educational Research) 2017.*

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1 IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun 1987
- S2 IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun 1991
- S3 Universitas Negeri Jakarta Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, lulus tahun 2010

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Modul Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2018. Universitas Terbuka
2. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Siswa SMP. 2017. Pusurbuk Kemendikbud
3. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Guru SMP. 2017. Pusurbuk Kemendikbud
4. *Asesmen Literasi*. UM Press. 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Pengembangan Instrumen UKBIPA (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing) online Berbasis Budaya. 2019 Inobel. IsDB. (anggota)
2. Pengembangan Instrumen UKBI (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia) online Berbasis Literasi dan Kemampuan Berpikir Kritis 2019 Inobel. Kerja sama UM dengan IsDB.
3. Pengembangan Instrumen Asesmen Literasi Informasi di tingkat SD, SMP, dan SMA. 2020 Lemlit: UM

PENELAAH

Nama lengkap : **Dien Rovita, M.Hum.**

Email : **dien.rovita02@gmail.com**

Instansi : **Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia**

Alamat Kantor : **Kampus FIB UI, Depok (16424)**

Bidang Keahlian: **Linguistik/Bahasa Indonesia**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

- Dosen (1996 - sekarang) menjadi pengajar di Program Studi Indonesia FIB UI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S3, Program Pascasarjana Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (2019—)
- S2, Program Pascasarjana Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (2004—2007)
- S1, Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1991—1996)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Dien Rovita, “Konstruksi Kompositum dalam Bahasa Melayu Klasik Berdasarkan Penelusuran Korpus”, dalam *Mabasan*, Vol. 17 No. 1 (2023) <https://doi.org/10.62107/mab.v17i1.717>, 2023.
2. Meuthia Irza Miranda, Dien Rovita, “Beauty Terms in YouTube Beauty Tutorial Videos: An Analysis of Lexical Semantic Change”, dalam Nazarudin, A.T.P.G van Engelenhoven (Ed.), *On Language, Education, Politics, and Identity: A Cross-Linguistics Perspective*, New York: Nova Science Publishers, 2021.
3. Nadia Mahardhika Putri, Dien Rovita, dan Totok Suhardijanto, “Semantics Fields of the Indonesian Emotive Words *Senang, Bahagia, and Gembira*”, dalam Sonya Puspasari Suganda, Antonia Soriente (Ed.), *Sociolinguistics and Dialectological Studies in Indonesia*, Sonya Puspasari Suganda, Antonia Soriente (Editor), New York: Nova Science Publishers, 2021.
4. Dien Rovita dan Totok Suhardijanto, “Istilah Berbentuk Kompositum Nominal dalam Berita Pandemi Covid-19”, dalam *Dinamika Bahasa dan Sastra Indonesia*, Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2020.

EDITOR

Nama lengkap : **Suryaning Wulan, S.S.**

Email : **audiyaning.official@gmail.com**

Bidang Keahlian : **Editing dan Penulisan**



Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Editor di Penerbit Zikrul Hakim Bestari tahun (2008-sekarang)
2. Editor buku anak bekerja sama dengan Provisi Education dan Room to Read (2016-2017)
3. Pengajar Taman Baca Bestari (2018-2020)
4. Penulis dan editor lepas (2001-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 - Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Cerita Bergambar: Uli dan Popi*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
2. *Buku Konsep: Ani Sayang Keluarga*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
3. *Buku Konsep: Hore Hujan Turun!*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
4. *Budi Daya Ikan Hias Air Tawar*, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
5. *Budi Daya Ikan Lele di Lahan Sempit*, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
6. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*, Penerbit JePe Press Media Utama, tahun 2019
7. *Buku Aktivitas PAUD: Aku Anak Ceria*, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023
8. *Aku Cinta Ramadhan*, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023

Buku yang Pernah disunting (10 Tahun Terakhir):

1. *Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri*, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
2. *Buku Panduan Guru: Kegiatan Kreativitas Bermain di Sentra*, Penerbit Zikrul Hakim tahun 2019
3. *Buku Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013*, Penerbit Sarana Pancakarya Nusa tahun 2019
4. *Buku Paket Aktivitas STEAM dan Loose Parts untuk PAUD (16 buku)*, Penerbit Zikrul Hakim tahun 2021
5. *Ramadan Loving*, Penerbit Bestari tahun 2022
6. *Buku DDTK CCSA PAUD*, Penerbit Bestari tahun 2022
7. *Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2023
8. *Aneka buku cerita bergambar dan buku Panduan Guru terbitan Penerbit Zikrul Hakim Bestari*
9. *Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2023

EDITOR VISUAL

Nama Lengkap : **M. Firdaus Jubaedi**
Email : **muhafir@gmail.com**
Instansi : -
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : **Desain Grafis, UI/UX Design**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Konsultan Komunikasi Visual, Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Kemendikbudristek (2022-sekarang)
2. Koordinator Pengolahan Naskah, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (2021-2022)
3. Koordinator tim pengolah naskah Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh (2020–2021)
4. Tim pengembang Penguatan Pendidikan Karakter pada Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kemendikbud (2018–2020)
5. Multimedia Designer, Cita Rasa Prima Indonesia Berjaya (2016–2018)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- S-1: Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung (2011–2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Angsa Putih di Kursi Roda* pada 2023
2. *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Kelimpahan* pada 2021
3. *99 Cara Mudah Menjadi Penulis Kreatif* pada 2016
4. *Bahasa Indonesia 2: Aplikasi penulisan karya ilmiah bidang teknik* pada 2016
5. *Bahasa Indonesia untuk Program Teknik* pada 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Dicky Susanto dkk. (2023) Matematika untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi).
2. Sunengsih dkk. (2022) Bahasa Inggris: Train of Thoughts untuk SMA/MA Kelas XII Tingkat Lanjut, Kemendikbudristek, Jakarta.
3. Dicky Susanto dkk. (2022), Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII, Kemendikbudristek, Jakarta.
4. DickySusantodkk.(2022),MatematikauntukSD/MIKelasVI,Kemendikbudristek, Jakarta.

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor:

-

ILUSTRATOR

Nama lengkap : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Tel. kantor/HP : **085811787823**
Email : **gabrieladrianus17@gmail.com**
Akun Facebook : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. PT Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator freelance di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
8. Ilustrator di Herald Entertainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
- SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
- SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 tahun terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia

ILUSTRATOR

Nama lengkap : **Karnadi**
Tel. kantor/HP : **087878870717**
Email : **karnadoge@gmail.com**
Akun Facebook : **Karnadi Oge**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi dan Coloring**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
- SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
- SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 tahun terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

ILUSTRATOR

Nama lengkap : **Khairin Nisa**
Email : **nisaart12@gmail.com**
Instansi : **Praktisi**
Alamat Instansi : **Semarang**
Bidang Keahlian : **Ilustrator**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Guru Private (2020-2022)
2. Freelance ilustrator (2021-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Teknik Fisika 2016-2020

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 tahun terakhir):

1. *Kesatria Penjaga*, diterbitkan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek tahun 2024
2. Buku *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2023

Informasi Lain dari Ilustrator:

Instagram bykhairinn

PENATA LETAK (*DESAINER*)

Nama Lengkap : **Muhammad Panji Musthafa**
Instansi : **Praktisi**
Alamat Instansi : **Jl. Raya Bogor, Km 24, Jakarta Timur**
Bidang Keahlian : **Layouter/setting**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2018 – sekarang : Staff Kreatif SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta, Guru Private Desain Grafis, dan Freelancer
2. 2017 – sekarang : Freelancer Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

D-3: Penerbitan (Jurnalistik), Politeknik Negeri Jakarta (2010)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru dan Siswa PJOE kelas 8 Kemendikbud
2. Buku Siswa SMK Kehutanan kelas 11 Kemendikbud
3. Buku Siswa Teks SMP kelas 9 Kemendikbudristek
4. Buku Suplemen kelas 1 SD Kemendikbudristek
5. Buku Teks Utama Guru dan Siswa Dasar-Dasar Perawatan Gedung Kelas 10 Kemendikbudristek
6. Buku Teks Utama Panduan Guru Prakarya 11 Kemendikbudristek
7. Buku Teks Utama Panduan Guru Prakarya 12 Kemendikbudristek
8. Buku *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2023

